

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES

30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2013 (DIAUDIT) /
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND 2013 (AUDITED)

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ <u>Page</u>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 141	<i>Notes to the Consolidated Financial Statement</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31
DESEMBER 2013**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | S.B. VINAYAKA B. |
| Alamat kantor/ <i>office address</i> | : | Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan 12710 |
| Alamat domisili / <i>domicile address</i> | : | Jl. Gedung Hijau I/58 Pondok ndah
Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | 62.21.52902270, 62.21. 29660976 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Direktur Utama & Direktur Independen / <i>President
Director & Independent Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | HENDRAYANTO MARTA SAKTI |
| Alamat kantor/ <i>office address</i> | : | Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan 12710 |
| Alamat domisili / <i>domicile address</i> | : | Jl. Pejaten Barat IV No. 9
Pasar Minggu - Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | 62.21.52902270, 62.21. 29660976 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

Stated that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statement.</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah diungkapkan secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements, and</i>
b. <i>The Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain materially misleading informations or facts and do not conceal any informations or facts.</i> |
| 4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>Responsible for the Company's and Its Subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 19 Nopember / Nopember, 2014

S.B.Vinayaka B.

Hendrayanto Marta Sakti

Direktur Utama & Direktur Independen /
President Director & Independent Director

Direktur / *Director*

PT Capitalinc Investment Tbk.

Menara Jamsostek
Menara Selatan 10th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710, Indonesia

Ph. (62 21) 29660976, 29660977; 52902270
Fax. (62 21) 29660978; 52902261
www.capitalinc.co.id

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As at September 30, 2014 (Unaudit) and December 31, 2013 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2i,4	1.163.803.650	4.844.942.599	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2i,5	1.394.194.477.383	-	short-term investments
Investasi sewa pembiayaan - dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp.1.116.250.413 pada 30 Sept 2014, Rp.1.116.250.413 pada 2013				Investment in finance lease - net of allowance for impairment loss Rp.1.116.250.413 as at Sept 30, 2014 Rp.1.116.250.413 in 2013
Piutang pembiayaan konsumen - dikurangi pendapatan yang ditangguhkan	2g,3f,6	42.017.053.595	48.417.494.398	Consumer financing receivables - net of deferred income
Rp.11.664.707 pada 31 Des. 2013,	2f,2g,2k	-	88.459.710	of Rp.11.664.706 as at Dec 31, 2013
Piutang murabahah - dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp307.980.746 pada 30 Sept 2014, Rp307.980.746 pada 31 Des. 2013				Murabahah receivables - net of allowance for impairment losses of Rp307.980.746 as at Sept 30, 2014 of Rp.307.980.746 as at Dec 31, 2013
Piutang IMBT	2f,2g,7 8	7.221.197.697 34.929.567.581	9.212.979.790 28.427.067.336	IMBT receivables
Piutang lain-lain - dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp174.056.141.148 pada 30 Sept 2014, Rp.174.056.141.148 pada 31 Des 2013				Other receivables net of allowance for impairment losses of Rp174.056.141.148 as at Sept 30, 2014 of Rp.174.056.141.148 as at Dec 31, 2013
Biaya dibayar dimuka	2e,2f,11 12	173.649.647.123 8.350.858.361	149.188.116.030 6.877.252.113	Prepaid expenses
Uang muka investasi	2u,5,13	37.382.450.160	209.882.452.000	Advance payment for investment
Aset dimiliki tersedia untuk dijual	2j,14	8.611.347.525	8.611.347.525	Assets available for sale
Investasi pada perusahaan asosiasi	2l,15	1.076.579.430.929	-	Investment in associate company
Aset IMBT				IMBT assets
dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp129.051.579.661 pada 30 Sept 2014, Rp.97.647.070.462 pada 31 Des. 2013				- net of accumulated depreciation of Rp129.051.579.661 as at Sept 30, 2014 of Rp.97.647.070.462 in Dec 31, 2013
Aset ijarah	2u,9	88.957.511.669	129.111.518.861	Ijara assets
dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp6.562.000.000 pada 30 Sept 2014, Rp.3.068.000.000 pada 31 Des. 2013				net of accumulated depreciation of Rp6.562.000.000 as at Sept 30, 2014 of Rp.3.068.000.000 in Dec 31, 2013
Aset tetap	2u, 10	16.170.000.000	22.732.000.000	Fixed assets
dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp4.379.991.940 pada 30 Sept 2014, Rp.4.038.611.550 pada 31 Des. 2013				- net of accumulated depreciation of Rp4.379.991.940 as at Sept 30, 2014 of Rp.4.038.611.550 in Dec 31, 2013
Aset eksplorasi dan evaluasi	2w,16 17	1.224.165.502 89.355.474.118	1.555.328.307 86.698.478.559	Exploration and evaluation assets
Goodwill	2x,18	1.623.647.460.133	43.039.000.934	Goodwill
Aset lain-lain	19	20.223.012.321	16.993.583.146	Other assets
Aset pajak tangguhan	2z,4,22c	49.976.755.082	52.420.267.667	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		4.673.654.212.829	818.100.288.976	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

1

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integrated part of the consolidated financial statements.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)**

As at September 30, 2014 (Unaudit) and December 31, 2013 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2014	31 Desember/ December 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	2e,2f,2g,20	145.576.974.856	190.215.887.980	Borrowing
Hutang usaha	2e,2g,21	25.043.911.977	24.535.141.306	Trade account payables
Hutang pajak	2z,22b	11.526.634.379	12.226.614.758	Tax payable
Biaya yang masih harus dibayar	2g,2w,23	50.166.013.659	43.269.965.859	Accrued expenses
Hutang lain-lain	2e,2f,2g,24	1.368.512.096.737	233.830.367.761	Other liabilities
Provisi imbalan kerja	2y,4,25	5.736.588.955	5.736.588.954	Employee benefit provision
Liabilitas pajak tangguhan	2z,4,22c	955.007.401	955.007.401	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.607.517.227.964	510.769.574.020	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equities attributable to equity holder of the parents company:
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 100.407.666.170 saham pada 2014 dan 2013				Authorized - 100.407.666.170 shares in 2014 and 2013
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 31.842.082.852 saham pada 2014				Issued and fully paid-in capital 31.842.082.852 shares in 2014,
4.008.094.345 saham pada 2013				4.008.094.345 shares in 2013
Saham Seri A - Nilai Nominal Rp10.000 per saham pada 2014 dan 2013				Share Series A - Rp10.000 par value per share in 2014 and 2013
Ditempatkan dan disetor - 96.300.000 saham pada 2014 dan 2013	2g,26	963.000.000.000	963.000.000.000	Issued and fully paid in - 96.300.000 shares in 2014 and 2013
Saham Seri B - Nilai nominal Rp300 per saham pada 2014 dan 2013				Share Series B - Rp300 par value per share in 2014 and 2013
Ditempatkan dan disetor - 3.911.794.345 saham pada 2014 dan 2013	2g,26	1.173.538.303.500	1.173.538.303.500	Issued and fully paid-in - 3.911.794.345 shares in 2014 and 2013
Saham Seri C - Nilai nominal Rp100 per saham pada 2014				Share Series C - Rp100 par value per share in 2014
Ditempatkan dan disetor - 27.833.988.507 saham pada 2014	2g,26	2.783.398.850.700	-	Issued and fully paid-in - 27.833.988.507 shares in 2014
Tambahan modal disetor - neto Saldo Defisit	27	(73.079.129.361) (1.780.320.976.499)	14.595.096.600 (1.841.402.867.557)	Additional paid-in capital - net Deficit
Komponen ekuitas lainnya:				Other component of equity:
Bagian atas perubahan ekuitas entitas anak	28	641.914.890	641.914.890	Difference in change of equity of the subsidiary
Selisih kurs penjabaran laporan posisi keuangan (Kerugian)/keuntungan bersih yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai instrumen keuangan	2e 2g,	(774.675.440) (210.000.000)	(3.196.132.561) (210.000.000)	Exchange difference due to translation of financial positions Unrealized net (loss)/gain impairment of financial instrument
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		3.066.194.287.790	306.966.314.872	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF PARENT COMPANY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	29	(57.302.925)	364.400.084	NON CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS		3.066.136.984.865	307.330.714.956	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.673.654.212.829	818.100.288.976	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integrated part of the consolidated financial statements.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 2013 (Diaudit)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**
For The Nine (9) Month Ended
September 30, 2014 (Unaudit) and 2013 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan sewa		1.596.614.909	3.032.248.099	Lease income
Sewa aset IMBT		16.985.809.899	20.781.144.772	Lease income from IMBT assets
Pembiayaan konsumen		254.285.503	82.628.660	Consumer financing income
Pendapatan jasa keuangan		9.024.099.631	8.543.005.479	Financial income
Pendapatan murabaha		2.280.243.219	2.707.082.675	Murabaha income
Pendapatan anjak piutang		-	54.643.980	Factoring income
Laba Selisih kurs		10.663.221.816	57.398.521.024	Foreign exchange gain
Pendapatan divestasi entitas anak dan perusahaan asosiasi	1.f5, 15	-	349.290.473.835	Gain from divestasi of subsidiaries and associate company
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	15	67.034.246.730	-	Portion of net income of associate company
Pendapatan entitas anak		-	6.977.273.552	Subsidiaries income
Pendapatan lain - lain		289.265.109	1.066.627.857	Other income
Jumlah Pendapatan	3w,5,6	108.127.786.816	449.933.649.933	Total Revenue
BEBAN				EXPENSES
Umum dan administrasi	3w,30	14.803.577.950	18.456.278.358	General and administration
Penyisihan cadangan piutang		-	15.411.025.669	Provision for doubtful debts
Beban keuangan	3w	30.166.754.824	33.659.339.808	Financial charges
Beban lain - lain		53.664.063	4.834.365.191	Other Expense
Jumlah Beban		45.023.996.837	72.361.009.026	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		63.103.789.979	377.572.640.907	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Pajak kini		-	(30.244.988.019)	Current tax
Pajak tangguhan	3z,4,23c	(2.443.601.928)	(2.935.944.449)	Deferred tax
		(2.443.601.928)	(33.180.932.468)	
LABA PERIODE BERJALAN		60.660.188.051	344.391.708.439	PROFIT FOR THE PERIODS
PENDAPATAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		2.421.457.121	(1.895.234.044)	Exchange difference due to translation of financial statements
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak		2.421.457.121	(1.895.234.044)	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENDAPATAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		63.081.645.172	342.496.474.395	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE PERIODS
Laba/(rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		61.081.891.058	344.737.567.241	Equity holder of the parent
Kepentingan non pengendali		(421.703.009)	(345.858.801)	Non-controlling interest
Laba periode berjalan		60.660.188.051	344.391.708.439	Profit for the Periods
Jumlah Laba/(rugi) Komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income/(loss) for the periods attributable to:
Pemilik entitas induk		63.503.348.181	342.842.333.197	Equity holder of the parent
Kepentingan non pengendali		(421.703.009)	(345.858.801)	Non-controlling interest
Pendapatan komprehensif periode berjalan		63.081.645.172	342.496.474.395	Comprehensive Income for the periods
LABA PER SAHAM DASAR				PROFIT PER SHARE
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Atributable to the equity holder of the parent company
Dasar	32	3,09	85,92	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

3

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integrated part of the consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

1 Januari - 30 September / January 1 - September 30, 2014										
Atribusi kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent company										
Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid In Capital	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earning (loss)	Kerugian Bersih Yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Instrumen Keuangan/ Unrealized Net Loss from Impairment of Financial Instrument	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference In Changes of Equity In Subsidiary	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Interest	
Saldo per 1 Januari 2014	2.136.538.303.500	14.595.096.600	(1.841.402.867.557)	(210.000.000)	(3.196.132.561)	641.914.890	306.966.314.872	364.400.084	307.330.714.956	Balance as of January 1, 2014
Penerbitan saham seri C	26,27	2.783.398.850.700	(87.674.225.961)				2.695.724.624.739		2.695.724.624.739	Issuance of share series C
Laba periode berjalan	-	-	61.081.891.058	-	-	-	61.081.891.058	(421.703.009)	60.660.188.049	Profit for the periods
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	2.421.457.121	-	2.421.457.121	-	2.421.457.121	due to translation of financial statement
Saldo per 30 September 2014	4.919.937.154.200	(73.079.129.361)	(1.780.320.976.499)	(210.000.000)	(774.675.440)	641.914.890	3.066.194.287.790	(57.302.925)	3.066.136.984.865	Balance as of September 30, 2014

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

1 Januari - 30 September / January 1 - September 30, 2013											
Atribusi kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent company											
				Kerugian Bersih Yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Instrumen Keuangan/ Unrealized Net Loss from Impairment of Financial Instrument	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference In Changes of Equity In Subsidiary		Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Interest		
Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid In Capital	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earning (loss)				Jumlah/ Total				
Saldo per 1 Januari 2013	2.136.538.303.500	14.595.096.600	(2.051.581.184.404)	(210.000.000)	(538.203.447)	641.914.890	99.445.927.139	918.359.656	100.364.286.795	Balance as of January 1, 2013	
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	344.737.567.241	-	-	344.737.567.241	(345.858.801)	344.391.708.439	Net loss for the year	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	(1.895.234.044)	(1.895.234.044)		(1.895.234.044)	due to translation of financial statement	
Pengurangan kepentingan non pengendali karena divestasi entitas anak		-	-	-	-	-	-	(420.349.088)	(420.349.088)	Deduction in non controlling parties divestasi of subsidiaries	
Saldo per 30 September 2013	3g,28	2.136.538.303.500	14.595.096.600	(1.706.843.617.163)	(210.000.000)	(2.433.437.491)	641.914.890	442.288.260.336	152.151.767	442.440.412.102	Balance as at September 30, 2013

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	30 September/ September 2014	30 September/ September 2013	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK)			CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR)
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Angsuran /(pembayaran)			Cash Receipt of Instalment /
Pembiayaan Sewa Guna Usaha	7.997.055.711	733.866.820	(Payment for) Lease
Penerimaan Angsuran Pembiayaan Konsumen	342.745.213	410.314.315	Cash Receipt of Consumer Financing
Penerimaan (Pembayaran) Anjak Piutang	-	844.310.940	Cash Receipt (Payment) of Factoring
Penerimaan (Pembayaran) Pembiayaan Syariah	61.471.342.158	11.367.922.443	Receipt (Payment) of Syariah Financing
Penerimaan (Pembayaran) Bunga dan Komisi	(12.197.957.750)	(24.686.066.485)	Cash Receipt (Payment) of Interest and commission
Pembayaran Kepada Pemasok dan Karyawan	(17.709.135.510)	(33.625.261.534)	Cash Payments to Suppliers and Employees
Pembayaran pajak penghasilan	(700.069.721)	(28.274.304.043)	Cash Payment of Income Tax
Arus kas bersih diperoleh dari(dipergunakan)			Net cash flow provided by/(used for)
untuk) kegiatan operasi	39.203.980.101	(73.229.217.544)	operating activity
ARUS KAS DIPEROLEH DARI/(DIPERGUNAKAN UNTUK)			CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR)
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan atas investasi	(2.587.500.000.000)	-	Acquisition of investments
Penambahan investasi jangka pendek	(1.356.560.068.116)	-	Additional short-term investment
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi	(2.616.739.455)	(11.238.046.184)	Acquisition of exploration and evaluation assets
Penerimaan kas dari penjualan investasi	-	403.185.061.156	Receipt from disposal of investment
Penempatan untuk uang muka investasi	-	-	Payment for advance of investment
Hasil penjualan aset tetap	-	199.999.999	Proceed from disposal of fixed assets
Pelepasan/(perolehan) aset lain-lain	(3.229.429.175)	493.560.303	Disposal/(payment) for other assets
Bagian kepentingan non pengendali	-	-	Portion of non controlling interest
Perolehan aset tetap	-	(215.698.000)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang diperoleh			Net cash flow provided by/
dari(digunakan untuk) kegiatan Investasi	(3.949.906.236.746)	392.424.877.274	(used by) investment activity
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK)			CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN			INVESTING ACTIVITIES
Penerbitan saham seri C	2.783.398.850.700	-	Issuance of share series C
Pembayaran biaya emisi penerbitan saham	(87.674.225.961)	-	Payment expnses of issuance of share
Penerimaan pinjaman bank	-	101.607.380.722	Cash from receipt bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(44.638.913.124)	(98.074.325.266)	Cash payment to the loan
Penerimaan (pembayaran) kepada pihak berelasi	(85.965.545)	4.422.868.393	Cash from receipt (payment) related parties
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman			
lain-lain	1.254.420.799.242	(347.418.121.321)	Cash from receipt (payment) other loan
Arus kas bersih diperoleh dari(digunakan untuk)			Net cash flow provided by /(used for)
kegiatan pendanaan	3.905.420.545.312	(339.462.197.472)	financing activity
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(5.281.711.333)	(20.266.537.743)	(DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4.844.942.599	28.641.184.812	CASH AND CASH EQUIVALENT BEGINNING BALANCE
Selisih kurs penjabaran mata uang	1.600.572.384	2.530.526	Difference in foreign exchange rate
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.163.803.650	8.377.177.595	CASH AND CASH EQUIVALENT ENDING BALANCE

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Capitalinc Investment Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak (secara bersama disebut "Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.15 tanggal 11 Nopember 1983 yang dibuat dihadapan Soedarno, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-7999-HT.01.01.Th.83 tanggal 12 Desember 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.4 tanggal 13 Januari 1984, tambahan No.35.

Seluruh anggaran dasar termasuk perubahannya telah disusun kembali untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.52 tanggal 24 Juli 2008 dibuat dihadapan Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No.AHU-57563.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 1 September 2008 telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 17 Pebruari 2009 No.14 tambahan 4702.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, dengan perubahan terakhir sebagai berikut:

Pada 24 Juli 2012 terjadi perubahan anggaran dasar sebagaimana tertuang dalam akta No.23 tertanggal 24 Juli 2012 yang dibuat dihadapan Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan akta No.12, akta ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar PT Capitalinc Investment Tbk. No.AHU-AH.01.10-33540 tertanggal 13 September 2012.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dibuat di hadapan Agus Madjid, S.H., Notaris dilakukan di Jakarta tertanggal 15 Januari 2013 tentang Perubahan Pengurus Perusahaan dan pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Capitalinc Investment Tbk ("Company") and its Subsidiaries (as together referred as "Company"), was established in Jakarta on November 11, 1983, based on the Notarial Deed No.15 of Soedarno, S.H., Public Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision letter No.C2-7999-HT.01.01.TH.83 on December 12, 1983, and published in supplement No.35 of State Gazzette No.4 dated January 13, 1984.

The articles of association has been amended in accordance with UU No.40/2007 concerning "Limited Liability Company", as stated under Notarial Deed No.52 made by and before Agus Madjid, S.H., Public Notary in Jakarta, dated July 24, 2008. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Right of Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-57563.AH.01.02. Year 2008 dated September 1, 2008 was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia on February 17, 2009 No.14 additional 4702.

The articles of Association have been amended, with the lastest amandement as follow :

On July 24, 2012 the articles of association has amended based on notarial deed No.23 dated July 24, 2012 by Agus Madjid, S.H., Notary in Jakarta related to changed in deed No.12, the deed has been received by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in Notification Acceptance of PT Capitalinc Investment Tbk. No.AHU-AH.01.10-33540 dated September 13, 2012.

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Shareholders by Agus Madjid, S.H., notarial in Jakarta, dated January 15, 2013 related to changes of the Company's Management and administration release and discharge the responsibility entirely to the Commissioners and the Directors of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dibuat dihadapan Agus Madjid, S.H., Notaris yang berkedudukan di Jakarta tertanggal 29 Januari 2013 tentang Penegasan Akta No.19 tanggal 15 Januari 2013 tentang Perubahan Pengurus Perusahaan.

Berdasarkan Surat dari Kementerian Hukum dan HAM No.AHU-AH.01.10-04923 tertanggal 15 Pebruari 2013 Surat tersebut memberitahukan tentang Pemberitahuan Perubahan Susunan Pengurus PT Capitalinc Investment Tbk., sesuai dengan Akta No.26 tanggal 29 Januari 2013 dengan Daftar Perusahaan Nomor AHU-0011502.AH.01.09 tahun 2013 tanggal 15 Pebruari 2013.

Berdasarkan akta pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., Notaris yang berkedudukan di Jakarta tertanggal 23 Desember 2013 tentang perubahan anggaran dasar perusahaan akta No.213, akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-04768.AH.01.02 tahun 2014 tanggal 5 Pebruari 2014.

Perusahaan memulai aktivitas usaha komersilnya pada tahun 1984.

b. Bidang dan Lokasi Usaha

Sesuai pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang perdagangan umum, pengangkutan dan jasa, serta melakukan penyertaan atau investasi pada Perusahaan lain (termasuk tapi tidak terbatas pada bidang pertambangan dan energi) dengan tetap mematuhi ketentuan-ketentuan di bidang pasar modal serta ketentuan lain yang berlaku.

BFC SPV Limited, Roulette Capital Investments Ltd, Vintage Rarity PTE Ltd, Express Profitable Investment Investment Ltd adalah entitas induk akhir (*ultimate parent of the group*) dari Perusahaan dan entitas anak (Catatan 1f) selanjutnya secara bersama disebut sebagai Grup.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

1. GENERAL (continued)

a. Company's Establishment (continued)

Based on Deed General Extraordinary Shareholders made and appeared before Agus Madjid, S.H., notary in Jakarta, dated January 29, 2013 Deed of reaffirmation No.19 date January 15, 2013 on the changes of the Company Board.

Based on the letter from the Ministry of Justice and Human Rights No.AHU-AH.01.10-04923 dated February 15, 2013 stated that the Notice of Change Management Board PT Capitalinc Investment Tbk., accordance with the Deed No.26 date January 29, 2013 with the Company Register No. AHU-0011502.AH.01.09 year 2013 date February 15, 2013.

Based on Deed General Meeting Extraordinary Shareholders by Humbert Lie, S.H., Notary in Jakarta, dated December 23, 2013 on changes to the articles of association No.213 deed, this deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-04768.AH.01.02 year 2014 date February 5, 2014.

The Company started its commercial operation in 1984.

b. Principle Activity and Registered Office

According to clause 3 of its article association, the principal activity of the Company include general trading, transportation and services as well as undertaking various investments subsidiaries (including but not limited in scope mining and energy) while still comply with the regulation of the capital market and other applicable regulations.

BFC SPV Limited, Roulette Capital Investments Ltd, Vintage Rarity PTE Ltd, Express Profitable Investment Investment Ltd are the end of the parent entity (ultimate parent of the group) of the Company and its subsidiaries (Note 1f) here in after collectively referred to as the Group.

The Company domiciles at the Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN (9) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2013 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE (9) MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2013
(AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Susunan perubahan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No.21 tanggal 12 Juni 2013, yang dibuat dihadapan Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2014/ Sept 31, 2014
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Bambang Seto
Komisaris Independen :	Kuwatly Rami Sadek M.
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	S.B. Vinayaka B. *)
Direktur :	Hendrayanto Marta Sakti **)
<u>Komite Audit</u>	
Ketua Komite :	Kuwatly Rami Sadek M.
Anggota :	Dinul Ichsan Avis
Anggota :	Coki Yudhistira

*) Mengkoordinir tugas-tugas penyelenggaraan Perusahaan sehingga berjalan secara efektif dan efisien.

**) Memimpin dan memberikan pengarahan strategi komersial serta bertindak sebagai pengendali pengembangan dan pelaksanaan strategi pengembangan bisnis Perusahaan serta membawahi bidang akuntansi dan keuangan.

Jumlah karyawan Perusahaan yang terdiri dari Komisaris, Direksi dan Staf pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah 10 orang.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2014/ Sept 30, 2014
Dewan Komisaris :	595.000.000
Direksi :	2.671.459.821
	3.266.459.821

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners and Directors

Changes in the composition of the Company's management based on the Deed No.21 dated June 12, 2013, made before Agus Madjid, S.H., Notary in Jakarta is as follows:

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
<u>Board of Commissioners</u>	
Bambang Seto :	President Commissioner
Kuwatly Rami Sadek M. :	Commissioner Independent
<u>Board of Directors</u>	
S.B. Vinayaka B. *) :	President Director
Hendrayanto Marta Sakti **)	Director
<u>Committe Audit</u>	
Kuwatly Rami Sadek M. :	Chairman of Committe Audit
Dinul Ichsan Avis :	Committe Audit
Coki Yudhistira :	Committe Audit

*) *To coordinate the implementation of the tasks that companies run effectively and efficiently.*

**) *Lead and provide guidance and act as a commercial strategy development and implementation of the control of our business development strategy and oversees the accounting and finance fields.*

Number of employees Company consists of Commissioners, Directors and Staffs on September 30, 2014 and December 31, 2013 are 10 employees.

The remuneration for the board the Company of commissioners and directors are as follows:

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
729.702.167 :	Board of Commissioners
3.833.974.289 :	Board of Director
	4.563.676.456

1. UMUM (lanjutan)

**c. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
(lanjutan)**

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Penunjukan Direktur Utama No.001.002/CI/SK-DIR/II/2011 tanggal 1 Pebruari 2011, Perusahaan menunjuk Sri Setyaningsih Elisabeth sebagai sekretaris perusahaan.

Kepala Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No.003.006/CI/SK-Dir/VI/2013 tanggal 7 Juni 2013, Perusahaan menunjuk Hendra Setiadi sebagai kepala unit audit internal.

Manajemen Kunci

Manajemen kunci perusahaan hanya mencakup Direksi Perusahaan.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Nopember 2014.

e. Penawaran Umum Saham

Saham

Pada tanggal 20 Pebruari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No.SI-083/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum atas 2.000.000 (dua juta) saham Perusahaan. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

1. GENERAL (continued)

**c. Board of Commissioners and Directors
(continued)**

Corporate Secretary

Based on Appointment Letter of Managing Director No.001.002/CI/SK-DIR/II/2011 dated February 1, 2011 the Company appointed Sri Setyaningsih Elisabeth as corporate secretary.

Head of Internal Audit

Based on Managing Director Decision Letter No.003.006/CI/SK-Dir/VI/2013 dated June 7, 2013, the Company appointed Hendra Setiadi as head of the internal audit unit.

Key Management

Company's key management only consist of Directors of the Company.

d. Completion of Financial Statements

The accompanying financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Director on November 19, 2014.

e. Public Offerings of Shares

Shares

Effective on February 20, 1990, the Company obtained an approval from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia by its Approval Letter No.SI-083/SHM/MK.10/1990 to undertake an Initial Public Offering of 2,000,000 (two million) the Company shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 1 Nopember 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepom) dengan surat No.S.1839/PM/1991 untuk melakukan pencatatan sejumlah 8.000.000 (delapan juta) saham (*Company listing*), nilai nominal Rp1.000 per saham.

Pada tanggal 3 Pebruari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepom dengan surat No.S.191/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.000.000 (tujuh belas juta) saham.

Pada tanggal 5 September 1994, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 22.497.450 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham.

Pada tanggal 6 Oktober 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepom dengan surat No.S.1279/PM/1995 untuk melakukan penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 118.793.880 saham, nilai nominal Rp1.000 per saham.

Pada tanggal 12 September 1997, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 21 Oktober 1997, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 72.458.670 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 2 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepom dengan surat No.S.2427/PM/1997, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 1.444.500.000 saham, nilai nominal Rp500 per saham.

1. GENERAL (continued)

e. Public Offerings of Shares (continued)

Effective on November 1, 1991, the Company obtained an approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepom) by its letter No.S.1839/PM/1991 for a listing of 8,000,000 (eight million) Company shares (Company listing) at a nominal price of Rp1,000 per share.

Effective on February 3, 1994, the Company obtained an approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepom) by its letter No.S.191/PM/1994 for Limited Public Offering upon the issuing a pre-emptive right of 17,000,000 (seventeen million) shares.

On September 5, 1994, the Company distributed 22,497,450 shares of bonus shares to its shareholders at nominal Rp1,000 per share was derived from share premium obtained during the Initial public offering.

On October 6, 1995, the Company obtained an Effective Letter from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepom) by its Letter No.S.1279/PM/1995 for Limited Public Offering II upon the issuing a pre-emptive right of 118,793,880 shares with nominal Rp1,000 per share.

On September 12, 1997, the Company undertook stock split from nominal of Rp1,000 per share to Rp500 per share. The shares listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On October 21, 1997, the Company distributed 72,458,670 dividen share to its shareholders at nominal Rp1,000 per share The shares listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On December 2, 1997, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepom) by its Effective Letter No.S.2427/PM/1997 for Limited Public Offering III upon the issuing a pre-emptive right of 1,444,500,000 shares at nominal Rp500 per share.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 26 Pebruari 2003, Perusahaan telah melakukan *reverse stock* atas saham-saham Perusahaan dengan meningkatkan nilai nominal Rp500 menjadi Rp50.000 untuk saham seri A dan nilai nominal Rp15 menjadi Rp1.500 untuk saham seri B. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Terhitung sejak tanggal 30 September 2003, saham Perusahaan tidak tercatat lagi pada Bursa Efek Surabaya, berdasarkan surat persetujuan pembatalan pencatatan efek (*Delisting*) PT Capitalinc Investment Tbk. dengan No.JKT-005/LIST-EMITEN/BES/XI/2003 tanggal 3 September 2003.

Pada tanggal 8 Desember 2010, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp8.000.000.000.500 terbagi atas 4.081.523.234 lembar saham, masing-masing saham seri A sejumlah 38.715.467 lembar saham bernilai nominal Rp50.000 per lembar saham dan saham seri B sejumlah 4.042.817.767 saham bernilai nominal Rp1.500 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Selanjutnya Perusahaan melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan pengeluaran saham baru sebesar 10%, dari modal ditempatkan dan disetor atau sebanyak 72.874.443 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.500 per lembar saham kepada Robin dan Alex Macoy Strategic Ltd., berkedudukan di British Virgin Islands.

Obligasi

Pada tanggal 27 Juni 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S-1489/PM/1997, untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,375% per tahun.

1. GENERAL (continued)

e. Public Offerings of Shares (continued)

On February 26, 2003, the Company has implemented a reverse stock by increasing the nominal value from Rp500 to Rp50,000 for the share series A shares and from Rp15 to Rp1,500 for the shares series B. The shares listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

Effective from September 30, 2003, according to Approval Letter of Securities Listing Cancellation of PT Capitalinc Investment Tbk. No.JKT-005/LIST-EMITEN/BES/XI/2003, dated September 3, 2003 the Company's shares was delisted from Surabaya Stock Exchange.

On December 8, 2010, the Company increased the authorized capital into Rp8,000,000,000,500 divided into 4,081,523,234 shares that consist of 38,715,467 shares series A with the nominal value of Rp50,000 per share and 4,042,817,767 shares series B with the nominal value of Rp1,500 per share. The shares listed in Jakarta Stock Exchanges.

Further more, the Company increased their capital stock by issuing non pre-emptive right through issuing the new shares amounting to 10% from the issued and fully paid in capital or equivalent to 72,874,443 shares with the nominal value of Rp1,500 per share to Robin and Alex Macoy Strategic Ltd., domicile in British Virgin Islands.

Bonds

On June 27, 1997, the Company obtained an approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its letter No.S-1489/PM/1997 to offer the Company's bond to public amounting Rp200,000,000,000 at a fixed rate of 16.375% per annum.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN (9) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2013 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE (9) MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2013
(AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak

Entitas Induk dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut "Perusahaan". Perusahaan memiliki pengendalian baik secara langsung maupun tidak langsung atas Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Pokok/ <i>Principal Business Activity</i>	Tahun Operasi Komersil/ <i>Year of Incorporation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Dalam Jutaan Rupiah)/ <i>Total Assets (In Million Rupiah)</i>	
				2014	2013	2014	2013
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Capitalinc Finance	DKI Jakarta	Usaha Pembiayaan/ <i>Financing Bussiness</i>	2007	94,85	94,85	223.343	266.176
PT Kutai Etam Petroleum	Kalimantan Selatan	Minyak dan Gas/ <i>Oil and Gas</i>	-	90,00	90,00	24.767	23.809
Greenstar Assets Ltd.	Tortola	Minyak dan Gas/ <i>Oil and Gas</i>	-	100,00	100,00	27.921	27.869
PT Cahaya Batu Raja Blok	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ <i>Oil and Gas</i>	-	99,50	99,50	50.007	49.364
PT Energi Nusantara Raya	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ <i>Oil and Gas</i>	-	99,00	99,00	11.000	11.000
Owen Holdings Limited	Caymen Island	Investasi/ <i>Investment</i>	2011	100,00	-	2.200.011	-
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>							
PT Batu Raja Energi	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ <i>Oil and Gas</i>	-	90,00	-	11.000	11.000
Fast Returns Enterprise Ltd	Tortola	Minyak dan Gas/ <i>Oil and Gas</i>	-	100,00	-	-	-

Kepemilikan Langsung

f.1 PT Capitalinc Finance

PT Capitalinc Finance (PT CF) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Arie Soetarjo, S.H., No.81 tanggal 28 April 1993. Anggaran dasar PT CF telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.62, tanggal 3 Oktober 1993, tambahan No.3497/1993.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries

The Parent and Its Subsidiaries, as together referred as "Company". The Company has either directly or indirectly in the following Subsidiaries:

Direct Ownership

f.1 PT Capitalinc Finance

PT Capitalinc Finance (PT CF) was established based on Notarial Deed Ny. Arie Soetarjo, S.H., No.81 dated April 28, 1993. The articles of association of PT CF has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia and has been published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.62, dated October 3, 1993, an additional No.3497/1993.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.1 PT Capitalinc Finance (lanjutan)

Pada tahun 2008, anggaran dasar PT CF telah disesuaikan dengan UU No. 40/2007 tentang "Perseroan Terbatas", sebagaimana dimuat dalam Akta Keputusan Rapat No.50 tanggal 23 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Agus Madjid, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-56430.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 29 Agustus 2008. Perubahan tersebut telah diumumkan dalam Lembar Berita Negara Republik Indonesia No.69 tanggal 28 Agustus 2008, tambahan No.23341/2009.

PT CF berdasarkan anggaran dasarnya memiliki lingkup usaha menjalankan kegiatan pembiayaan yang meliputi kegiatan usaha: Sewa Pembiayaan, Kartu Kredit, Anjak Piutang, Pembiayaan Konsumen, dan Pembiayaan Syariah.

PT CF telah memiliki unit usaha syariah berdasarkan Rekomendasi dan Penetapan Dewan Syariah Nasional MUI No.U-125/DSN-MUI/V/2007 tanggal 5 Mei 2007.

PT CF berlokasi di Gedung Recapital Lt.9, Jln. Adityawarman Kav. 55, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

f.2 GreenStar Assets Ltd

Greenstar Aset Ltd., ("GSAL") didirikan berdasarkan hukum British Virgin Island tanggal 18 Juli 2005. GSAL berdomisili di Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola British Virgin Island.

GSAL mengadakan kontrak bagi hasil (East Kangean PSC) dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (BPMIGAS) di East Kangean Blok, Jawa Timur dengan luas 5.448,48 km². Kontrak Bagi Hasil (Production Sharing Contract) ditandatangani pada tanggal 7 Oktober 2005 dan akan berakhir pada 8 Oktober 2035 kecuali diperpanjang.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.1 PT Capitalinc Finance (continued)

In 2008, PT CF article of association has been amended in accordance with UU No.40/2007, "Limited Liability Company", as stated under the Deed of Meeting Decission of Agus Madjid, S.H., No.50 dated July 23, 2008, which was approved by Ministry of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia by its Decission Letter No.AHU-56430.AH.01.02. Year 2008 dated August 29, 2008. The amendment was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.69 dated August 28, 2008, an additional No.23341/2009.

Based on the article of association, PT CF engaged in financing service and business activities consist of: Leasing, Credit Card, Factoring, Consumer Financing and Syariah Financing.

PT CF had a sharia business unit based on the National Islamic Sharia Council Recommendation and Determination of MUI No.U-125/DSN-MUI/V/2007 dated May 5, 2007.

PT CF located in Recapital Building 9th Floor, Jln. Adityawarman Kav. 55, Kebayoran Baru, South Jakarta.

f.2 GreenStar Assets Ltd

Greenstar Assets Ltd., ("GSAL") was incorporate under the laws of the British Virgin islands on July 18, 2005. GSAL is domiciled at Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola British Virgin Island.

GSAL entered into a production sharing contract (East Kangean PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (BPMIGAS) in respect of the East Kangean contract area in Kangean Island, East Java, with an area of 5,448.48 km². The East Kangean PSC was signed on October 7, 2005 and expire on October 8, 2035 unless extended.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.2 GreenStar Assets Ltd (lanjutan)

Berdasarkan kontrak tersebut, GSAL bergerak di bidang eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak dan gas bumi di wilayah East Kangean. GSAL adalah kontraktor di East Kangean. Hingga saat ini Perusahaan belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

Berdasarkan surat BPMIGAS No.0816/BPA0000/2011/S1 tertanggal 6 Oktober 2011 periode Komitmen Pasti diperpanjang selama 4 tahun sampai dengan tanggal 6 Oktober 2015. Manajemen Perusahaan berkeyakinan akan dapat melaksanakan komitmen pasti tersebut.

Pada tanggal 1 Maret 2013, Greenstar Assets Limited mengakuisisi saham Fast Return Enterprise Ltd. sebanyak 100% kepemilikan (50.000 lembar saham) dengan nilai par USD1.

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

f.3 PT Cahaya Batu Raja Blok

PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") didirikan berdasarkan akta notaris No.2 tanggal 2 Agustus 2004, yang telah diubah dengan akta notaris No.8 tanggal 29 Oktober 2004 dari Drs. I Gede Purwaka, S.H., Notaris di Tangerang. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C.28179.HT.01.01 tahun 2004 tanggal 10 Nopember 2004.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dan disesuaikan dengan UU No.40 tahun 2007 dengan Akta No.3 tanggal 16 Oktober 2008 dibuat dihadapan Notaris Sastryany Yoso Prawiro, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam SK No.AHU-91658.AH.01.02 tahun 2008.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.2 GreenStar Assets Ltd (continued)

Under the East Kangean PSC, GSAL is engaged in exploration, development and production of oil and natural gas in the East Kangean Contract area. GSAL is the contractor of the East Kangean. Until this date the Company has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.

Based on the letter of BPMIGAS No.0816/BPA0000/2011/S1 dated October 6, 2011 the period of the firm commitment has been extended for the period of 4 years up to October 6, 2015. The Company's management believes will be able to perform for that firm commitment.

On March 1, 2013, Greenstar Assets Limited acquired shares of Fast Return Enterprise Ltd. as many as 100% ownership (50,000 shares) with a par value of USD 1.

Office located at Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

f.3 PT Cahaya Batu Raja Blok

PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") was established based on notarial deed No.2 dated August 2, 2004, which has been amended with notarial deed No.8 dated October 29, 2004 of Drs. I Gede Purwaka, S.H., Notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C.28179.HT.01.01 year 2004 dated November 10, 2004.

Company's Articles of Association has been changed and adjusted to the Act No. 40 year 2007 the Deed No.3 dated October 16, 2008, made and appeared before Sastryany Yoso Prawiro, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter on SK No.AHU-91658.AH.01.02 year 2008.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.3 PT Cahaya Batu Raja Blok (lanjutan)

Anggaran Dasar CBRB telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir kali diubah dengan Akta No. 48 tanggal 10 Agustus 2012 dihadapan Notaris Ambianti, S.H., mengenai penegasan kembali atas susunan pemegang saham dan penjualan saham PT Nusantara Gagas Energy kepada PT CI.

Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10.32300 tanggal 4 September 2012.

CBRB bergerak di bidang produksi minyak dan gas bumi di area Sumatera Selatan, Indonesia, di bawah Kontrak Bagi Hasil (PSC) Air Komerling dengan Badan pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS), sebagai badan Pelaksana Hulu Minyak dan Gas Bumi Indonesia.

Kontrak tersebut ditandatangani oleh CBRB pada tanggal 12 Desember 2004 untuk jangka waktu 30 tahun, kecuali diperpanjang. Perusahaan mempunyai kepemilikan *working interest* 100% Blok Air Komerling. Hingga saat ini Perusahaan belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

Berdasarkan surat BPMIGAS No.0981/BPA0000/2010/S1 tertanggal 14 Desember 2010 periode Komitmen Pasti diperpanjang selama 4 tahun sampai dengan tanggal 11 Desember 2014.

Manajemen CBRB berkeyakinan akan dapat melaksanakan Komitmen Pasti tersebut.

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.3 PT Cahaya Batu Raja Blok (continued)

CBRB article of association have been amended several time, most recently by Notary deed No.48 dated August 10, 2012 made Notary Ambianti, S.H., pertaining to reaffirmation of the shareholding and the sale of shares of PT Nusantara Gagas Energy to PT CI.

The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.10.32300 dated September 4, 2012.

CBRB engages in production of oil and natural gas in South Sumatera, Indonesia, under the Air Komerling Production Sharing Contract (Air Komerling PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS), the Indonesian Oil and Gas Upstream Executing Body.

The Contract was signed by CBRB on December 12, 2004 for a term of 30 years, unless extended. The Company has ownership of 100% working interest in Air Komerling Block. Until this date the Company has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.

Based on the letter of BPMIGAS No.0981/BPA0000/2010/S1 dated December 14, 2010 the period of the firm commitment has been extended for the period of 4 years up to December 11, 2014.

CBRB management believes will be able to perform for that firm commitment.

Office located at Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.4 PT Kutai Etam Petroleum

PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") didirikan di Tenggarong berdasarkan Akta Notaris No.85 pada tanggal 20 Januari 2004 yang dibuat oleh dan dihadapan Bambang Sudarsono, S.H., Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.C-33173.HT.01.01 Tahun 2005 pada tanggal 14 Desember 2005.

Anggaran Dasar KEP telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris No.100 yang dibuat oleh dan dihadapan Ambiaty, S.H., Notaris di Bekasi tanggal 30 Juni 2009 mengenai perubahan susunan Pengurus KEP serta akta Notaris No.118 yang dibuat dihadapan Ambiaty, S.H., Notaris di Bekasi, tanggal 30 September 2010 mengenai perubahan pemegang saham. Terakhir kali diubah dengan Akta No.105 tertanggal 28 Pebruari 2011 yang dibuat oleh dan dihadapan Ambiaty, S.H., Notaris di Bekasi.

Saat ini KEP ikut serta dalam eksplorasi, pengembangan dan eksploitasi sumber minyak di Indonesia, berdasarkan Kontrak Bagi Hasil dengan Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) tanggal 12 Desember 2004, mencakup area Seinangka dengan luas 69,84 km² dan Senipah dengan luas 52,84 km², di Kalimantan Timur untuk jangka waktu 30 tahun. Hingga saat ini KEP belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

Berdasarkan surat BPMIGAS No.0654/BPA0000/2011/S1 tertanggal 26 Agustus 2011 periode komitmen pasti diperpanjang sampai tanggal 11 Desember 2014. Manajemen KEP berkeyakinan akan melaksanakan Komitmen Pasti tersebut.

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.4 PT Kutai Etam Petroleum

PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") was established in Tenggarong based on Deed No.85 dated January 20, 2004 made by and before Bambang Sudarsono, S.H., The Company's articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Right in its Decision Letter No.C-33173.HT.01.01 year 2005 dated December 14, 2005.

KEP Articles of Association has been amended several times, among others by Notarial Deed No.100 made by and before Ambiaty, S.H., Notary in Bekasi dated June 30, 2009 regarding to the changes of KEP Board of Commissioners and Directors and the Notarial Deed No.118 dated September 30, 2010, made by and appeared before Ambiaty, S.H., Notary in Bekasi, regarding changes in stockholder's equity. Last modified by Notary Deed No.105, dated February 28, 2011 made by and before Ambiaty, S.H., Notary in Bekasi.

Currently, KEP participates in exploration, development and exploitation of petroleum resources in the Republic of Indonesia, pursuant to the Production Sharing Contract (PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) dated December 12, 2004 covering Seinangka contract area of 69.84 km² and Senipah contract area of 52.84 km², in East Kalimantan for 30 years. Until the date KEP has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.

Based on the letter of BPMIGAS No.0654/BPA0000/2011/S1 dated August 26, 2011 the period of the firm commitment has been extended up to December 11, 2014. KEP Management believes will be able to perform for that firm commitment.

Office located at Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.5 PT Kencana Surya Perkasa

PT Kencana Surya Perkasa ("KSP") didirikan berdasarkan Akta No.03 tanggal 1 Juni 2005 yang dibuat oleh dan dihadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., MKn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No.C-17043.HT.01.01 tahun 2005 tanggal 21 Juni 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.723 tanggal 20 Januari 2006 tambahan No.6.

Anggaran Dasar KSP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.168 tertanggal 30 September 2010 yang dibuat oleh dan dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn.

Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Susunan Pemegang Saham KSP, selanjutnya telah ditegaskan kembali sebagaimana dimaksud dalam Akta No.307 tertanggal 28 Desember 2010 dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., Notaris di Jakarta.

KSP berdomisili di Jakarta dengan alamat Jl. RP. Soeroso No.44-46, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat.

Kerja Sama Operasi

Pada tanggal 11 Nopember 2008, KSP menandatangani Perjanjian Bersama dengan EMP Tonga (d/h PT Mosesa Petroleum) dan PT Petross Exploration Production (PEP) untuk melaksanakan Kontrak Bagi Hasil dengan BPMIGAS, yang telah ditandatangani pada tanggal 16 Januari 2007 untuk jangka waktu 30 tahun, di area Tonga, Sumatera Utara, dengan luas 2.607,02 km². Entitas yang dibentuk untuk kerjasama operasi area Tonga akan disebut "JV Tonga"/Ventura Bersama Tonga.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.5 PT Kencana Surya Perkasa

PT Kencana Surya Perkasa ("KSP") was established in Jakarta based on Deed No.03 dated June 1, 2005 made by and before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., MKn., Notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Right in its Decision Letter No.C-17043.HT.01.01 year 2005 dated June 21, 2005 and was published in State Gazette No.723 dated January, 20, 2006, addition No.6.

KSP articles of Association have been amended several time, most recently by Deed No.168 dated September 30, 2010 made by and before Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn.

Notary in Jakarta, concerning the changes in KSP shareholders, which has been restated as stipulated in the Deed No.307.dated December 28, 2010 made before Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., Notary in Jakarta.

KSP domiciles in Jakarta with the registered office located at Jl.RP. Soeroso No.44-46, Gondangdia, Menteng, Central Jakarta.

Joint Operating Agreement

On November 11, 2008, KSP entered into a Joint Operating Agreement with EMP tonga (formerly PT Mosesa Petroleum) and PT Petross Exploration Production (PEP) to operate Production Share Contract with BPMIGAS, which has been signed dated January 16, 2007 for the period of 30 years, in Tonga areas North Sumatera, with an area of 2,607.02 km². The entity incorporated for join operation Tonga area is called "Jonit Venture Tonga ("JV Tonga").

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.5 PT Kencana Surya Perkasa (lanjutan)

Porsi masing-masing pihak atau pengelola blok Tonga adalah 71,25% untuk EMP Tonga, 23,75% untuk KSP, dan 5% untuk PEP. Para pihak setuju menunjuk MP sebagai operator dari Kontrak Bagi Hasil tersebut. Berdasarkan perjanjian ini, semua hak, aset, liabilitas, beban dan biaya yang terjadi di operator sehubungan dengan Perjanjian Bersama tersebut, akan dibebankan/dibagi berdasarkan porsi masing-masing partisipan.

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli atas pengalihan kepemilikan saham 1.386 lembar atau 99,00% di PT Kencana Surya Perkasa kepada PT Energi Mega Persada Tbk dengan nilai pengalihan sebesar Rp227,99 Milyar. Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan per tanggal 17 April 2013 sebagai berikut:

Pelepasan Saham

	<u>17 April / April 17, 2013</u>
Aset	83.481.027.979
Liabilitas	37.559.004.781
Ekuitas	
Modal Disetor	1.400.000.000
Saldo Laba	(14.651.354.875)
Selisih Kurs	911.797.278
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	58.261.580.794
	<u>45.922.023.197</u>

Perhitungan Keuntungan Pelepasan Investasi

	<u>17 April / April 17, 2013</u>
Harga jual investasi	227.997.000.000
Nilai buku investasi pada PT KSP	
Nilai tercatat investasi per 31 Des. 2012	(13.118.841.327)
Bagian laba 1 Jan. s/d 17 April 2013	57.768.964.987
Goodwill	5.173.019.753
	<u>49.733.143.413</u>
Keuntungan pelepasan	178.263.856.587

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.5 PT Kencana Surya Perkasa (continued)

The participating interest of the parties consist of 71.25% for EMP Tonga, 23.75% for KSP and 5% for PEP. The parties agreed to designate MP to act as the Operator of the PSC. Based on this agreement, all the right, assets, liabilities, cost and expense incurred by Operator in connection with joint operations, shall be charged/shared by the Parties in accordance with their respective participating interest.

On April 18, 2013, The Company signed a Sales and Purchase Agreement to transfer onwership 1,386 share or 99.00% in PT Kencana Surya Perkasa to PT Energi Mega Persada Tbk with value of transfer Rp227.99 Billion. Summary of Statement of Financial Position as of April 17, 2013 as follow:

Release of Share

	<u>17 April / April 17, 2013</u>
Asset	83.481.027.979
Liabilities	37.559.004.781
Equity	
Paid in Capital	1.400.000.000
Retained Earnings	(14.651.354.875)
Foreign Exchange	911.797.278
Profit (Loss) For The Year	58.261.580.794
	<u>45.922.023.197</u>

The Calculation of Gain on Sale of Investment

	<u>17 April / April 17, 2013</u>
Selling price of investement	227.997.000.000
Book value investment to PT KSP	
Carrying amount investment as of Dec. 31, 2012	(13.118.841.327)
Partial income Jan 1 - Apr 17, 2013	57.768.964.987
Goodwill	5.173.019.753
	<u>49.733.143.413</u>
Gain on Sale	178.263.856.587

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.5 PT Kencana Surya Perkasa (lanjutan)

Nilai wajar investasi di PT Kencana Surya Perkasa per 31 Desember 2012, dinilai berdasarkan laporan penilaian oleh penilai independen KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan No.13-200/NDR/KSP/B tanggal 15 April 2013. Nilai wajar investasi per 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp212.990.000.000 atau setara dengan USD22.026.000.

f.6 PT Energi Nusantara Raya

PT Energi Nusantara Raya didirikan berdasarkan Akta pendirian perseroan terbatas yang dibuat dan dihadapkan oleh Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No.50 tanggal 8 Juni 2012. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No.AHU-10.AH.02.02 tahun 2010 pada tanggal 9 Februari 2010.

Sesuai pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak di bidang-bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak, dan pengangkutan darat.

Berdasarkan Surat Keterangan Domisili No.Ref.MGT.0128A/SPD/VII/2012 tanggal 18 Juli 2012. PT Energi Nusantara Raya berdomisili di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

Susunan perubahan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No.50, yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E. M.Kn., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Budi Prihantoro	:
Direktur	:	Frederik Hendrik Agustinus Hehuwat	:

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.5 PT Kencana Surya Perkasa (continued)

The fair value of investment in PT Kencana Surya as of December 31, 2012 is based on valuation report by an independent KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan with No.13-200/NDR/KSP/B dated April 15, 2013. The fair value of investment as of December 31, 2012 is Rp212,990,000,000 or equivalent with USD22,026,000.

f.6 PT Energi Nusantara Raya

PT Energi Nusantara Raya was established by deed of incorporation of a limited liability company made by and before Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No.50 dated June 8, 2012. This deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in decree No.AHU-10.AH.02.02-year 2010 on February 9, 2010.

According to clause 3 of its article association, the Company activity include trading, development, industrial, printing, agriculture, service except for services in the field of law and taxation, and land transportation.

Based on Certificate of Domicile No.Ref.MGT.0128A/SPD/VII/2012 dated July 18, 2012. PT Energi Nusantara Raya domicile in Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

Changes in the composition of the Company's management based on the Deed No.50 made and before by Humbert Lie, S.H., S.E. M.Kn., Notary in Jakarta is as follows:

Commissioner
Director

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.6 PT Energi Nusantara Raya (lanjutan)

Akta perubahan pengurus Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-10.AH.02.02 tahun 2010 tanggal 8 Juni 2012.

Sampai dengan 31 Desember 2013, PT Energi Nusantara Raya belum memulai operasi komersial.

f.7 Owen Holdings Limited

Owen Holdings Limited., ("OWEN") didirikan berdasarkan hukum Cayman Island tanggal 14 Desember 2011. OWEN berdomisili di Walkers Corporate Service limited, Walker House, 87 Mary Street, George Town, Grand Cayman KY1-9005, Cayman Islands.

Pembelian saham Owen

Pada tanggal 2 Januari 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli bersyarat atas pengalihan kepemilikan saham 10.000 lembar atau 100% di Owen dari Densel Ventures Ltd sebanyak 6.939 lembar saham dan OG Resources Limited sebanyak 3.061 lembar saham dengan nilai pengalihan sebesar USD USD225,000,000 atau setara Rp 2.587.500.000.000. Pembayaran jual beli saham tersebut pada tanggal 29 April 2014. Nilai wajar yang dikeluarkan oleh penilai independen adalah sebesar USD82,451,000.

Nilai wajar dari Aset Neto yang Teridentifikasi adalah sebesar USD82,451,000.

Perusahaan berkeyakinan bahwa transaksi tersebut sesuai dengan peraturan OJK.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.6 PT Energi Nusantara Raya (continued)

The deed of changes in the composition of the Company's management was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision letter No. AHU-10.AH.02.02 year 2010 dated on June 8, 2012

As of December 31, 2013, PT Energi Nusantara Raya has not yet started commercial operations.

f.7 Owen Holdings Limited

Owen Holdings Limited., ("OWEN") was incorporate under the laws of the Cayman Islands on December 14, 2011. OWEN is domiciled at Walkers Corporate Service limited, Walker House, 87 Mary Street, George Town, Grand Cayman KY1-9005, Cayman Islands.

Purchase of Owen share

On January 2, 2014, The Company signed a Conditional Sales and Purchase Agreement to transfer ownership 10.000 share or 100% in Owen from Densel Ventures Ltd of 6.939 share and OG Resources Limited of 3.061 share with value of transfer USD225,000,000 or equivalent Rp2,587,500,000,000. Share purchase have been paid dated April 29, 2014. The fair value report issued by Independent appaiser amounting to USD82,451,000.

Fair Value of identified net assets acquired amounting to USD82,451,000.

The Company believes that the transaction is in conformity with OJK regulations.

Kepemilikan Tidak Langsung

f.8 PT Batu Raja Energi

PT Batu Raja Energi (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.22 tanggal 11 April 2012 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0032242.AH.01.09 tahun 2012 tanggal 16 April 2012.

Sesuai pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak di bidang-bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak, dan pengangkutan darat.

Per tanggal 31 Desember 2013, saham Perusahaan dimiliki oleh PT Cahaya Batu Raja Blok sebanyak 90% senilai Rp9.900.000.000. Perusahaan telah mengkonsolidasikan laporan keuangan ke PT Cahaya Batu Raja Blok.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

Susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No.4 tanggal 10 Desember 2012, yang dibuat dihadapan Lili Zahrotul Ulya, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Budi Prihantoro	:	Commissioner
Direktur	:	Herman Dahlina	:	Director

Akta perubahan pengurus Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0002562.AH.01.09 tahun 2013 tanggal 16 Januari 2013.

Sampai dengan 31 Desember 2013, PT Batu Raja Energi belum memulai operasi komersial.

Indirect Ownership

f.8 PT Batu Raja Energi

PT Batu Raja Energi ("Company") was established in Jakarta, based on the Notarial Deed No.22 dated April 11, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Public Notary in North Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision letter No.AHU-0032242.AH.01.09 year 2012 on April 16, 2012.

According to article 3 of its article association, the Company activity include trading, development, industrial, printing, agriculture, service except for services in the field of law and taxation, and land transportation.

As of December 31, 2013, the Company's shares are owned by PT Cahaya Batu Raja Blok Rp9,900,000,000 worth as much as 90%. The Company has consolidated the financial statements of PT Cahaya Batu Raja Blok.

The Company domiciles at the Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

The composition of the Company's management based on the Deed No.4 dated December 10, 2012, of Lili Zahrotul Ulya, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang is as follows:

The deed of changes in the composition of the Company's was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision letter No.AHU-0002562.AH.01.09 year 2013 dated on January 16, 2013.

As of December 31, 2013, PT Batu Raja Energi has not yet started commercial operations.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.9 Fast Return Enterprise Ltd

Fast Return Enterprise Ltd. didirikan berdasarkan hukum British Virgin Island tanggal 18 Pebruari 2011. Fast Return Enterprise Ltd. berdomisili di Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola, British Virgin Island.

Pada tanggal 1 Maret 2013, Andi Sahrandi menjual saham Fast Return Enterprise Ltd. kepada Greenstar Assets Limited sebanyak 100% kepemilikan (50.000 lembar saham) dengan nilai par USD1. Pada tanggal yang sama, Mr. Hendrajanto Marta Sakti ditunjuk untuk bertindak sebagai Direktur Fast Return Enterprise Ltd. menggantikan Mr. Andi Sahrandi.

Perubahan susunan kepengurusan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Direktur	:	Hendrajanto Marta Sakti	:	Director
----------	---	-------------------------	---	----------

Sampai dengan 31 Desember 2013, Fast Return Enterprise Ltd. belum memulai operasi komersial.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.9 Fast Return Enterprise Ltd

Fast Return Enterprise Ltd. was established by the laws territory of the British Virgin Island on February 18, 2011. Fast Return Enterprise Ltd. domiciled in Portcullis Trustnet Chambers, PO Box 3444 Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

On March 1, 2013 Andi Sahrandi has sold 100% ownership (50,000 shares) in the Fast Return Enterprise Ltd. with a par value of USD1 to the Greenstar Assets Limited. On the same date, Mr. Hendrajanto Marta Sakti appointed to act as Director of Fast Return Enterprise Ltd. replacing Mr. Andi Sahrandi.

Changes in the composition of the Company's management is as follows:

As of December 31, 2013, Fast Return Enterprise Ltd. has not yet started commercial operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 dan perubahannya No.KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied in the preparation of the Company financial statement are as follows:

a. Statement of Compliance

The financial statements compliance for period ended, March 31, 2014 and December 31, 2013 are prepared and expressed in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by Board of Financial Accounting Standards and the Bapepam-LK Regulation No.VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam No. SE-02/BL/2008 dated Januari 31, 2008 and its amendment, the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No.KEP-554/BL/2010 dated December 30, 2010 and No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Sesuai PSAK No.1, laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode akrual (*accrual basis*). Laporan keuangan juga disusun dengan dasar harga perolehan (*historical cost concept*), kecuali untuk beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

Selain yang dijelaskan dibawah, kebijakan akuntansi yang diterapkan telah konsisten dengan laporan keuangan yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

Accordance with SFAS No. 1, the consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows have been prepared on the accrual method (*accrual basis*). The financial statements have also been prepared under the historical cost (*historical cost concept*), except for certain accounts which are measured by an explanation of the accounting policies related accounts

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah, which is the functional currency.

Except as described below, the accounting policy applied are consistent with the annual financial statements, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in Indonesian Financial Accounting Standards requires to utilization of certain critical accounting estimates. The preparation of financial statements also requires management to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. Areas that require a degree of judgment or complexity are high, or areas where assumptions and estimates are significant impact on the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk yang diwajibkan pada tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan masing-masing standar dan interpretasi.

Standar Akuntansi Baru

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perseroan adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perseroan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dari penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Perusahaan masih menganalisa dampak penerapan interpretasi baru berikut yang berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- ISAK No.27 : Pengalihan aset dari pelanggan
- ISAK No.28 : Pengakhiran liabilitas Keuangan dengan instrumen ekuitas

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements (continued)

On January 1, 2011, the Company adopted new and revised Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") including that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

New Accounting Standard

New accounting standard or improvement on accounting standard which is relevant to the Company and mandatory for the first time for the financial period beginning January 1, 2013 is the improvement on SFAS 60 (Revised 2010) "Financial Instrument Disclosures". The Company has evaluated the impact of the improvement on SFAS 60 to be immaterial to the consolidated financial statements.

The revisions to SFAS 38, "Business Combinations on Entities under Common Control", SFAS 60 "Financial Instrument: Disclosure", and withdrawal of SFAS 51, "Quasi Reorganisation" with an effective date of January 1, 2013 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

The Company is still assessing the impact of these new Interpretations which are effective on January 1, 2014 to the Company's consolidated financial statements:

- ISFAS No. 27 : Transfer of assets from customer
- ISFAS No. 28 : Extinguishing financial liabilities with equity instruments

In December 2013, the Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants issued a number of new and revised accounting standards that will become effective for the annual period beginning January 1, 2015. Early adoption of these standards is not permitted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari PSAK baru dan revisian tersebut

c. Aktivitas Pengupasan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum

PSAK No.33 (Revisi 2011) mengatur perlakuan akuntansi atas aktivitas pengupasan tanah dan aktivitas pengelolaan lingkungan hidup pada pertambangan umum. PSAK No. 33 (Revisi 2011) berlaku efektif sejak 1 Januari 2012. Atas penerapan PSAK ini, tidak terdapat dampak yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Entitas mengklasifikasikan biaya pengupasan tanah penutup menjadi pengupasan tanah awal untuk membuka tambang yang dilakukan sebelum produksi dimulai dan pengupasan tanah lanjutan yang dilakukan selama masa produksi. Biaya pengupasan tanah awal diakui sebagai aset, sedangkan biaya pengupasan tanah lanjutan diakui sebagai beban.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements (continued)

New Accounting Standard (continued)

The new standards are:

- SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS 66 "Joint arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 68 "Fair value measurement"
- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits"

As at the authorisation date of this consolidated of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS.

c. Stripping Activities and Environmental Management in General Mining

SFAS No.33 (Revised 2011) regulated treatment of accounting for stripping activity and environmental management in general mining. SFAS No. 33 (Revised 2011) is effective as of January 1, 2012. The application of SFAS, there is no significant impact on the consolidated financial statements.

Stripping Costs

Entities classify the stripping costs into initial stripping to open mine done before production began and continued stripping carried out during the production period. Initial stripping costs recognized as assets, while the advanced stripping costs are recognized as an expense.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aktivitas Pengupasan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
(lanjutan)

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Provisi pengelolaan lingkungan hidup diakui jika:

- Terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- Terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

Taksiran biaya untuk pengelolaan lingkungan hidup yang timbul sebagai akibat kegiatan kegiatan eksplorasi dan pengembangan diakui sebagai aset.

Taksiran biaya untuk pengelolaan lingkungan hidup yang timbul sebagai akibat kegiatan produksi tambang diakui sebagai beban.

Setiap periode pelaporan, jumlah provisi pengelolaan hidup dievaluasi kembali untuk menentukan apakah jumlahnya telah memadai.

Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan periode lebih besar dari pada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di periode kelebihan tersebut timbul.

Taksiran provisi pengelolaan lingkungan hidup disajikan sebesar jumlah kewajiban, setelah dikurangi dengan jumlah pengeluaran yang terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Stripping Activities and Environmental Management in General Mining (continued)

Cost of Environmental Management

Provision of environmental management is recognized when:

- There are strong indications that it has incurred financial liability at the reporting date due to the activities that have been made;
- There is a reasonable basis for calculating the amount of liabilities arising.

The estimated cost for environmental management that arise as a result of exploration and development activities are recognized as an asset.

The estimated cost for environmental management that arise as a result of mining production activities is recognized as an expense.

Each reporting period, the number of provisional life management re-evaluated to determine whether the amount is adequate.

If the amount of expenditures for environmental management that occurred in the current year with respect to the activity period is greater than the amount that has been formed, the difference in periods of excess charge was incurred.

Estimated provision for environmental management are stated at the amount of liabilities, after deducting the amount of expenses that occurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset Dimiliki Tersedia Untuk Dijual

Sesuai PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan", Entitas dapat mengklasifikasikan suatu aset sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut, yang dalam hal ini aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi (*highly probable*).

Aset yang memenuhi kriteria sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan. Aset dimiliki tersedia untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan dan hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

e. Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral

Sebelum 1 Januari 2012 Perusahaan masih menerapkan PSAK 29 "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi". Terhitung mulai 1 Januari 2012 Perusahaan menerapkan PSAK 64 tentang "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral" menggantikan PSAK 29 "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi".

PSAK 64 menetapkan pelaporan keuangan atas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Asset Available For Sale

Accordance SFAS 58 (Revised 2009) "Non-current Assets Available for Sale and Discontinued Operations", the Company may classify an asset as available for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than continuing use, which in this case should be an asset in a state can be sold with the terms of the ordinary and commonly required in the sale of these assets and its sale must be possible.

Assets that fulfill the criteria as available for sale are measured at the lower value between the carrying amount and fair value net of costs to sell, and depreciation on those assets is stopped. Assets available for sale are presented separately in the statement of financial position and results of discontinued operations are presented separately in the statement of comprehensive income.

e. Exploration and Evaluation Activities in Mineral Resources Mining

Prior to January 1, 2012 the Company was applying SFAS 29 "Accounting for Oil and Gas". Effective as of January 1, 2012 the Company implemented SFAS 64 on "Activity in Mining Exploration and Evaluation of Mineral Resources" replaces SFAS 29 "Accounting for Oil and Gas".

SFAS 64 set of financial reporting for the mining exploration and evaluation of mineral resources.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**e. Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada
Pertambangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)**

PSAK 64 mensyaratkan :

- Pengembangan terbatas atas praktik akuntansi yang ada untuk pengeluaran eksplorasi dan evaluasi.
- Perusahaan yang mengakui aset eksplorasi dan evaluasi, untuk menilai apakah aset tersebut mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009) tentang penurunan nilai aset.
- Pengungkapan yang mengidentifikasi dan menjelaskan atas jumlah yang timbul dari eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral dalam laporan keuangan dan membantu pengguna laporan keuangan untuk memahami jumlah, waktu, dan kepastian atas arus kas masa depan dari setiap aset eksplorasi dan evaluasi yang diakui.

Pengakuan aset eksplorasi dan evaluasi:

Perlakuan akuntansi aktivitas eksplorasi dan evaluasi diatur dalam PSAK 64. Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral.

PSAK 64 mengakui bahwa beberapa aset eksplorasi dan evaluasi merupakan aset tak berwujud, sedangkan yang lain merupakan aset berwujud. Namun, PSAK 64 tidak mengatur apakah aset eksplorasi dan evaluasi harus diklasifikasi sebagai aset berwujud atau tak berwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

**e. Exploration and Evaluation Activities in Mineral
Resources Mining (continued)**

SFAS 64 requires that:

- Development of the limited existing accounting practices for exploration and evaluation expenditure.
- The Company recognizes exploration and evaluation assets, to assess whether those assets decline in value in accordance with SFAS 48 (Revised 2009) about impairment on asset.
- Disclosure that identifies and describes the amount arising from the mining exploration and evaluation of mineral resources in the financial statements and help users of financial statements to understand the amount, timing and certainty of future cash flows from any exploration and evaluation assets recognized.

Recognition of exploration and evaluation assets:

The Accounting treatment of exploration and evaluation activity is addressed by SFAS 64 "Exploration and Evaluation of Mineral Resources".

SFAS 64 recognises that some exploration and evaluation assets are intangible and others are tangible. However, SFAS 64 doesnot prescribe whether exploration and evaluation asset should be classified as tangible or intangible.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**e. Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada
Pertambangan Sumber Daya Mineral** (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi diukur pada biaya perolehan. Contoh pengeluaran yang dapat termasuk dalam pengukuran awal aset eksplorasi dan evaluasi antara lain: perolehan hak untuk eksplorasi, kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika, pengeboran eksplorasi, pamaritan, pengambilan contoh dan aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu area of interest dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan area of interest, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- i. Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- ii. Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Exploration and Evaluation Activities in Mineral Resources Mining (continued)

Exploration and evaluation assets are measured at cost. Examples of expenses that can be included in the initial measurement of exploration and evaluation assets include: the acquisition of rights to explore, study of the topography, geology, geochemistry and geophysics, exploration drilling, pamaritan, sampling and evaluation activities related to technical and commercial feasibility of the mining resources mineral

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- i. The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- ii. Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**e. Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada
Pertambangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)**

Aset eksplorasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menerapkan model biaya dan diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi melebihi jumlah terpulihkannya.

Klasifikasi aset eksplorasi dan evaluasi:

Perusahaan mengklasifikasi aset eksplorasi dan evaluasi sebagai aset berwujud atau aset tak berwujud sesuai dengan sifat aset yang diperoleh dan menerapkan klasifikasi tersebut secara konsisten.

Sebelum berlakunya PSAK 64 Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral, Perusahaan mencatat beban eksplorasi dan pembangunan yang ditangguhkan berdasarkan PSAK 33 (Revisi 1994) Akuntansi Pertambangan Umum. Dengan berlakunya PSAK 64 sejak 1 Januari 2012, maka Perusahaan menyajikan kembali beban eksplorasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi. Atas penyajian kembali tersebut tidak ada penyesuaian atas saldo laba tahun lalu.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi melebihi jumlah terpulihkannya. Jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi melebihi jumlah terpulihkan, maka Perusahaan mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan setiap rugi penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (revisi 2009): Penurunan nilai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

**e. Exploration and Evaluation Activities in Mineral
Resources Mining (continued)**

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

After initial recognition, Company implemented a cost model and are tested for impairment when facts and conditions indicate that the carrying amount of exploration and evaluation assets exceeds the recoverable amount.

Classification of exploration and evaluation assets:

Company classify exploration and evaluation assets as tangible assets or intangible assets in accordance with the nature of the assets acquired and apply the classification consistently.

Before SFAS 64 Exploration and Evaluation Activities of Mineral Resources become effective, the Company recorded exploration and development expenses were deferred by SFAS 33 (Revised 1994) Accounting General Mining. On adoption of the SFAS 64 since January 1, 2012, the Company restated exploration expenses as exploration and evaluation assets. The restatement is no adjustment to retained earnings last year.

Exploration and evaluation assets are tested for impairment when facts and conditions indicate that the carrying amount of exploration and evaluation assets exceeds the recoverable amount. If the facts and conditions indicate that the carrying amount of exploration and evaluation assets exceeds the recoverable amount, the Company measure, present, and disclose any impairment loss in accordance with SFAS 48 (revised 2009): Impairment of assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

1. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Principles of Consolidation

1. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial operating policies, and other.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

1. Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontijensi yang masih harus dialihkan oleh Perusahaan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontijensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55, dalam laporan laba rugi. Imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Perusahaan yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Principles of Consolidation (continued)

1. Subsidiaries (continued)

The Company recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Company is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the statement of comprehensive income.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Company are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

2. Transaksi Dengan Kepentingan Non Pengendali

Perusahaan melakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan nonpengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait.

Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi.

g. Penjabaran Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Principles of Consolidation (continued)

2. Transaction With Non Controlling Interest

The Company apply transactions with non controlling interest as transactions with equity owners of the Company. For purchases from non controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non controlling interests are also recorded in equity.

When the Company ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in statement of comprehensive.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

g. Foreign Currency Translation

Effective on January 1, 2012, the Company applied SFAS 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

Items included in the financial statements of each of the Company's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Mata Uang Fungsional dan Penyajian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Pembukuan Perusahaan, kecuali GSAL, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan kurs Spot Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pembukuan GSAL diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat. Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, maka akun-akun GSAL dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya pada akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Foreign Currency Translation (continued)

Functional and Presentation Currency (continued)

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

The books of accounts of the Company are maintained in Rupiah, except GSAL. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made.

In the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in the foreign currencies are adjusted to into Rupiah using the rates of exchange report (closure) set by Bank Indonesia based on the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesia Time (WIB) in effect on the date. Gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year.

Bookkeeping GSAL held in Dollars United States. For financial reporting purposes consolidated accounts GSAL then translated into Rupiah using the mechanism:

- Assets and liabilities are translated using the exchange rate at the reporting date;
- Revenues and expenses are translated using average exchange rates for the year;
- Shareholders' equity accounts are translated at historical exchange rates, and
- Resulting translation adjustments are recorded as part of other comprehensive income as "Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2014/ Sept 30, 2014
Kurs Konversi Tanggal	
Pelaporan	
Dollar AS :	12.212
Kurs Rata-Rata	
Dollar AS :	11.748

h. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Foreign Currency Translation (continued)

The exchange rates used to translate assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2013		Exchange Rate Conversion
			Date Reporting
			U.S Dollar
			Average Rate
			U.S Dollar

h. Transaction With Related Parties

The Company has entered into transactions with certain related parties as defined under the SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related to the Company if:

- a. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Transaksi Dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

h. Transaction With Related Parties (continued)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Perusahaan mengungkapkan jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan kunci sebagaimana yang dipersyaratkan oleh PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Kompensasi yang diungkapkan mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

The Company discloses total compensation to the key person as required by SFAS 7, "Related Party Disclosures". The disclosed compensation includes short term benefit, post employment benefit, long term benefit, compensation of contract termination and share-base compensation.

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant and material transactions with the related parties are made based on terms and conditions which may not be the same with the third parties, as disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset Keuangan

a. Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori :

- (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi,
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang,
- (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan
- (d) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial Assets

a. Financial assets

Company classify the financial assets in the category:

- (a) financial assets at fair value through profit or loss,
- (b) loans and receivable,
- (c) held to maturities financial assets,
- (d) available for sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (a) Financial assets at fair value through profit or loss

This category consists of two sub-categories: financial assets held for trading and financial assets at initial recognition has been established by the Company to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of financial instruments that is managed together and there is evidence of a pattern of short term profit taking that current. Derivatives are also categorized as held for trading, unless the derivative is designated and effective as hedging instruments.

Financial assets at initial recognition as at fair value through profit or loss are held for backing insurance liabilities of subsidiaries are measured at the fair value of the related assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial Assets (continued)

- (a) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial instruments are classified into this category are recognized at fair value on initial recognition, transaction costs are taken directly to the consolidated statement of income. Gains and losses arising from changes in fair value and the sale of financial instruments recognized in the consolidated statement of comprehensive income and recorded respectively as "Profit/(loss) Unrealized increase/(decrease) in fair value of financial instruments" and "Gain/(losses) from sale of financial instruments". Interest income from financial instruments held for trading are included in "Interest income".

- (b) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market, except:

- intended by the Company to be sold in the near future, traded, and that upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- that upon initial recognition are designated as available for sale, or
- in which case the Company may not recover its initial investment, other than because of a substantial decrease in the quality of loans and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- aset keuangan yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial Assets (continued)

(b) Loans and receivables (continued)

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Income from financial assets classified as loans and receivables are recorded in the consolidated statement of comprehensive income and reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of financial assets classified as loans and receivables, and are recognized in the consolidated income statement as "Allowance for Impairment Losses".

(c) Held to maturities financial assets

Financial assets held-to-maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the Company has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, unless:

- Financial assets designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;
- Financial assets designated by the Company as available for sale, and
- Financial assets that meet the definition of loans and receivables.

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang, untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian dari ekuitas, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial Assets (continued)

Interest income from financial assets held to maturity are recorded in the consolidated statement of comprehensive income and recognized in "Interest income". The case of impairment, the impairment loss is recognized as a deduction from the carrying amount of the investment and is recognized in the consolidated financial statements as "Allowance for Impairment Losses".

(d) Available for sale financial assets

Financial assets available for sale financial assets that are intended to be held for a certain period where it will be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, financial assets are classified as held to maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

At the time of initial recognition, available for sale financial assets recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of comprehensive income except for impairment losses and foreign exchange income for instruments debt to equity instruments, foreign exchange gain or loss is recognized as part of equity, until the financial asset is derecognized. If the available for sale financial asset is impaired, the cumulative gain or loss unrealized fair value changes previously recognized in the statement of changes in consolidated statement of comprehensive income is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income calculated using the effective interest method and gains or losses arising from changes in exchange rates of monetary assets classified as available for sale are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori :

- (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan
- (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial Assets (continued)

b. Financial Liabilities

The Company classify its financial liabilities in the category:

- (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and
- (b) financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities are removed from the consolidated statement of financial position when the liability has been removed or canceled or expired.

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category consists of two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities at initial recognition has been established by the Company to be measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of financial instruments that is managed together and there is evidence of a pattern of short term profit taking are great. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded in the consolidated statement of comprehensive income as "Profit/(loss) unrealized increase/(decrease) in fair value of financial instruments". Interest expense on financial liabilities classified as held for trading are included in "Interest expense".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Jika Perusahaan pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55, instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

c. Klasifikasi atas Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrumen keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial Assets (continued)

b. Financial Liabilities (continued)

If the Company has determined the initial recognition of certain debt instruments as fair value through profit or loss (fair value option), then the next, this determination can not be changed. Under SFAS 55, the debt instruments classified as fair value option, consisting of the main contract and the embedded derivative that must be separated.

Changes in fair value associated with financial liabilities designated as at fair value through profit or loss are recognized in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

(b) Financial liabilities measured at amortized cost

At the time of initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost is measured at fair value less transaction costs.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is recognized as "Interest expense".

c. Classification of Financial Instruments

The Group classifies its financial instruments into classes that reflect the nature of the information and considering the characteristics of the financial instruments. Classification of financial instruments can be seen in the table below:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Aset Keuangan/ Financial Assets	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/measured at fair value through profit or loss	Dalam kelompok diperdagangkan/ Held For Trading	Investasi saham diperdagangkan/ Investments in shares traded
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and Receivables	Kas dan setara kas/Cash and Cash Equivalents	
		Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables	
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
		Piutang murabahah/Murabahah Receivables	
		Anjak piutang/Factoring Receivables	
		Piutang dana kelolaan/Receivables from managed funds	
Liabilitas keuangan/ Financial Liabilities	Dimiliki hingga jatuh tempo/Held To Maturities	-	-
	Tersedia untuk dijual/Available For Sale	Aset dimiliki tersedia untuk dijual/ Owned assets available for sale	
	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/measured at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ Financial liabilities held for trading	-
	Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ measured at amortized acquisition cost	Pinjaman yang diterima/Borrowings	
		Utang usaha/Trade Payables	
		Utang lain-lain/Other Payables	
		Utang sub ordinasi/ Sub-ordinated loan	

d. Penentuan Nilai Wajar

d. Determination of Fair Value

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek dan Obligasi Pemerintah, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti Bloomberg, Reuters atau harga yang diberikan oleh broker (quoted price). Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The fair value of financial instruments traded in active markets, such as securities and Government Bonds, is determined based on the prevailing market value on the date of the consolidated statement of financial position using regularly published price and derived from reliable sources, such as Bloomberg, Reuters or price provided by the broker (quoted price). Investment in mutual fund units are valued at the appropriate market value of net assets of the mutual fund on the date of the consolidated statement of financial position.

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

For securities that do not have market prices, estimates of the fair value of securities is determined by reference to the fair value of another instrument that is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows to the net assets of the marketable securities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

e. Reklasifikasi Aset Keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen pendapatan komprehensif lainnya sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya harus diakui pada laporan laba rugi komponen keuntungan/kerugian dari penjualan aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial Assets (continued)

e. Reclassification of Financial Assets

The Company shall not reclassify any financial instruments or to a category of financial instruments measured at fair value through profit or loss during the financial instruments held or issued.

The Company shall not classify any financial assets as financial assets held to maturity, if the current year or the previous two years, sold or reclassified financial assets held to maturity in an amount of more than an insignificant amount before maturity (more of the amount which is insignificant compared to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that :

- (a) is done when the financial asset so close to maturity or the date of redemption in which changes in market interest rates would not significantly affect the fair value of financial assets;*
- (b) occurs after the Group has acquired substantially all of the principal amount of the financial assets through scheduled payments or prepayments Group has; or*
- (c) related to certain events that are beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.*

Reclassification of financial assets held to maturity to available for sale are recorded at fair value. Gains or unrealized losses recorded as a component of other comprehensive income until the financial asset is derecognized, and at that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income shall be recognized on the income statement components of profit/loss from sale of financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang secara individual mengalami penurunan nilai yang signifikan, dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Perusahaan menetapkan bahwa aset keuangan dalam klasifikasi ini akan dievaluasi penurunan nilai secara individual jika aset keuangan tersebut secara individu memiliki nilai yang signifikan, yaitu lebih besar dari Rp500.000.000 dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Impairment of Financial Assets

The Company assesses at the statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired.

A financial asset or a Company of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Company of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available for sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

a. Financial assets carried at amortized cost

The Company first assesses whether objective evidence of impairment of financial assets. Individual assessment is performed for financial assets that are individually significant impaired, using the discounted cash flow method. Significant financial assets that are not yet impaired and financial assets that are not impaired, included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

The Company determines the classification of financial assets that will be evaluated individually for impairment if the individual financial assets have significant value, which is greater than Rp500,000,000 and objective evidence of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Impairment of Financial Assets (continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually assessed for both significant and insignificant amount, the asset will be included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and impairment of financial assets collectively assesses them. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Individual impairment calculation

The amount of impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future impairment losses that have not been incurred) discounted at the original effective interest rate of the asset. The carrying amount of the asset is reduced through the account Allowance for impairment losses and load losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income. If a loan or financial assets held to maturity have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of present value estimated future cash flows of financial asset reflects the cash flows of the collateral may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether foreclosure is probable or not.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

b. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. *Impairment of Financial Assets* (continued)

Collective impairment calculation

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped based on common characteristics such as credit risk and credit segmentation considering the status of arrears. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets that indicates the ability of a debtor or counterparty to pay all liabilities with maturities corresponding contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows from a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, estimated based on historical loss experienced for assets whose credit risk characteristics similar to the characteristics of the group's credit risk in the Bank. Historical loss experience is adjusted based on the latest data that can be observed to reflect current conditions do not affect the period on which the historical loss, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist today.

b. Financial assets available for sale

At each consolidated balance sheet date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Significant reduction or a long-term decline in the fair value of an investment in a debt instrument below its cost is objective evidence of impairment resulting impairment loss was recognized. As mentioned above there is evidence for financial assets available for sale, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value,

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika pinjaman yang diberikan atau investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo memiliki tingkat bunga bervariasi, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan nilai aset (atas aset berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill*) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Impairment of Financial Assets (continued)

less any impairment loss previously recognized in the consolidated statement of comprehensive income is removed from equity and recognized in consolidated statement of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of financial assets classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statement comprehensive income.

If loan or held to maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

k. Impairment of Non Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an assets (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill*, dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi hingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam perkiraan laba rugi.

Goodwill diuji penurunan nilai secara tahunan atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode-periode berikutnya.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

"Sesuai dengan PSAK 15 (Revisi 2009), yang dimaksud entitas asosiasi adalah suatu entitas termasuk entitas non korporasi, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan, namun tidak memiliki pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*. Biasanya jika Grup memiliki, secara langsung maupun tidak langsung, 20% sampai dengan 50% hak suara *investee*, maka Grup dianggap memiliki pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan sebaliknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Impairment of Non Financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determined the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increase to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in statement of comprehensive income.

Goodwill is tested for impairment periodically or when circumstances indicates that the carrying value may be impaired. Impairment loss relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

l. Investment in Associates

"In accordance with SFAS 15 (Revised 2009), which referred to an associate is an entity including non-corporate entity, in which the Group has significant influence, but does not have control or joint control, through participation in the policy decisions of the investee financial and operational. Usually if the Group owns, directly or indirectly, 20% to 50% of the voting rights of the investee, the Group is considered to have significant influence, unless it can be proven otherwise.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Penyertaan pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini Perusahaan mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi secara proposional sejak tanggal pengaruh signifikan dimiliki hingga tanggal berakhirnya pengaruh signifikan tersebut. Ketika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut kecuali apabila Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Penyertaan pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dimana bagian partisipasi pada suatu ventura bersama pada awalnya dibukukan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan terhadap perubahan dalam bagian venturer atas aset bersih dari ventura bersama yang terjadi setelah perolehan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investor tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2006): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Ketika kehilangan pengaruh signifikan, maka Grup mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap selisih antara:

- (a) nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi, dengan
- (b) jumlah tercatat investasi dalam tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Investment in Associates (continued)

Investments in associates are accounted for using the equity method. Under this method the Company recognizes the portion of profit or loss of associates proportionately from the date significant influence commences until the date that significant influence ceases. When the Group's share of loss of an associate equals or exceeds its interests in associates, the Group cease recognition of its share of further losses unless the Group has a legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investments in joint ventures are accounted for using the equity method whereby the participation in a joint venture initially recorded at cost and subsequently adjusted for changes in the net assets of the venturer part of a joint venture occurring after the acquisition.

At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that there has been a decline in the value of investments in associates. If so, then the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount and the carrying amount.

The Group discontinues use of the equity method from the date of the investor no longer has significant influence over an associate and record investments in accordance with SFAS 55 (Revised 2006): Financial Instruments: Recognition and Measurement. When the loss of significant influence, the Group measures any remaining investments in associates at fair value. The Group recognizes in profit or loss any difference between:

- (a) the fair value of the remaining investments and results of the release of some holdings in associates, with*
- (b) the carrying amount of the investment in the date when the loss of significant influence.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan akan mengungkapkan:

- (a) nilai wajar investasi pada entitas asosiasi yang tersedia kuotasi harga publikasian;
- (b) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi, termasuk jumlah agregat aset, liabilitas, pendapatan, dan laba atau rugi;
- (c) alasan bahwa investor memiliki pengaruh signifikan walaupun memiliki kurang dari 20% hak suara;
- (d) alasan bahwa investor tidak memiliki pengaruh signifikan walaupun investor memiliki lebih dari 20% hak suara,
- (e) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas asosiasi jika periode pelaporannya berbeda dengan investor, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda;
- (f) sifat dan tingkatan setiap pembatasan signifikan;
- (g) bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui, dan
- (h) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi,

m. Ventura Bersama

Perusahaan menerapkan PSAK 12 (Revisi 2009), "Pelaporan keuangan mengenai partisipasi dalam ventura bersama". PSAK ini mengatur tentang karakteristik umum ventura bersama sebagai berikut :

Dua atau lebih *venturer* terikat oleh suatu perjanjian kontraktual; dan

Perjanjian kontraktual tersebut membentuk pengendalian bersama.

Entitas yang dikendalikan bersama dengan entitas lain dalam rangka suatu perjanjian kontraktual (*contractual arrangement*) dikonsolidasi dengan metode konsolidasi proporsional (*proportionate consolidation*) sesuai dengan PSAK 12 (2009).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investment in Associates (continued)

At each reporting date, the Company will disclose:

- (a) the fair value of investments in associates are available quotation publication;
- (b) the financial information summary of associates, including the aggregate amount of assets, liabilities, revenue, and profit or loss;
- (c) the reason that the investor has significant influence despite having less than 20% of the voting rights;
- (d) the reason that the investor does not have significant influence even though the investor owns more than 20% of the voting rights,
- (e) the final reporting period of the financial statements of the reporting period associates, if different from the investors, and the reason fo using date or different period;
- (f) the nature and extent of any significant restrictions;
- (g) section loss associated entities that are not recognized, and
- (h) a summary of the financial information associated company,

m. Joint Ventures

The Company adopted SFAS 12 (Revised 2009), "Financial Reporting of participation in the joint venture". SFAS This set of common characteristics of joint ventures is as follows:

Two or more venturers are bound by a contractual agreement, and

The contractual agreement to form joint control.

The jointly controlled entity with other entities within the framework of a contractual agreement are consolidated by the proportionate consolidation method in accordance with SFAS 12 (2009).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Ventura Bersama (lanjutan)

m. Joint Ventures (continued)

Entitas pengendalian bersama adalah ventura bersama yang melibatkan pendirian perseroan terbatas, persekutuan, atau entitas lainnya yang mana setiap ventura mempunyai bagian partisipasi.

Jointly controlled entity is a joint venture that involves the establishment of a limited liability company, partnership, or other entity in which each venture has the participation section.

Entitas tersebut beroperasi dengan cara yang sama seperti entitas lain, kecuali adanya perjanjian kontraktual antara venturer lain yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas.

The entity operates in the same way as other entities, except the contractual agreement between the venturers others who create joint control over the economic activity of the entity.

Entitas pengendali bersama mengendalikan asset ventura, menanggung liabilitas dan beban, dan memperoleh penghasilan secara bersama. Ventura bersama dikonsolidasikan sampai tanggal dimana Perusahaan berhenti memiliki pengendalian atas ventura bersama tersebut. Ketika perseroan kehilangan pengendalian bersama, perseroan mengakui dan mencatat investasi yang tersisa pada nilai wajar.

Jointly controlled entity controls the assets of the venture, bear the liabilities and expenses, and earn together. Joint venture are consolidated until the date on which the Company stopped having control over the joint venture. When a company loses joint control, the Company recognizes and records the remaining investment at its fair value.

Perbedaan antara nilai tercatat dari entitas pengendalian bersama dahulu saat kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang tersisa dan pendapatan dari pelepasan diakui sebagai laba atau rugi periode tersebut. Ketika investasi menunjukkan pengaruh yang signifikan, maka investasi akan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

The difference between the carrying amount of the jointly controlled entity upon loss of joint control first and the remaining fair value of investments and the income from disposal is recognized in profit or loss of the period. When investment showed a significant effect, then the investment will be accounted for as investments in associates.

n. Kas dan Setara Kas

n. Cash and Cash Equivalents

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan setara kas dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and cash equivalents with a maturity of three months or less, net of overdrafts

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- i. Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- ii. Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

o. Akuntansi Sewa

Pencatatan transaksi sewa pembiayaan dilakukan sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2011) tentang "Akuntansi Sewa". Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Cash and Cash Equivalents (continued)

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company's business. Cash equivalents represent very liquid investments which are short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- i. Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and
- ii. Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not classified as cash and cash equivalents.

o. Accounting for Leasing

The accounting for financial leases are in conformity with SFAS 30 (Revised 2011), "Accounting for Leases". Leases are classified as finance leases if the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of assets.

Initially, net investment in financial lease is measured at fair value less administration income and added by transaction expenses (if any) which is directly attributable and subsequently measured at amortised cost using effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Akuntansi Sewa (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar investasi bersih sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan metode tingkat bunga efektif.

Penyewa memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaannya pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

p. Sewa Pembiayaan

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Accounting for Leasing (continued)

At initial recognition, fair value of net investments in lease are total amount of lease receivable and residual value to be receipt by lessor at the end of lease contract, less unearned lease income and security deposit. The difference between gross value and present value of the receivable is recognized as unearned lease income. Unearned lease incomes are allocated as current income using the effective interest rate method.

At the end of the lease period, lessee has an option to buy the lease asset with the price as agreed in the beginning of leasing contract.

Early termination of a contract is treated as cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year statement of comprehensive income.

p. Finance Leases

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Early termination of a consumer financing contract is treated as cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan antara Perusahaan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan dengan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Jika kontrak pembiayaan yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) maka hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai oleh Perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan di laporan posisi keuangan.

Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan di laporan laba rugi komprehensif setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

q. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat suku bunga efektif setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, penyisihan kerugian penurunan nilai dan jumlah yang dibiayai bersama pihak-pihak lain. Tidak terdapat biaya transaksi yang diamortisasi.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Finance Leases (continued)

In financing lease arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest to the consumer than the interest rate stated in financing Lease agreement with the joint financing facility provider.

If the joint financing contract entered by the Perusahaan are in the form of joint financing without recourse, so only the Company's financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position.

Consumer financing income is presented in the statement of comprehensive income after deducting the portions belong to other parties participated to these joint financing.

q. Investment in Consumer Finance

Consumer financing receivables are initially recognized at fair value less administration income and added by transaction cost (if any) which is directly attributable. And subsequent to initial recognition is measured at amortised cost using effective interest rate after deducted by unearned consumer financing income, provision for impairment and the portions that jointly financed by other parties. No transaction expenses are amortized.

Consumer financing receivable represents the amount of receivable after deducted by the portion of joint financing which is the credit risk is borne by joint financing facility provider, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Akuntansi Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

q. Investment in Consumer Finance (continued)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Consumer financing income not yet recognized represents the difference between the total number of installment payments to be received from the consumer to the principal amount of the financing, which will be recognized as income over the term of the contract using the effective interest rate method. Consumer finance receivables classified as financial assets in loans and receivables.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi pada saat transaksi timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Completion of the contract before the period ended to be treated as a consumer finance consumer financing contract cancellation and gain or loss that occurs when the transaction recognized in the statement of comprehensive income for the year.

r. Akuntansi Pembiayaan Murabahah

r. Accounting for Murabaha Financing

Piutang murabahah adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad murabahah.

Murabaha is a receivable arise from sale and purchase transactions based on murabaha's agreement.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Murabaha is a transaction of sale of goods that states the agreed cost of goods and profit (margin) of sale.

Pada saat akad murabahah, piutang murabahah diakui sebesar perolehan aset murabahah ditambah keuntungan (*margin*) yang disepakati.

At the date of murabaha's agreement was agreed, the receivables are recognised at cost plus profit (margin).

Marjin murabahah yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang murabahah. Piutang murabahah di laporan posisi keuangan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Murabaha's deferred profit are presented as deduction on murabaha receivable. Murabaha's receivables are presented at net realizable value in statement of financial position, that is net of allowance for impairment loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Akuntansi Anjak Piutang

Anjak piutang dengan jaminan (*recourse*) disajikan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga ditangguhkan, yang diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu menggunakan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

Apabila tagihan anjak piutang telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

Pendapatan lain yang diterima sehubungan dengan transaksi anjak piutang diakui dan dicatat dalam laporan laba rugi berjalan.

t. Piutang Usaha dan Non Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atau penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang non usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha normal. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Accounting for Factoring

Factoring with recourses presented at net value of the retention and unearned income. Unearned factoring incomes are the difference between factoring receivable and factoring fee, which is recognized as an income based on the proportion of the contract period using effective interest rate over the contract period.

If the factoring receivable has mature over 90 days, the income will not recognized until the payment is receipt.

Other incomes relates to factoring transactions are recorded in current statement of comprehensive income.

t. Trade Receivables and Non-Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for or services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts due from third or related parties for transactions beyond the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Piutang Usaha dan Non Piutang Usaha (lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

u. Akuntansi Aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah (sewa menyewa) merupakan akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset tersebut.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset yang diijarahkan dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Trade Receivables and Non-Trade Receivables
(continued)

Collectability of trade and non trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired.

The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

u. Accounting for Assets of Ijara and Ijara Muntahiyah Bittamlik

Ijara (leasing) a contract for the transfer of rights (benefit) of an asset within a certain time through lease payments (ujrah) without a corresponding transfer of ownership of the asset.

Ijara Muntahiyah Bittamlik is an ijara with wa'ad of transfer of ownership of ijara assets at any given moment. In Ijara Muntahiyah Bittamlik, transfer of ownership of an ijara asset from the owner to the renter, performed if the ijara contract has expired or terminated, and ijara asset have been handed over to the renter with separate contract.

Ijara Muntahiyah Bittamlik assets are depreciated based on the consumption pattern based on agreement Ijara Muntahiyah Bittamlik.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Akuntansi Aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik (lanjutan)

Pendapatan Ijarah selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Piutang pendapatan Ijarah diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

v. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

w. Agunan Yang Diambil Alih

Aset yang diperoleh dalam rangka penyelesaian piutang dicatat berdasarkan harga pasar, harga kesepakatan bersama atau harga appraisal. Selisih antara saldo pinjaman dengan nilai terendah antara harga pasar dengan harga yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan biaya perolehan aset yang timbul dibebankan pada tahun berjalan. Laba atau rugi dicatat pada saat agunan tersebut dijual. Aset yang diperoleh dalam rangka penyelesaian piutang ini tidak disusutkan.

x. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, perusahaan menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK 16 (Revisi 2007) Aset tetap dan PSAK 47 Akuntansi tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Accounting for Assets of Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik (continued)

Ijara revenue during the contract period is recognized when the benefits of the asset has been handed over the renter. Ijara revenue is presented net off depreciation of ijara assets.

Receivables of ijara income are measured at their realizable values.

v. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

w. Repossessed Assets

Assets acquired in settlement of accounts receivable are recorded in market price, the agreed price, or appraisal price. Difference between the loan balance with the lower of market price to the price agreed, are expensed on the current year profit and loss.

Maintenance costs and acquisition cost of assets charged to current year profit and loss. Gains or losses are recorded at the time the collateral is sold. Assets acquired in settlement of receivables is not depreciated.

x. Fixed Assets

Effective date of January 1, 2012, the company adopted SFAS 16 (Revised 2011) "Fixed Assets" which replaces SFAS 16 (Revised 2007) Property, plant and equipment and SFAS 47 land Accounting.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap setelah pengakuan awal, dipertanggung jawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Persentase/ Percentage	Tahun/ Year
Perabotan Kantor	25%	3 – 5
Peralatan Kantor	25%	2 – 5
Kendaraan	25%	4 – 5
Sarana dan Prasarana	25%	2 – 5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasikan sepanjang umur hukum hak.

Beban pemeliharaan dan perbaikan di bebaskan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu pelayanan atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Fixed Assets (continued)

Fixed assets after initial recognition, be accounted for by the cost model and stated at cost less accumulated depreciation. The Company's fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on their estimated economic useful. Useful lives of assets are as follows:

	Persentase/ Percentage	Tahun/ Year	
Office Furniture	25%	3 – 5	
Office Equipments	25%	2 – 5	
Vehicle	25%	4 – 5	
Leasehold Improvement	25%	2 – 5	

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of fixed assets) included in the consolidated income statement in the year the asset is derecognized.

Residual value of assets, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if necessary, at the end of each reporting period.

Initial legal fees to get legal rights are recognized as part of the cost of land acquisition and not depreciated. Costs associated with the renewal of the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the law right.

The cost of maintenance and repairs on the charge in the consolidated statement of comprehensive income as incurred. Expenditures that extend the useful life or the economic benefits in the future in the form of capacity building, quality of care or standard of performance are capitalize.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan dalam biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi pada aset tetap yang tepat ketika konstruksi (aset) diselesaikan dan secara substantif siap digunakan. Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

y. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan atas aset neto teridentifikasi yang diakuisisi.

z. Kepentingan Non Pengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham non pengendali atas ekuitas dari Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan Non Pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada Kepentingan Non Pengendali melebihi bagian pemegang saham non pengendali dalam ekuitas Entitas Anak, kelebihan dari kerugian tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aset, kecuali apabila pemegang saham non pengendali mempunyai liabilitas yang mempunyai kemampuan untuk menanggung kerugian tersebut. Keuntungan yang diperoleh Entitas Anak setelahnya harus dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham mayoritas sampai dengan sama dengan kerugian kepentingan non pengendali yang ditanggung oleh pemegang saham mayoritas.

aa. Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2011, kelompok usaha menerapkan secara prospektif PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated in the acquisition cost. Accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when construction (asset) substantially completed and ready for use. Carrying value of the assets immediately reduced by the amount that can be recovered if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

y. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets acquired.

z. Non Controlling Interest

The interest of minority shareholders in the equity of Subsidiaries is presented as "Non Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position. When cumulative loss attributable to non controlling interest exceeds the non controlling interest in the equity of Subsidiaries, the excess of losses will be borne by the majority shareholders and is not recorded as an asset, unless the minority shareholders have a binding obligation and able to cover the losses. Profit generated by the Subsidiaries in subsequent period shall be first allocated to the majority shareholders until being equal to the losses of the non controlling interests previously absorbed by the majority shareholders.

aa. Business Combinations

Effective on January 1, 2011, Business Company applied prospectively SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations" which applies to business combinations occurring on or after the beginning of the fiscal year beginning on or after January 1, 2011.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

PSAK 22 (Revisi 2010) menjelaskan sifat dari transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, kelompok usaha :

- i. Menghentikan amortisasi *goodwill*
- ii. Mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi *goodwill* terkait; dan
- iii. Melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

aa. Business Combinations (continued)

PSAK 22 (Revised 2010) describes the nature of the transaction or other event that meets the definition of business combinations in order to improve the relevance, reliability, and comparability of information conveyed in the reporting entity financial statements of the business combination and its effects.

In accordance with the transition provisions of SFAS 22 (Revised 2010), beginning on January 1, 2011, Business Company:

- i. Discontinue the amortization of goodwill;
- ii. Eliminate the carrying amount of accumulated amortization of goodwill related; and
- iii. Perform the goodwill impairment test in accordance with SFAS 48 (Revised 2009)

Business combination accounted for using the acquisition method. Acquisition cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date and amount of NCI each of the parties acquired. For each business combination, the acquirer measures the NCI at either the entities acquired at fair value or the proportion of ownership of NCI identified net assets of the acquired entity. Acquisition expenses that arise directly charged and included in administrative expenses.

When the acquisition of a business, classify and determine the Company acquired assets and financial liabilities are taken over by the contractual terms, economic conditions and other related conditions that existed at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in contracts acquired by the party primary.

In a business combination is done in stages, the acquirer measures the return previously held equity interests in the acquiree at the acquisition date fair value and recognize the resulting gain or loss in the statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai asset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2011) "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan *goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

aa. Business Combinations (continued)

Contingent consideration are transferred by the acquirer are recognized at fair value at acquisition date. Changes in the fair value of the contingent consideration after the date of acquisition are classified as assets or liabilities, will be recognized in statements of comprehensive income or other comprehensive income in accordance with SFAS 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If classified as equity, contingent consideration is not subsequently remeasured and accounted for in equity settlement.

At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess over the aggregate value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on identified assets acquired and liabilities are taken over. If the benefits are less than the fair value of net assets of the acquired subsidiary, the excess is recognized in the income statement as gains from the purchase at a discount after the previous review the identification and management of the fair value of assets acquired and liabilities taken over.

After initial recognition, goodwill is measured at carrying amount less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, from the date of acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("UPK") of the Business Company is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the parties set acquired over the UPK.

If goodwill has been allocated to a specific operation on UPK and UPK is stopped, the goodwill associated with discontinued operations is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill that is released is measured by the relative value of discontinued operations and the portion retained UPK.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Sejak awal 1 Januari 2011 perlu dilakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* positif dan tidak lagi diamortisasi (sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009)), sedangkan untuk *goodwill* negatif yang terjadi dari kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya sebelum 1 Januari 2011 dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian saldo laba awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 dengan demikian pengakuan *goodwill* negatif sejak akuisisi tanggal 1 Januari 2011 dicatat sebagai pendapatan lain-lain periode berjalan.

ab. Utang Usaha dan Non Usaha

Utang usaha adalah liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

ac. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

aa. Business Combinations (continued)

Since January 1, 2011 need to be performed an impairment test of positif goodwill and is no longer amortized (in accordance with SFAS 48 (Revised 2009)). While for negative goodwill arising from business combinations whose acquisition dates prior to January 1, 2011 derecognized by adjusting retained earnings beginning of period beginning on or after January 1, 2011 and is therefore the recognition of negative goodwill from the acquisition date of January 1, 2011 are recorded as other income for the period.

ab. Trade Payables and Others

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payable is classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

ac. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised costs; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over period of the borrowings using the effective interest method.

To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ad. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan metode akrual yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif.

Beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan biaya emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek utang yang diterbitkan dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas masa mendatang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fee dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi. Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

ae. Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan administratif diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani.

Denda keterlambatan dan denda penalti diakui pada saat denda keterlambatan dan penalti tersebut diterima/terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

ad. Revenues and Expenses Recognition

Consumer financing incomes, interest incomes and interest expenses

Consumer financing incomes, interest incomes and interest expense are recognized using the accrual method and calculated using effective interest rate method.

Prepaid provision expenses relate to the borrowings and debt securities issuance are deferred and amortized over the period of related borrowings and debt securities issued using the effective interest rate method, and recorded as interest expense and financing charge.

Effective interest rate is the rate that exactly discount the estimate future cash payments and receipt over the expected life of the financial asset or liability, to their carrying amount. When calculating the effective interest rate, the Company estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and other form of payment or receipt, which is as part of the effective interest rate, including transaction cost. Expenses are recognised as incurred on the accrual basis.

ae. Other Incomes

Administrative incomes are recognized when consumer financing contract is signed.

Late charges and penalty are recognized when the charges and penalty are received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

af. Imbalan Karyawan

Kewajiban Imbalan Pasca Masa Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 24 (Revisi 2012) "Imbalan Kerja".

Perusahaan memiliki program imbalan pasti dan program iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 atau Peraturan Perusahaan ("Peraturan"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau Peraturan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau Peraturan adalah program imbalan pasti. Liabilitas manfaat pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan secara periodik.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

af. Employee Benefits

Post-Retirement Benefit Obligations

The Company and Subsidiaries apply SFAS 24 (Revised 2012) "Employee Benefits".

The Company has both defined benefit and defined contribution plans.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensations.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No.13 year 2003 ("Labour Law") or the Company's regulation ("Regulation"), whichever is higher. Since the Labour Law and the Regulation set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the Regulation represent defined benefit plans. The provision is determined by periodic actuarial calculations.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

af. Imbalan Karyawan (lanjutan)

Kewajiban Imbalan Pasca Masa Kerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun, apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan, maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Program iuran pasti adalah program imbalan pasca masa kerja dimana Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada suatu entitas terpisah.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas hukum atau liabilitas konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pasca kerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan karyawan pada tahun berjalan dan tahun lalu. Iuran tersebut diakui sebagai biaya imbalan karyawan ketika terutang.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

af. Employee Benefits (continued)

Post-Retirement Benefit Obligations (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit or 10% of the fair value of the plan assets at the statements of financial position date, are charged or credited to income or expense over the average remaining service lives of the related employees.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions to a separate entity.

The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. The contributions are recognised as employee benefits expense when they are due.

Other Long Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation.

The related actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

af. Imbalan Karyawan (lanjutan)

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

ag. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan pada laporan keuangan konsolidasian diakui berdasarkan estimasi manajemen atas nilai rata-rata tertimbang tarif pajak penghasilan tahunan yang diharapkan untuk keseluruhan periode keuangan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

af. Employee Benefits (continued)

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

ag. Current and Deferred Income Tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Income tax expense in the consolidated financial statement is recognised based on management's estimate of the weighted average annual income tax rate expected for the full financial year.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ag. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perusahaan dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

ag. Current and Deferred Income Tax (continued)

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Company and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ah. Laba Per Saham Dasar

Sejak 1 Januari 2012, Perusahaan menghitung laba per saham berdasarkan PSAK 56 (Revisi 2011) secara prospektif.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

ai. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Efektif 1 Januari 2011, PSAK 5 (Revisi 2009) tentang "Segmen Operasi", mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan. Sebaliknya standar terdahulu mengharuskan Perusahaan untuk mengidentifikasi dua jenis segmen (usaha dan geografis) menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

ah. Basic Earning Per Share

Effective on January 1, 2012, the Company calculates earnings per share based on SFAS 56 (Revised 2011) prospectively.

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average of the the number of outstanding shares during the year.

ai. Segmented Information

Segmented information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in preparing and presenting the consolidated financial statements.

Effective January 1, 2011, SFAS 5 (Revised 2009) on "Operating Segments", requires identification of operating segments based on internal reports that the components of the Company regularly reported to the operational decision-makers in order resource allocation in the segment and performance evaluation of the Company. In contrast the previous standard requires the Company to identify two types of segments (business and geographical) using approach of risk and return.

Operating segment is a component of the entity:

- Are engaged in business activities which generate income and create a expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ai. Informasi Segmen (lanjutan)

- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Di tahun 2011, pengambil keputusan operasional memutuskan untuk menyatukan informasi untuk segmen operasi pembiayaan dalam satu segmen. Sehingga Perusahaan memiliki tiga segmen dilaporkan, yaitu segmen usaha investasi, segmen jasa pembiayaan serta segmen minyak dan gas bumi.

Segmen-segmen tersebut menawarkan jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Seluruh segmen tersebut beroperasi di wilayah Indonesia.

Prinsip pengukuran untuk segmen yang dilaporkan oleh Perusahaan berdasarkan pada PSAK yang diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian. Kinerja segmen diukur berdasarkan laba atau rugi operasi segmen, seperti yang tertuang dalam laporan manajemen yang dikaji secara rutin oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan.

Laba atau rugi segmen digunakan untuk mengukur kinerja karena manajemen berkeyakinan bahwa laba atau rugi segmen merupakan ukuran yang paling relevan dalam mengevaluasi kinerja dari suatu segmen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

ai. Segmented Information (continued)

- The results of its operations are reviewed regularly by operational decision makers to make decisions regarding resources allocated to the segment and assess its performance; and
- Available a separated financial information.

The Company segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company. All transactions between segments have been eliminated.

In 2011, the operational decision-makers decided to integrate the finance operating segment's information in a single segment. So that the Company has three segments reports, the segments of business investment, financing segments and oil and gas segment.

These segments offer different services and managed separately. The entire segment is operating within the premises.

The principle of measurement for segments reported by the Company based on the Indonesian SFAS adopted in the consolidated financial statements. Segment performance is measured based on segment operating income or loss, as stated in the management reports that are reviewed regularly by the Company's operational decision maker.

Segment's profit or loss is used to measure performance because management believes that segment's profit or loss is the most relevant measure in evaluating the performance of a segment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ai. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan dan beban dari suatu segmen termasuk transaksi antar segmen dan dilaksanakan menggunakan harga, yang diyakini oleh manajemen, mencerminkan harga pasar.

Aset dan liabilitas segmen meliputi semua aset dan liabilitas yang diperhitungkan dengan menggunakan dasar laporan keuangan yang dipersiapkan oleh segmen operasi, dan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi terkait dengan hasil operasi dari setiap segmen dilaporkan dan disajikan dalam pelaporan segmen berikut. Rekonsiliasi meliputi transaksi antar segmen dan unsur-unsur yang tidak signifikan atau tidak dapat diatribusikan ke masing-masing segmen.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut adalah berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa pengungkapan mencakup pertimbangan, estimasi dan asumsi yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

ai. Segmented Information (continued)

Revenue and expense of a segment include transactions between segments and implemented using the prices, which are believed by management, reflecting the market price.

Segment's assets and liabilities include all assets and liabilities which calculated based on financial statement prepared by segment's operation, and included in the consolidated financial statements.

Information related to the operating results of each segment are reported and presented in the following reporting segments. Reconciliation include transactions between segments and elements that are not significant or could not be attributed to each segment.

3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

In the implementation of Company's accounting policy, requires management to make estimation, judgement and assumptions over the carrying amount of assets and liabilities which is not available from the other sources. Estimation and assumptions are based on historical experience and other factors that considered relevan.

Company believes that the following disclosure includes all judgements, estimations and assumption are made by management, that have effect to the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Judgement

The following judgements are made by management in the process of implementation of Company's accounting policies that have the most effect to the amount recognized in the consolidated financial statements:

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 (Revisi 2011). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i.

b. Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dicadangkan pada suatu jumlah yang menurut pertimbangan manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penelaahan tersebut dilakukan dengan memprediksi arus kas masuk dan menghitung nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai dengan kondisi aset keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menghitung nilai wajar aset keuangan adalah untuk periode 31 Desember 2013 adalah Rp sebesar 12,83% dan USD sebesar 8,53%.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang memiliki risiko kredit, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Judgement (continued)

a. Classification of Financial Asset and Liabilities

Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities through the assessment of whether the assets and liabilities are meet the definition set forth in SFAS 55 (Revised 2011). Financial assets and financial liabilities recorded in accordance with Company accounting policies as disclosed in Note 2i.

b. Provision for Impairment of Financial Assets

Provision for impairment of loans and receivables are provided at an amount which in the opinion of management is adequate to cover any possibility of uncollectible of financial assets.

At each reporting date, the Company specifically examined whether there is objective evidence that a financial asset has been impaired (not collectible).

The review was conducted by predicting cash flows and calculate the present value using a discount rate appropriate to the conditions of the financial asset on the statement of financial position date. The discount rate used to calculate the fair value of financial assets is for the period December 30, 2013 for the IDR by 12,83% and USD by 8,53%.

Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

The Company determines evidence of impairment for receivable at a collective level because the management believes that receivables have similar credit risk, among others, the possibility of liquidity problems or significant financial difficulties experienced by debtor or a significant delay in payment.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

b. Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan berkeyakinan bahwa pengungkapan mencakup pertimbangan, estimasi dan asumsi yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Estimasi dan Asumsi

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi.

Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Perusahaan menggunakan pertimbangan dalam menentukan berbagai metode dan asumsi yang terutama berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tiap akhir periode pelaporan. Perusahaan telah menggunakan analisis arus kas yang didiskontokan untuk berbagai aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang harus diukur dengan menggunakan nilai wajarnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Judgement (continued)

b. Provision for Impairment of Financial Assets (continued)

Company believes that the following disclosure includes all judgements, estimations and assumption are made by management, that have effect to the amounts recognized in the consolidated financial statements.

When a subsequent event cause causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through statement of comprehensive income.

Estimation and Assumption

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Financial Accounting Standards in Indonesia requires the measurement of certain financial assets and liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates.

Components of fair value measurement is significantly determined on the basis of objective evidence that can be verified (such as exchange rates, interest rates), while the time and magnitude of change in fair value may be different due to the use of different assessment methods.

The Company uses consideration in determining a variety of methods and assumptions, mainly based on existing market conditions at the end of each reporting period. The Company has used discounted cash flow analysis of its financial assets available for sale, which are not available in active markets.

The Company has no financial assets which are measured at the fair value.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimasi Penurunan Nilai Goodwill

Perusahaan melakukan pengujian setiap akhir tahun atas *goodwill* sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2k dan 2y.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill* di tahun 2013. Penilaian ini dilakukan dengan melihat kondisi internal dan eksternal dari Perusahaan dan dilakukan tanpa penilai independen.

Asumsi kunci dalam estimasi penurunan nilai *goodwill* sebagian besar ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

c. Imbalan Kerja

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2af). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Estimation and Assumption (continued)

b. Estimated Impairment of Goodwill

The Company assess annually at year end for goodwill in accordance with the accounting policies stated in the Notes 2k and 2y

Based on management assessment, there is no indication of goodwill's impairment in 2013. The assessment is done after considered the internal and external factors of the Company and performed without the assistance of independent appraiser.

Key assumption of most impairment estimation are determined based on current market conditions.

c. Employee Benefits

Retirement programs are determined based on actuarial calculations. Actuarial calculations use assumptions such as discount rate, return on investment rate, salary increases rate, mortality rate, levels of resignation and others (see Note 2af). Changes in these assumptions will affect the value of pension liabilities.

Company determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, the interest rate should be used to determine the estimated present value of future cash outflows expected to settle pension liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company consider the interest rates of government bonds denominated in the currency exchange paid and have a similar time period with a period of pension-related liabilities.

Key assumption of most other pension liabilities are determined based on current market conditions.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada

30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine (9) Month Ended

September 30, 2014 (Unaudit) and December 31, 2013 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Sept/Sept 2014	31 Des/Dec 2013
Kas	7.332.576	3.308.065
<u>Bank</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	26.760.953	17.326.363
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	100.163.908	56.830.521
PT Bank Artha Graha Tbk.	4.336.692	1.009.501
PT Bank Central Asia Tbk.	20.172.872	74.256.399
PT Bank Bukopin Syari'ah	84.439.357	469.324.746
PT Bank Mandiri Syariah	38.867.727	38.426.247
PT Bank Negara Indonesia Syariah	6.639.230	34.349.935
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	9.717.709	5.295.584
PT Bank Muamalat	264.761.429	239.244.792
PT Bank Sinar Mas	55.601.500	5.719.354
PT Bank Mega	399.135.860	1.612.826.171
PT Maybank	11.384.995	15.860.574
PT Bank ICBC	11.180.584	17.223.376
PT Bank Panin	2.000	288.000
PT Bank UOB.	3.347.797	-
PT Bank Int'l Indonesia Tbk.	619.816	619.238
<u>Pihak berelasi</u>		
Rupiah		
PT Bank Pundi Indonesia, Tbk	6.813.205	6.938.205
Sub jumlah Bank – Rupiah	1.043.945.633	2.595.539.006
<u>Pihak ketiga</u>		
US Dollar		
PT Bank Maybank	25.047.947	6.863.849,00
PT Bank Intl Indonesia Tbk.	14.216.372	14.200.744
PT Bank UOB.	8.773.700	-
PT Bank ICBC	6.176.924	6.763.357
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	48.569.143	48.569.143
PT Bank Mega	9.741.355	2.169.698.435
Sub jumlah Bank – USD	112.525.441	2.246.095.528
Jumlah Bank	1.156.471.074	4.841.634.534
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.163.803.650	4.844.942.599

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash
<u>Bank</u>
<u>Third Parties</u>
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia Tbk.
PT Bank Artha Graha Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Bukopin Syari'ah
PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Muamalat
PT Bank Sinar Mas
PT Bank Mega
PT Maybank
PT Bank ICBC
PT Bank Panin
PT Bank UOB.
PT Bank Int'l Indonesia Tbk.
<u>Related Parties</u>
Rupiah
PT Bank Pundi Indonesia, Tbk
Sub total Bank – Rupiah
<u>Third Parties</u>
US Dollar
PT Bank Maybank
PT Bank Intl Indonesia Tbk.
PT Bank UOB.
PT Bank ICBC
PT Bank Negara Indonesia Tbk.
PT Bank Mega
Sub total Bank - US Dollar
Total Bank
Total Cash and Cash Equivalents

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine (9) Month Ended
September 30, 2014 (Unaudit) and December 31, 2013 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas dan setara kas di bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 Sept/Sept 2014
Dolar AS	1,25% - 3,50%
Rupiah	3,75% - 10,25%

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

	30 Sept/Sept 2014
Investasi entitas anak - Perusahaan	13.173.701.632
Investasi entitas anak - CBRB	207.604.000.000
Investasi entitas anak - KEP	73.272.000.000
Investasi entitas anak - OHL	1.100.144.775.751
	1.394.194.477.383

Investasi jangka pendek sebesar Rp13.173.701.632 atau USD setara USD1,078,751 merupakan investasi Perusahaan pada Equator Lines Trading Inc. sesuai dengan perjanjian tanggal 25 April 2014. Investasi mempunyai jangka waktu 6 bulan dan dapat ditarik sewaktu-waktu. Tingkat suku bunga SIBOR + 1,5% per anum.

Investasi jangka pendek sebesar Rp207.604.000.000 atau USD setara USD17,000,000 merupakan investasi yang dimiliki CBRB (Entitas anak) pada Equator Lines Trading Inc. sesuai dengan perjanjian tanggal 25 April 2014. Investasi mempunyai jangka waktu 6 bulan dan dapat ditarik sewaktu-waktu. Tingkat suku bunga SIBOR + 1,5% per anum.

Investasi jangka pendek sebesar Rp73.272.000.000 atau USD setara USD6,000,000 merupakan investasi yang dimiliki KEP (Entitas anak) pada Equator Lines Trading Inc. sesuai dengan perjanjian tanggal 25 April 2014. Investasi mempunyai jangka waktu 6 bulan dan dapat ditarik sewaktu-waktu. Tingkat suku bunga SIBOR + 1,5% per anum.

Investasi jangka pendek sebesar Rp1.100.144.775.751 atau USD setara USD90,987,191 merupakan investasi yang dimiliki OHL (Entitas anak) pada Equator Lines Trading Inc. sesuai dengan perjanjian tanggal Investasi mempunyai jangka waktu 6 bulan dan dapat ditarik sewaktu-waktu. Tingkat suku bunga SIBOR + 1,5% per anum dan mulai 1 Juli 2014 suku bunga menjadi 7% per anum.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Contractual interest rates on cash and cash equivalent in banks are as follows:

	31 Des/Dec 2013	
1,25% - 3,50%		Dolar AS
3,75% - 10,25%		Rupiah

5. SHORT-TERM INVESTMENT

	31 Des/Dec 2013	
-		Subsidiary Investment - Company
-		Subsidiary Investment - CBRB
-		Subsidiary Investment - KEP
-		Subsidiary Investment - OHL
-		

Short-term investments amounted to Rp13.173.701.632 or equivalent USD 1,078,751 are investments of Company In Equator Lines Trading Inc. accordance with the agreement dated April 25, 2014, The Investment have a period 6 Months and may refundable/withdrawal anytime. The interest rate SIBOR + 1,5%. per anum.

Short-term investments amounted to Rp207.604.000.000 or equivalent USD17,000,000 are Owned investments CBRB (Subsidiary) In Equator Lines Trading Inc. accordance with the agreement dated April 25, 2014, The Investment have a period 6 Months and may refundable/withdrawal anytime. The interest rate SIBOR + 1,5%. per anum.

Short-term investments amounted to Rp73.272.000.000 or equivalent USD6,000,000 are Owned investments KEP (Subsidiary) In Equator Lines Trading Inc. accordance with the agreement dated April 25, 2014, The Investment have a period 6 Months and may refundable/withdrawal anytime. The interest rate SIBOR + 1,5%. per anum.

Short-term investments amounted to Rp1.100.144.775.751 or equivalent USDUSD90,987,191 are Owned investments OHL (Subsidiary) In Equator Lines Trading Inc. accordance with the agreement dated April 25, 2014, The Investment have a period 6 Months and may refundable/withdrawal anytime. The interest rate SIBOR + 1,5%. per anum and since July 1, 2014, interest rate 7% per anum.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine (9) Month Ended
September 30, 2014 (Unaudit) and December 31, 2013 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

6. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN – BERSIH

	30 Sept/Sept 2014	31 Des/Dec 2013
Investasi sewa pembiayaan:		
Pihak ketiga	46.493.003.531	55.510.173.884
Pihak berelasi	225.240.561	225.240.561
	46.718.244.092	55.735.414.445
Nilai sisa yang dijamin:		
Pihak ketiga	1.791.701.962	4.476.308.834
Pihak berelasi	-	-
	1.791.701.962	4.476.308.834
Penghasilan pembiayaan tanggungan:		
Pihak ketiga	(5.083.666.839)	(6.467.665.874)
Pihak berelasi	(2.512.207)	(2.512.207)
	(5.086.179.046)	(6.470.178.081)
Simpanan jaminan:		
Pihak ketiga	(290.463.000)	(4.207.800.387)
Pihak berelasi	-	-
	(290.463.000)	(4.207.800.387)
Jumlah	43.133.304.008	49.533.744.811
Dikurangi :		
Penyisihan kerugian penurunan nilai:		
Pihak ketiga	1.111.410.396	1.111.410.396
Pihak berelasi	4.840.017	4.840.017
	1.116.250.413	1.116.250.413
Investasi Bersih	42.017.053.595	48.417.494.398

a. Berikut ini adalah saldo tagihan bruto sewa pembiayaan sesuai dengan masa jatuh temponya sebagai berikut :

	30 Sept/Sept 2014	31 Des/Dec 2013
< 1 Tahun	33.257.170.909	39.676.195.882
1 Tahun	7.562.088.285	9.021.660.228
2 Tahun	5.855.594.635	6.985.793.241
3 Tahun	43.390.263	51.765.094
> 3 Tahun	-	-
	46.718.244.092	55.735.414.445

6. INVESTMENT IN FINANCE LEASE – NETTO

Investment in finance lease:
Third parties
Related parties

Guaranteed residual value:
Third parties
Related parties

Deferred lease income:
Third parties
Related parties

Security deposit:
Third parties
Related parties

Total

: Less

Allowance for Impairment losses:
Third parties
Related parties

Net Investment

a. *Balance of gross financial lease classified to its maturity date are as follows :*

< 1 Year
1 Year
2 Year
3 Year
> 3 Year

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada

30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine (9) Month Ended

September 30, 2014 (Unaudit) and December 31, 2013 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

6. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN – BERSIH (lanjutan)

Sewa pembiayaan merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk barang-barang modal. Jangka waktu pembiayaan berkisar antara 2 tahun sampai dengan 5 tahun dan dengan tingkat bunga berkisar dari 15% - 18%.

Simpanan jaminan dari penyewa digunakan untuk melunasi harga jual aset yang disewakan pada akhir sewa jika penyewa menggunakan hak opsinya untuk membeli aset tersebut. Jaminan dikembalikan kepada penyewa jika hak opsi tidak digunakan.

b. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang:

	30 Sept/Sept 2014	31 Des/Dec 2013
Saldo awal	1.116.250.413	2.115.341.629
Penambahan/ (Pengurangan) penyisihan	-	(999.091.216)
	1.116.250.413	1.116.250.413

Beginning balance
Additions/ (reductions)
allowance

7. PIUTANG MURABAHAH

	30 Sept/Sept 2014	31 Des/Dec 2013
Piutang Murabahah		
Pihak ketiga	8.147.981.376	11.353.426.106
Pihak berelasi	965.803.722	965.803.722
	9.113.785.098	12.319.229.828
Margin yang ditangguhkan		
Pihak ketiga	(1.358.938.990)	(2.572.601.627)
Pihak berelasi	(225.667.665)	(225.667.665)
	(1.584.606.655)	(2.798.269.292)
Penyisihan kerugian penurunan nilai:		
Pihak ketiga	(283.835.653)	(283.835.653)
Pihak berelasi	(24.145.093)	(24.145.093)
	(307.980.746)	(307.980.746)
Jumlah Bersih	7.221.197.697	9.212.979.790

6. INVESTMENT IN FINANCE LEASE – NETTO (continued)

Financial lease is a financing facility provided for capital expenditure. Lease period ranges from 2 up to 5 years, bearing an interest rate of 15% - 18% .

Customer's security deposits are used to pay off the selling price of the leased asset at the end of the lease period if the lessee exercises the option to buy the asset. The security deposits will be returned to the customer if the option is not used.

b. The changes of allowance for loss from impairment of financial lease:

7. MURABAHAH RECEIVABLES

Murabahah Receivables
Third parties
Related parties

Deferred Margin
Third parties
Related parties

Allowance for Impairment losses:
Third parties
Related parties

Total -Net

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine (9) Month Ended
September 30, 2014 (Unaudit) and December 31, 2013 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

7. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang:

	30 Sept/Sept 2014	31 Des/Dec 2013
Saldo awal	307.980.746	448.317.014
Penambahan/ (Pengurangan) penyisihan	-	(140.336.268)
	307.980.746	307.980.746

Pembiayaan Murabahah merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk barang-barang konsumsi. Jangka waktu pembiayaan konsumen berkisar antara 2 tahun sampai dengan 3 tahun dengan tingkat margin efektif berkisar dari 15% - 18% per tahun.

7. MURABAHAH RECEIVABLES (Continued)

The changes of allowance for loss from impairment of financial

	30 Sept/Sept 2014	31 Des/Dec 2013	
Saldo awal	307.980.746	448.317.014	Beginning balance
Penambahan/ (Pengurangan) penyisihan	-	(140.336.268)	Additions/ (reductions) allowance
	307.980.746	307.980.746	

Murabaha financing is a financing facility provided for consumer goods. Consumer financing period ranging from 2 years up to 3 years with an effective margin rates ranging from 15% - 18% per annum.

8. PIUTANG IMBT

Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) merupakan piutang atas penyewaan alat-alat berat oleh Perusahaan. Sebagai jaminan atas piutang ijarah muntahiyah bittamlik yang diberikan, CF menerima jaminan dari konsumen Bukti Pemilikan aset yang dibiayai Perusahaan.

8. IMBT RECEIVABLES

Ijarah receivables muntahiyah Bittamlik (IMBT), is receivable over the lease of heavy equipment by the Company. As surety of ijarah muntahiyah bittamlik receivables, the Company received collateral in the form of evidence of ownership of assets financed by the CF.

9. ASET IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK (IMBT)

Saldo aset ijarah muntahiyah bittamlik (IMBT) merupakan saldo Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

9. IJARA MUNTAHIYAH BITTAMLIK (IMBT) ASSETS

The balance of ijarah muntahiyah bittamlik (IMBT) assets is a subsidiary's balance with the following details:

	30 Sept/Sept 2014				
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Pihak ketiga	196.691.655.001	7.268.244.768	16.017.742.761	187.942.157.008	Third parties
Pihak berelasi	30.066.934.322	-	-	30.066.934.322	Related parties
	<u>226.758.589.323</u>	<u>7.268.244.768</u>	<u>16.017.742.761</u>	<u>218.009.091.330</u>	
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Pihak ketiga	83.435.807.135	47.422.251.960	16.017.742.761	114.840.316.334	Third parties
Pihak berelasi	14.211.263.327	-	-	14.211.263.327	Related parties
	<u>97.647.070.462</u>	<u>47.422.251.960</u>	<u>16.017.742.761</u>	<u>129.051.579.661</u>	
Nilai Buku	<u>129.111.518.861</u>			<u>88.957.511.669</u>	Book Value

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine (9) Month Ended
September 30, 2014 (Unaudit) and December 31, 2013 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

9. ASET IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK (IMBT) - (lanjutan)

	31 Des/Dec 2013				
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Pihak ketiga	179.701.484.173	45.695.221.797	28.705.050.969	196.691.655.001	Third parties
Pihak berelasi	21.930.354.322	8.344.740.000	208.160.000	30.066.934.322	Related parties
	201.631.838.495	54.039.961.797	28.913.210.969	226.758.589.323	
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Pihak ketiga	51.386.663.227	54.672.090.037	22.622.946.129	83.435.807.135	Third parties
Pihak berelasi	7.034.801.948	7.304.826.712	128.365.333	14.211.263.327	Related parties
	58.421.465.175	61.976.916.749	22.751.311.462	97.647.070.462	
Nilai Buku	143.210.373.320			129.111.518.861	Book Value

Biaya penyusutan yang dibebankan pada laporan rugi laba komprehensif tahun berjalan adalah sebesar Rp47.422.251.960 dan Rp61.976.916.749 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 30 Sept 2014 dan 31 Desember 2013.

9. IJARA MUNTAHIYAH BITTAMLIK (IMBT) ASSETS
(Continued)

Depreciation expense charged to current year statement of comprehensive income is Rp47.422.251.960 and Rp61.976.916.749 respectively for year ended as of Sept 30, 2014 and December 31, 2013.

Jangka waktu transaksi sewa-menyewa atas Aset tersebut berkisar dua sampai dengan tiga tahun.

The term of the lease transaction of such assets ranging from two to three years.

Aset IMBT dijaminkan kepada PT Bank Negara Indonesia – Syariah, PT Bank Muamalat (lihat catatan 20) atas pinjaman-pinjaman yang diberikan

IMBT assets are collateralized for borrowing due to PT Bank Negara Indonesia and PT Bank Muamalat (Note 20)

10. ASET IJARAH

	30 Sept/Sept 2014				
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan	25.800.000.000			25.800.000.000	Acquisition Cost
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan	3.068.000.000	6.562.000.000		9.630.000.000	Depreciation
Nilai Buku	22.732.000.000	(6.562.000.000)	-	16.170.000.000	Book Value

	31 Des/Dec 2013				
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan	25.800.000.000			25.800.000.000	Acquisition Cost
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan	548.000.000	2.520.000.000		3.068.000.000	Depreciation
Nilai Buku	25.252.000.000	(2.520.000.000)	-	22.732.000.000	Book Value

10. IJARA ASSETS

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine (9) Month Ended
September 30, 2014 (Unaudit) and December 31, 2013 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

11. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Sept/Sept 2014	31 Des/Dec 2013
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Prima Sahaja	-	85.965.544
PT Mutiara Tanjung Lestari	39.559.868	39.559.868
PT Capital Petroline	1.000.000	1.000.000
	<u>40.559.868</u>	<u>126.525.412</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Finanza Investama	18.052.024.679	18.052.024.679
Scott Asia Trading Limited	28.258.790.000	28.258.790.000
PT Indelberg Indonesia Perkasa	11.056.226.154	11.055.726.154
PPN yang ditagihkan ke SKKMigas	4.204.279.427	4.182.327.501
PT Widhi Satria	1.750.000.000	-
PT Pelayaran Lautan Indah Makmur	1.386.619.383	-
PT Darma Putera Wahana Pratama	-	1.394.753.820
PT Sarana Rotasi Indonesia	1.167.040.779	1.167.040.779
PT RMI	757.204.581	757.204.581
PT Oil Jasa Indonesia	258.552.054	1.785.427.441
Bunga deposito dan piutang - Rp	639.621.029	3.611.149.377
PT EMP Tonga – Rupiah	578.801.000	578.801.000
PT Kalila Energi Hijau	552.259.702	552.259.702
PT Indo Gas	492.503.143	133.158.021
PT Sumatra Raya	214.083.295	214.083.295
PT Tri Global Eergi	253.111.967	253.111.967
PT Tompo Dalle	118.231.875	118.231.875
PT Intan Pusaka	188.643.414	181.643.414
PT Cipta Daya Quadrant	156.847.284	149.847.284
PT Citra Transport Nusantara	127.877.000	127.877.000
Lain – lain	4.119.920.489	2.594.986.994
	<u>74.332.637.255</u>	<u>75.168.444.884</u>
<u>US Dollar</u>		
PT Finanza Investama	132.746.143.477	139.805.682.663
PT Indelberg Indonesia Perkasa	65.510.373.807	65.386.992.003
PT EMP Tonga - USD	23.236.785.996	23.193.021.987
Bunga deposito dan piutang - USD	46.646.234.704	11.297.437.840
PT Draba Energi	5.115.097.072	5.105.463.332
Lain – lain	77.956.092	3.160.689.057
	<u>273.332.591.148</u>	<u>247.949.286.882</u>
Jumlah Pihak Ketiga	<u>347.665.228.403</u>	<u>323.117.731.766</u>
Jumlah Bruto	<u>347.705.788.271</u>	<u>323.244.257.178</u>
Penyisihan Kerugian		
Penurunan Nilai	(174.056.141.148)	(174.056.141.148)
Jumlah – Bersih	<u>173.649.647.123</u>	<u>149.188.116.030</u>

11. OTHER RECEIVABLES

<u>Related Parties</u>
PT Prima Sahaja
PT Mutiara Tanjung Lestari
PT Capital Petroline
<u>Third Parties</u>
<u>Rupiah</u>
PT Finanza Investama
Scott Asia Trading Limited
PT Indelberg Indonesia Perkasa
VAT reimbursable to SKKMigas
PT Widhi Satria
PT Pelayaran Lautan Indah Makmur
IMBT Receivables
PT Sarana Rotasi Indonesia
PT RMI
PT Oil Jasa Indonesia
Interest on deposit & receivables - Rp
PT EMP Tonga – Rupiah
PT Kalila Energi Hijau
PT Indo Gas
PT Sumatra Raya
PT Tri Global Eergi
PT Tompo Dalle
PT Intan Pusaka
PT Cipta Daya Quadrant
PT Citra Transport Nusantara
others
<u>US Dollar</u>
PT Finanza Investama
PT Indelberg Indonesia Perkasa
PT EMP Tonga - USD
Interest on deposit & receivables - USD
PT Draba Energi
others
Total Third Parties
Total – Gross
Allowance for Impairment loss
Total – Netto

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada

30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Nine (9) Month Ended

September 30, 2014 (Unaudit) and December 31, 2013 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

11. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

PT EMP Tonga (d/h PT Mosesa Petroleum)

Piutang PT EMP Tonga berasal dari hak tagih milik PT Kalila Production and Exploration dan Advance-Lead Strategy kepada PT EMP Tonga yang dibeli oleh Company berdasarkan perjanjian jual beli piutang tanggal 29 September 2010 dengan nilai Rp578.801.000 dan USD1,876,573.

Pembayaran atas pembelian piutang tersebut dilakukan dengan penerbitan Surat Sanggup pada tanggal 29 September 2010 dengan nilai yang sama dengan hak tagih yang dibeli yaitu Rp578.801.000 dan USD1,876,573 kepada EMP Tonga (Catatan 26). Surat Sanggup tersebut memberikan bunga sebesar 12,5% per tahun untuk yang denominasi Rupiah dan sebesar 10% per tahun untuk yang berdenominasi US Dollar.

Pembayaran kembali atas utang yang dialihkan dilakukan dalam valuta USD (Dolar Amerika Serikat) dan IDR (Rupiah), dengan jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut dan dapat diperpanjang kembali dengan jangka waktu yang sama secara otomatis berdasarkan kesepakatan para pihak.

PT Finanza Investama

Pada tanggal 3 September 2012 telah ditanda tangani perjanjian novasi antara PT Geraldo Putera Mandiri (GMP) dengan PT Finanza Investama (FI) yang dalam perjanjian tersebut menerangkan:

1. GPM memiliki sejumlah hutang kepada PT Capitalinc Investment, Tbk (selanjutnya disebut "CI" atau "kreditur"), berdasarkan daftar surat-surat promes yang dialihkan sebesar Rp10.541.685.773 dan USD2,236,729.
2. GPM memiliki sejumlah hutang kepada PT KSP, berdasarkan daftar surat-surat promes yang dialihkan sebesar Rp7.396.838.906 dan USD9.483.095

Oleh karenanya, berdasarkan hal-hal tersebut diatas para pihak sepakat untuk:

11. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the review of other receivables at the end of the years, the above allowance for impairment is deemed by management to be adequate to cover possible loss from the uncollectible of other receivables.

PT EMP Tonga (formerly PT Mosesa Petroleum)

The receivable due from PT EMP Tonga arise from the receivables of PT Kalila Production and Exploration and Advance-Lead Strategy to PT EMP Tonga which was purchased by the Company based on purchase agreement dated September 29, 2010 with purchase price Rp578,801,000 and USD1,876,573.

In order to settle this transaction, the Company issued a Promissory Notes on September 29, 2010 with value equal to the receivable purchased to EMP Tonga (Note 26) respectively Rp578,801,000 and USD1,876,573. The interest for promissory note in Rupiah is 12.5% per annum and for US Dollar is 10% per annum.

The Loan prepayment shall be made in the currency of USD (United States Dollar) and IDR (Indonesian Rupiah), within 2 (two) years from the signing date of the agreement, which may be extended with the same periode automatically based on mutual agreement between the parties.

PT Finanza Investama

On dated September 3, 2012 has signed novation agreement between PT Geraldo Putera Mandiri ("First Party") with PT Finanza Investama ("Second Party"). The parties hereby declare as follows:

1. The first party has an amount of due to PT Capitalinc Investment, Tbk (hereinafter referred to as "CI" or "creditor"), based on the list of promissory notes letter transferable, amounting to Rp10,541,685,773 and USD2,236,729.
2. GPM has due to PT Kencana Surya Perkasa (hereinafter "KSP" or "creditor"), based on the list of promissory notes letter transferable amounting to Rp7,396,838,906 and USD9,483,095

Therefore, based on the foregoing the parties agreed for:

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada

30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine (9) Month Ended

September 30, 2014 (Unaudit) and December 31, 2013 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

11. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

1. GPM setuju untuk mengalihkan hutang senilai Rp 19.495.740.959 dan USD 11.469,824 kepada FI pada tahun 2012.
2. FI setuju untuk melakukan pembayaran kepada CI dan KSP atas seluruh hutang yang dialihkan dengan menerbitkan surat promes dan/atau instrument pembayaran lainnya yang dianggap layak untuk menyelesaikan pembayaran atas hutang yang dialihkan dengan syarat dan ketentuan sebagaimana yang dinyatakan pada surat promes dan/atau instrument pembayaran lainnya yang dianggap layak untuk menyelesaikan pembayaran yang dimaksud.

Pembayaran kembali atas hutang yang dialihkan dilakukan dalam valuta dolar amerika serikat dan Rupiah, dengan jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut dan dapat diperpanjang kembali dengan jangka waktu yang sama secara otomatis berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 21 Desember 2012, telah dibuat perjanjian No 005/PPPTB/CI-FI/XII/2012 atas penghapusan penerapan bunga oleh dan antara CI dan FI, dimana sepakat untuk menghapuskan semua penerapan bunga pinjaman.

Besarnya nilai bunga pinjaman atas FI yang dihapuskan oleh CI sebesar Rp 1.193.753.307 dan USD 307.623 pada tahun 2012.

Berdasarkan perjanjian tersebut, FI akan melunasi pokok pinjaman dengan tunai atau melakukan konversi atas hutang pokok baik seluruhnya atau sebagian menjadi penyertaan Perusahaan ke dalam FI, dengan tetap memperhatikan pemenuhan semua peraturan dan ketentuan yang berlaku serta anggaran dasar FI.

Perjanjian atas penerapan penghapusan bunga pada tanggal 21 Desember 2012 telah memperoleh persetujuan dari dewan komisaris.

Dampak dari penghapusan bunga tersebut adalah penyajian kembali posisi keuangan dan laba rugi komprehensif tahun 2011 dan 2010.

Pada tanggal 8 April 2013, hak tagih Entitas Anak (KSP) kepada FI sebesar USD9,483,095 dan Rp7.396.838.906 dibeli oleh Perusahaan sesuai dengan perjanjian jual beli antara KSP dan Perusahaan dengan nilai setara piutang yang dibeli. Pembayaran dilakukan dengan melakukan restrukturisasi hutang dan piutang antara Perusahaan dan KSP sesuai dengan perjanjian restrukturisasi hutang dan pengakuan hutang tanggal 9 April 2013.

11. OTHER RECEIVABLES (continued)

1. The GPM agrees for transfer due to Rp19,495,740.959 and USD11,469,824 to FI of the year 2012.
2. FI agrees to make payments to the CI and KSP the entire debt diverted by issuing promissory notes and / or other payment instrument that is considered feasible to settle the payment of the loan transferred to the terms and conditions as stated on the promissory note and / or other payment instrument worthy to settle the payment in question.

The Loan prepayment shall be made in the currency of USD (United States Dollar) and IDR (Indonesian Rupiah), within 2 (two) years from the signing date of the agreement, which may be extended with the same periode automatically based on mutual agreement between the parties.

On December 21, 2012, an agreement made No 005/PPPTB/CI-FI/XII/2012 was interest waiver treatment between the CI and the FI, which agreed to eliminate all application loan interest.

The amount to interest loans waived off by FI and CI amounted Rp 1,193,753,307 and USD 307,623 in 2012.

Under the agreement, the FI will pay off the principal of the loan by cash settlement or of conversion of principal payable in whole or in part to the Company's investment in the FI, while maintaining compliance with all rules and regulations and the articles of association of FI.

Waiver agreement dated December 21, 2012 has been approved by the commissioners.

The impact of the removal of the interest is the restatement of financial position and statement of comprehensive income in 2011 and 2010.

On April 8, 2013, receivable of Subsidiaries (KSP) to FI amounted to USD9,483,095 and Rp7,396,838,906 purchased by the Company in accordance with the sales and purchase agreement between KSP and the Company with an equal value of purchased receivables. Payments made by restructuring debts and receivables between the Company and KSP in accordance with the debt restructuring agreement and acknowledgement of indebtedness on April 9, 2013.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada

30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Nine (9) Month Ended

September 30, 2014 (Unaudit) and December 31, 2013 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

11. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan penilaian atas kolektabilitas dan penagihan-penagihan yang telah dilakukan, Manajemen mencadangkan 100% atas piutang PT Finanza Investama sebesar Rp18.052.024.679 dan USD11,469,824.

PT Indelberg Indonesia Perkasa

Piutang lain-lain ke PT Indelberg Indonesia Perkasa (IIP) berasal dari hak tagih milik PT Energi Mega Persada Tbk (EMP) yang dibeli oleh Entitas Anak sebesar USD4.425.835 dan Rp4.455.709.009. Pembayaran atas pembelian piutang ini dilakukan dengan penerbitan Surat Sanggup oleh Entitas Anak kepada EMP dengan nilai setara piutang yang dibeli. Hutang surat sanggup Entitas Anak kepada EMP tersebut kemudian diambil alih oleh Perusahaan.

Pada tanggal 8 April 2013, hak tagih Entitas Anak (KSP) kepada IIP sebesar USD5,428,704 dan Rp5.719.283.147 dibeli oleh Perusahaan sesuai dengan perjanjian jual beli antara KSP dan Perusahaan dengan nilai setara piutang yang dibeli. Pembayaran dilakukan dengan melakukan restrukturisasi hutang dan piutang antara Perusahaan dan KSP sesuai dengan perjanjian restrukturisasi hutang dan pengakuan hutang tanggal 9 April 2013.

Surat Sanggup tersebut memberikan imbal hasil sebesar 12,5% per tahun untuk yang berdenominasi Rupiah dan sebesar 10% per tahun untuk yang berdenominasi US Dollar. Surat sanggup tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2013.

Selama tahun 2012 dan 2011, PT Indelberg Indonesia Perkasa menerbitkan surat sanggup hutang baru kepada Perusahaan dengan jumlah yang berbeda-beda. Surat sanggup tersebut memiliki jatuh tempo 2 (dua) tahun/24 bulan terhitung dari tanggal surat sanggup diterbitkan, dengan tingkat imbal hasil sebesar 12,5% per annum untuk hutang berdenominasi Rupiah dan sebesar 10% per annum untuk hutang berdenominasi US Dollar. Surat sanggup ini tidak mengenakan jaminan dan denda.

Pada tanggal 21 Desember 2012, telah dibuat perjanjian No 004/PPPTB/CI-IIP/XII/2012 atas penghapusan penerapan bunga oleh dan antara CI dan IIP, dimana sepakat untuk menghapuskan semua penerapan bunga pinjaman. Besarnya nilai bunga pinjaman atas IIP yang dihapuskan oleh CI sebesar Rp 572.684.583 dan USD 117.268 pada tahun 2012.

11. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the assessment of collectable and collection has been done, Management made 100% provision of PT Finanza Investama receivables amounting Rp18.052.024.679 and USD11,469,824.

PT Indelberg Indonesia Perkasa

The others receivable due from PT Indelberg Indonesia Perkasa (IIP) are derived from receivable of PT Energi Mega Persada Tbk (EMP) to PT Indelberg Indonesia Perkasa amounted to USD4,425,835 and Rp4,455,709,009 which was purchased by the Subsidiary. Payment for the purchase of accounts receivable is accomplished by the issuance of Promissory Notes by the Subsidiary to EMP. The promissory notes payable to EMP then was taken over by the Company.

On April 8, 2013, receivable of Subsidiaries (KSP) to IIP amounted to USD5,428,704 dan Rp5.719.283.147 purchased by the Company in accordance with the sales and purchase agreement between KSP and the Company with an equal value of purchased receivables. . Payments made by restructuring debts and receivables between the Company and KSP in accordance with the debt restructuring agreement and acknowledgement of indebtedness on April 9, 2013.

The yield of promissory note in Rupiah denomination is 12.5% per annum and for US Dollar is 10% per annum. The promissory notes will mature on September 29, 2013.

During 2012 dan 2011, PT Indelberg Indonesia Perkasa issued several promissory notes to the Company with different outstanding balances. The promissory notes have a maturity of 2 (two) years/ 24 months from the date of promissory notes issued, the rate of return of 12.5% per annum for debt denominated in Rupiah and by 10% per annum for debt denominated in U.S. Dollars. No fines and collateral applied to the said promissory notes.

On December 21, 2012, an agreement made No 004/ PPPTB/CI-IIP/XII/2012 on the application of interest waiver treatment between the CI and the IIP, which agreed to eliminate all application loan interest. The value of loans written off by IIP and the CI amounted Rp 572,684,583 and USD 117,268 in 2012.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada

30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine (9) Month Ended

September 30, 2014 (Unaudit) and December 31, 2013 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

11. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, IIP akan melunasi pokok pinjaman dengan cara melakukan konversi atas hutang pokok baik seluruhnya atau sebagian menjadi penyertaan Perusahaan ke dalam IIP, dengan tetap memperhatikan pemenuhan semua peraturan dan ketentuan yang berlaku serta anggaran dasar IIP.

Perjanjian atas penerapan penghapusan bunga pada tanggal 21 Desember 2012 telah memperoleh persetujuan dari dewan komisaris.

Scoot Asia Trading Limited

Pada tanggal 8 Mei 2013, PT CI Tbk. dan SATL telah menandatangani Perubahan Perjanjian Investasi, dimana disepakati bahwa SATL berkewajiban untuk mengembalikan kelebihan investasi sebesar USD2,922,966 kepada PT CI Tbk.

PPN Yang Ditagihkan Ke BPMIGAS

Piutang tersebut merupakan piutang milik Entitas Anak yang bergerak dalam bidang minyak dan gas bumi. PPN yang dapat ditagihkan ke BPMIGAS merupakan PPN yang telah dibayar oleh Grup yang dapat ditagihkan ke BPMIGAS sesuai dengan kontrak PSC.

12 BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	30 Sept/Sept 2014	31 Des/Dec 2013
Uang muka BP Migas	2.855.629.288	2.852.754.288
Uang muka proyek	4.865.587.796	2.403.680.167
Uang muka pegawai	7.552.479	-
Asuransi dibayar dimuka	505.024.704	505.161.038
Pajak Dibayar Dimuka	716.502.099	254.141.609
Perjalanan dinas	-	662.920.185
Biaya konsultan	-	288.700.000
Provisi bank	138.586.593	202.877.516
Lain – lain (dibawah Rp50 Juta)	253.055.402	698.097.310
	9.341.938.361	7.868.332.113
Pencadangan atas uang muka	(991.080.000)	(991.080.000)
	8.350.858.361	6.877.252.113

Uang muka untuk BPMIGAS adalah merupakan uang muka kerja kepada BPMIGAS sesuai dengan kontrak PSC.

11. OTHER RECEIVABLES (continued)

Under the agreement, the IIP will pay off the principal of the loan by way of conversion of principal payables in whole or in part to the Company's investment in the IIP, while maintaining compliance with all rules and regulations and the articles of association of IIP.

Waiver agreement dated December 21, 2012 has been approved by the commissioners.

Scoot Asia Trading Limited

On May 8, 2013, PT CITbk. and SATL has signed an Investment Agreement Amendment, whereby it was agreed that SATL obliged to return excess investment of USD2,922,966 to PT CI Tbk.

PPN Yang Ditagihkan Ke BPMIGAS

This accounts is the receivables of the subsidiarie engaged in oil and gas. VAT reimburseable to BPMIGAS represents reimburseable VAT that has been paid by the Grup in accordance with the term of PSC.

12 PREPAID EXPENSES AND ADVANCED PAYMENT

	Advanced to BPMIGAS
	Advance Payment Project
	Advance Employee
	Prepaid Insurance
	Prepaid Taxes
	Traveling Journey
	Consulting expenses
	Bank provision
	Others (below Rp50 Million)
	Advance provision

Advances to BPMIGAS represents working advances to BPMIGAS in accordance with the PSC contract.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada

30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine (9) Month Ended

September 30, 2014 (Unaudit) and December 31, 2013 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

13. UANG MUKA INVESTASI

Berdasarkan Perjanjian Novasi antara Fast Returns Enterprise Ltd. dengan Perusahaan (PT Capitalinc Investment Tbk.) tanggal 6 April 2013, Perjanjian Penyelesaian antara PT CI Tbk. dengan FREL tanggal 18 April 2013, Assignment of investment antara Scott Asia Trading Limited (SATL) dengan Ocean Delmore Holding inc, Assignment of investment antara Eternal Capital Pte, Ltd (ECPT) dengan Ocean Delmore Holding inc. (ODHI) dan perubahan perjanjian investasi antara PT Capitalinc Investment Tbk dengan Ocean Delmore Holding Inc. pada tanggal 17 Desember 2013, telah disepakati bahwa investasi sebesar USD18,250,647.84 dengan menggunakan IDR dengan nilai tukar sebesar Rp11.500 dan akan jatuh tempo pada 6 Juni 2014.

Uang muka investasi sebesar USD18,250,647.84 atau setara dengan Rp209.882.452.000 merupakan uang muka untuk investasi pada industri minyak dan gas bumi.

Sebesar USD15,000,000 digunakan Perusahaan untuk akuisisi 100% saham Owen Holding Limited Ltd. Saldo uang muka per 30 September 2014 adalah sebesar USD3,250,648 atau setara IDR sebesar Rp37.382.450.160.

13. INVESTMENT ADVANCE PAYMENT

Based on Novation Agreement between Fast Returns Enterprise Ltd. with Company (PT Capitalinc Investment Tbk.) dated on April 6, 2013, Settlement Agreement between PT CI Tbk. with FREL dated on April 18, 2013, Assignment of investment between Scott Asia Trading Limited (SATL) and Ocean Delmore Holding inc. (ODHI), Assignment of investment between Eternal Capital Pte, Ltd (ECPT) and Ocean Delmore Holding inc. (ODHI), and on amendment and restatement of investment agreement between PT Capitalinc Investment Tbk. and Ocean Delmore Holding inc. (ODHI) on December 17, 2013, it was agreed that an investment of USD18,250,647.84 will use IDR exchange rate of Rp11,500 and will be maturity on June 6, 2014

Advance payment project amounting USD18,250,647.84 or equivalent to Rp209,882,452,000 represents an advance for investment on oil and gas industries.

Amounting USD15,000,000 used by the Company for the acquisition of 100% shares Owen Holdings Limited Ltd. Balance of advance for investment as of September 30, 2014 mounting USD3,250,648 or equivalent to Rp37.382.450.160

14. ASET YANG DIMILIKI TERSEDIA UNTUK DIJUAL

14. ASSETS AVAILABLE FOR SALE

30 Sept/Sept 2014 dan/and 31 Des/Dec 2013

Perusahaan/ Company	Prosentase Kepemilika/ Percentage ownership	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Cadangan Penurunan Nilai/ Impairment	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
PT Aetra Air Tangerang (AAT)	5,00%	8.611.347.525	-	8.611.347.525

Aset yang dimiliki tersedia untuk dijual adalah investasi saham yang sebelumnya diukur sebagai investasi dalam asosiasi yang kemudian direklasifikasi sebagai aset yang dimiliki untuk dijual akibat keputusan Pemegang Saham untuk menjual saham atas Perusahaan Asosiasi tersebut.

Available for sale assets represent investment in shares which who previously recognized asa investment in associated companies and then reclassified as available for sale assets due to the shareholder's decision to divest the investment in the associated companies.

Berdasarkan perjanjian penjualan dan pembelian bersyarat pada tanggal 16 Juli 2012 antara Perusahaan dengan PT Water Utilities Indonesia menandatangani transaksi jual beli atas saham yang dimiliki Perusahaan pada PT Aetra Air Tangerang senilai Rp9.781.242.900.

Based on conditional sale and purchase agreement on July 16, 2012 between the Company with PT Water Utilities Indonesia has signed the selling or buy transaction of shared owned by the Company in PT Aetra Air Tangerang amounting Rp9.781.242.900.

Nilai wajar investasi AAT lebih besar dibandingkan dengan nilai tercatat dalam laporan keuangan. Sehingga nilai investasi yang disajikan adalah sebesar nilai tercatat yaitu Rp8.611.347.525 (lihat catatan 3d)

The fair value of investments AAT greater than the carrying amounted in the financial statements. That the value of investments is presented is equal to the carrying amounted are Rp8.611.347.525 (see note 3d)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada

30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Nine (9) Month Ended

September 30, 2014 (Unaudit) and December 31, 2013 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

15. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Saldo Investasi pada perusahaan asosiasi merupakan saldo investasi Entitas Anak (*Owen Holding Limited*) pada EMP Internasional (BVI) Limited (EIBL) dengan rincian sebagai berikut:

	30 Sept/Sept 2014
Metode ekuitas	
Prosentase Kepemilikan	49%
Harga perolehan (USD82,451,390)	948.190.985.000
Bagian laba netto (USD5,706,113)	67.034.246.730
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	61.354.199.199
Saldo akhir	1.076.579.430.929

Informasi keuangan dari entitas asosiasi (EIBL) yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

	30 Sept/Sept 2014 In USD
Jumlah aset	623.194.376
Jumlah liabilitas	557.908.215
Laba bersih	11.645.129

EIBL merupakan perusahaan pemegang working interest 36,7205% di Blok ONWJ melalui kepemilikan 100% saham ONWJ Ltd.

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli atas pengalihan kepemilikan saham 2.400 lembar atau 24,00% di PT EMP Tonga kepada PT Energi Mega Persada Tbk dengan nilai pengalihan sebesar Rp175,7 Miliar. Keuntungan yang diperoleh sebesar Rp171,0 Miliar.

15. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANY

The balance of investment in associate compnay is a subsidiary's balance (*Owen Holding Limited*) on EMP Internasional (BVI) Limited (EIBL) with the following details:

Equity method
Percentage ownership
(USD82,451,390) Acquisition cost
(USD5,706,113) Equity in net earning
Exchange difference due to financial statement translation
Ending Balance

Financial information of associates company (EIBL) are as follows:

Total assets
Total liabilities
Profit – nett

EIBL a company onwership 36.7205% working interest at ONWJ block through ownership 100% share ONWJ Ltd.

On April 18, 2013, Company signed a Sales and Purchase Agreement to transfer onwership 2,400 share or 24,00% in PT EMP Tonga to PT Energi Mega Persada Tbk with value of transfer Rp175,7 Billion. Gain on Disposal of Investment amounting to Rp171,0 Billion.

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

	30 Sept/Sept 2014					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassificatio	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Harga Perolehan/Acquisition Cost:</u>						
Sarana dan Prasarana/ <i>Infrastructure</i>	2.339.679.632	-	-	-	-	2.339.679.632
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	1.042.285.326	10.217.585			-	1.052.502.911
Perabotan Kantor/ <i>Office Furniture</i>	1.135.359.899				-	1.135.359.899
Kendaraan/Vehicles	1.076.615.000				-	1.076.615.000
	5.593.939.857	10.217.585	-	-	-	5.604.157.442

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine (9) Month Ended
September 30, 2014 (Unaudit) and December 31, 2013 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Akumulasi Penyusutan/Accumulated Depreciation:

Sarana dan Prasarana/ Infrastructure	1.231.062.938	218.155.940	-	1.449.218.878
Peralatan Kantor/ Office Equipment	981.947.165	30.208.921	-	1.012.156.086
Perabotan Kantor/ Office Furniture	1.129.433.699	15.113.612	-	1.144.547.311
Kendaraan/Vehicles	696.167.748	77.901.916	-	774.069.664
	4.038.611.550	341.380.390	-	4.379.991.940
	1.555.328.307			1.224.165.502

31 Des/Dec 2013

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassificatio	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Harga Perolehan/Acquisition Cost:</u>						
Sarana dan Prasarana/ Infrastructure	1.733.035.943	606.643.689	-	-	-	2.339.679.632
Peralatan Kantor/ Office Equipment	1.014.252.326	28.033.000	-	-	-	1.042.285.326
Perabotan Kantor/ Office Furniture	1.135.359.899		-	-	-	1.135.359.899
Kendaraan/Vehicles	1.306.600.000	187.665.000	417.650.000	-	-	1.076.615.000
	5.189.248.168	822.341.689	417.650.000	-	-	5.593.939.857

Akumulasi Penyusutan/Accumulated Depreciation:

Sarana dan Prasarana/ Infrastructure	1.047.574.088	183.488.850	-	-	-	1.231.062.938
Peralatan Kantor/ Office Equipment	846.713.810	135.233.355	-	-	-	981.947.165
Perabotan Kantor/ Office Furniture	1.094.698.663	34.735.036	-	-	-	1.129.433.699
Kendaraan/Vehicles	972.002.498	141.815.250	417.650.000	-	-	696.167.748
	3.960.989.059	495.272.491	417.650.000	-	-	4.038.611.550
	1.228.259.109					1.555.328.307

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir 30 Sept 2014 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013, masing-masing adalah sebesar Rp341.380.390 dan Rp495.272.491.

Depreciation expense for period ended Sept 30, 2014 and for the year ended December 31, 2013 amounting to Rp341.380.390 and Rp495.272.491 respectively.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine (9) Month Ended
September 30, 2014 (Unaudit) and December 31, 2013 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

17 ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

17 EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

30 Sept/Sept 2014

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassificatio	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Harga Perolehan/Acquisition Cost:</u>						
PT Cahaya Batu						
Raja Blok	44.033.466.787	1.658.353.299				45.691.820.086
Greenstar Assets Ltd.	21.333.985.278	-			40.256.104	21.374.241.382
PT Kutai Etam Petroleum	21.331.026.494	958.386.156				22.289.412.650
	86.698.478.559	2.616.739.455	-	-	40.256.104	89.355.474.118

31 Des/Dec 2013

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassificatio	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Harga Perolehan/Acquisition Cost:</u>						
PT Kencana Surya						
Perkasa	62.458.540.574	-	62.458.540.574	-	-	-
PT Cahaya Batu						
Raja Blok	41.773.515.473	2.259.951.314	-	-	-	44.033.466.787
Greenstar Assets Ltd.	15.421.244.669	5.912.740.609	-	-	-	21.333.985.278
PT Kutai Etam Petroleum	18.729.177.853	2.601.848.641	-	-	-	21.331.026.494
	138.382.478.569	10.774.540.564	62.458.540.574	-	-	86.698.478.559

18 GOODWILL

18 GOODWILL

30 Sept/Sept 2014

Entitas Anak/Subsidiary	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying amount at beginning of year	Penurunan/ Impairment	Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying amount at end of year
Owen Holdings Limited (OHL)	1.580.608.459.200	-	1.580.608.459.200
PT Cahaya Batu Raja Blok (CBRB)	16.882.131.059	-	16.882.131.059
PT Kutai Etam Petroleum (KEP)	10.152.010.892	-	10.152.010.892
Green Star Asset Ltd. (GSAL)	16.004.858.983	-	16.004.858.983
	1.623.647.460.134	-	1.623.647.460.134

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine (9) Month Ended
September 30, 2014 (Unaudit) and December 31, 2013 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

18 GOODWILL (lanjutan)

18 GOODWILL (continued)

	31 Des/Dec 2013		
	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying amount at beginning of year	Penurunan/ Impairment	Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying amount at end of year
Entitas Anak/Subsidiary			
PT Cahaya Batu Raja Blok (CBRB)	16.882.131.059	-	16.882.131.059
PT Kutai Etam Petroleum (KEP)	10.152.010.892	-	10.152.010.892
Green Star Asset Ltd. (GSAL)	16.004.858.983	-	16.004.858.983
	43.039.000.934	-	43.039.000.934

Pada tahun 2014, Goodwill timbul dari transaksi akuisisi 100% saham Owen Holding Limited (Lihat Catatan 1.f7). Perhitungan goodwill tersebut adalah sebagai berikut:

In 2014, Goodwill arising from acquisition of share 100% Owen Holding Limited. (See Note 1.f7). The calculation of goodwill are as follows:

	30 Sept/Sept 2014	
Nilai pengalihan	2.587.500.000.000	<i>Aquisition cost</i>
Jumlah neto aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih	1.006.891.540.800	<i>The net of amounts of the identifiable assets and the liabilities acquired</i>
Goodwill	1.580.608.459.200	<i>Goodwill</i>

Goodwill timbul dari transaksi pengambilalihan saham Entitas Anak yang dilaksanakan pada September 2010. Perhitungan goodwill tersebut adalah sebagai berikut:

Goodwill arising from acquisition of shares of subsidiaries held in September 2010. The calculation of goodwill are as follows:

Entitas Anak	% kepemilikan/ Ownership	Bagian Modal Saham/ Share of Capital	Bagian atas Saldo Defisit/ Deficit	Bagian rugi tahun berjalan/ Current portion of Loss	Harga pembelian/ Acquisition Cost	Goodwill
PT CBRB	99,50%	42.000.000.000	(16.791.898.795)	(303.930.126)	41.790.000.000	(17.095.828.921)
PT KEP	90,00%	5.000.000.000	(10.199.078.642)	(81.438.718)	4.500.000.000	(10.280.517.359)
GSAL	100,00%	89.240	(10.178.437.756)	(1.029.103.619)	5.000.000.000	(16.207.452.135)
						(43.583.798.415)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa goodwill yang timbul akibat akuisisi mencerminkan pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan untuk mengantisipasi manfaat ekonomi yang akan diperoleh di masa mendatang.

Company's management believes that the goodwill arising from acquisitions reflect payments made by the Company to anticipate future economic benefits.

Pengukuran Penurunan Goodwill

Goodwill Impairment Measurement

Perusahaan melakukan pengukuran atas penurunan goodwill secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai goodwill. Pada saat pengukuran penurunan nilai goodwill, goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Perusahaan.

The impairment of goodwill is measured annually or more, if there are indication of impairment. At the time the impairment of goodwill measured, goodwill is allocated to the lowest cash-generating unit which is the expected benefit of the business combination arose, which is determined by the Company.

Berdasarkan Laporan Penilaian Goodwill dari KJPP Maulana Andesta & Rekan No. 61/LP/III/12 untuk CBRB, 62/LP/III/12 untuk GSAL, 63/LP/III/12 untuk KEP, dan 64/LP/III/12 untuk KSP, semuanya bertanggal 23 Maret 2012, tidak terdapat indikasi untuk dilakukannya penurunan nilai, sehingga tidak ada penyesuaian terhadap akun ini.

Based on Assessment Report of Goodwill from the Maulana KJPP Andesta & Partners No. 61/LP/III/12 to CBRB, 62/LP/III/12 to GSAL, 63/LP/III/12 to KEP KSP 64/LP/III/12 for KSP, all dated March 23, 2012, there is no indication for impairment, therefore no adjustment to this account.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine (9) Month Ended
September 30, 2014 (Unaudit) and December 31, 2013 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

19 ASET LAIN-LAIN

	30 Sept/Sept 2014	31 Des/Dec 2013
Agunan yang diambil alih:		
Alat penunjang UKM	1.135.237.487	824.418.710
Kapal dan tanah di NTB	6.423.889.021	6.423.889.021
Alat Berat (PT BMP)	10.294.048.670	7.408.340.639
Tanah (Makassar)	801.000.000	800.000.000
Tanah (Ex Alex Witjacsono)	508.257.487	508.257.487
Jaminan sewa gedung	933.306.777	968.677.289
Jaminan telepon	127.272.879	60.000.000
	20.223.012.321	16.993.583.146

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan debitur yang ditarik oleh PT Capitalinc Finance, akibat debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada PT Capitalinc Finance. PT Capitalinc Finance mengakui sebagai agunan yang diambil alih setelah jaminan tersebut berubah kepemilikan menjadi milik PT Capitalinc Finance.

19 OTHER ASSETS

<i>Reposessed assets:</i>
<i>Medical Tools</i>
<i>Land and Boat in NTB</i>
<i>Vehicle (PT BMP)</i>
<i>Land (Makassar)</i>
<i>Land (Ex Alex Witjacsono)</i>
<i>Secured of Build Rent</i>
<i>Telephone Deposit</i>

Reposessed asset represents surety taken over by PT Capitalinc Finance, due to the debtor can not fulfill its obligations to PT Capitalinc Finance. PT Capitalinc Finance recognized as reposessed asset after the surety ownership changed to PT Capitalinc Finance.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN (9) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2013 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR NINE (9) MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2013
(AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN YANG DITERIMA

	30 Sept 2014/ Sept 30, 2014
Pihak Ketiga	
Rupiah	
PT BNI Syariah	53.637.522.509
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	37.901.013.085
PT Bank Sinar Mas	16.572.773.227
PT Bank Syariah Bukopin	17.474.154.008
PT Bank Artha Graha	6.477.308.440
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	4.191.955.901
PT Bank Central Asia Tbk	4.436.045.777
PT Bank ICBC Indonesia	2.619.047.619
PT Bank BRI Syariah	1,322,912,254
PT Global Sarana Lintas	-
	144.632.732.820
US Dollar	
PT Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk	944.242.036
PT Bank ICBC Indonesia	
	944.242.036
Jumlah	145.576.974.856
Penambahan tahun berjalan	-
Pembayaran pokok pinjaman	44.638.913.124
Tingkat bunga tahunan (%):	
Rupiah	11%-15%
US Dollar	7,5%-12,05%

PT Bank Sinar Mas

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.42, Pengakuan Utang No.43. Perjanjian Kerjasama No.44 dan Akta Jaminan Fiducia No.45, seluruhnya tertanggal 20 Desember 2006, yang dibuat dihadapan Sri Sulastris Anggraini, S.H., M.H., Notaris di Tangerang.

PT Capitalinc Finance ("PT CF") telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Sinar Mas, dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp25.000.000.000 dalam bentuk fasilitas *Demand Loan*. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 1 (satu) tahun. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap berdasarkan jumlah piutang yang dijamin. Berdasarkan Surat PT Bank Sinar Mas No.OL.34/2007/CM/CR-AO/TH. tanggal 9 Agustus 2007. PT CF mendapat tambahan fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000.000.

20. BORROWINGS

	31 Des/ Dec 31, 2013	
Third Parties		
Rupiah		
	76.136.610.575	PT BNI Syariah
	41.882.161.210	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	21.289.150.333	PT Bank Sinar Mas
	19.345.746.718	PT Bank Syariah Bukopin
	10.147.146.027	PT Bank Artha Graha
	7.432.750.939	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
	4.445.862.540	PT Bank Central Asia Tbk.
	3.613.205.896	PT Bank ICBC Indonesia
	1.868.316.976	PT Bank BRI Syariah
	500.000.000	PT Global Sarana Lintas
	186.660.951.214	
US Dollar		
	3.531.276.089	PT Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk
	23.660.677	PT Bank ICBC Indonesia
	3.554.936.766	
Total	190.215.887.980	
Additions for the year	72.030.003.969	
Principal repayments	94.242.051.808	
Annual interest rate (%):		
Rupiah	11%-15%	
US Dollar	7,5%-12,05%	

PT Bank Sinar Mas

Based on the Deed of Credit Agreement No.42, Deed of Debt Acknowledgement No.43. Deed of Joint Financing Agreement No.44 and Deed of Fiduciary Transfer of Ownership No.45, signed on December 20, 2006 before Sri Sulastris Anggraini, S.H., M.H., a Notary in Tangerang.

PT Capitalinc Finance ("PT CF") obtained Demand Loan Facility from PT Bank Sinar Mas, with a maximum credit amounting to Rp25,000,000,000. The loan will be matured in1 (one) year. The disbursement of the loan is in the phasedepend on amount of receivables secured. Based on the Letter of PT Bank Sinar Mas No.OL.34/2007/CM/CR-AO/TH, dated August 9, 2007. PT CF obtained additional credit facilities amounting to Rp15,000,000,000.

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Sinar Mas (lanjutan)

Berdasarkan Surat OL.219/2011/CM/CR-AO/TH tanggal 6 Desember 2011, jangka waktu pinjaman berakhir pada tanggal 20 Desember 2012.

Berdasarkan Akta Perjanjian Suplesi Kredit/ Penambahan No.25, tanggal 19 Pebruari 2008, yang dibuat dihadapan Sri Sulastris Anggraini, S.H., MH., notaris di Tangerang, PT CF telah memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Sinar Mas, dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp15.000.000.000 dalam bentuk fasilitas *Term Loan*. Berdasarkan surat penegasan persetujuan perpanjangan dan penambahan kredit No.OL.215/2009/CM/CR-AO/TH, tanggal 30 Desember 2009. PT CF telah memperoleh tambahan fasilitas kredit *term loan* dari PT Bank Sinar Mas, sebesar Rp50.000.000.000.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No.010/P-062/DL/TL/XII/2011-10, Bank setuju untuk memberikan tambahan fasilitas *Demand Loan* sehingga maksimum fasilitas tersedia menjadi Rp31.726.610.000 dan fasilitas *Term Loan* tetap sebesar Rp50.000.000.000, sehingga jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp81.726.610.000. Jangka waktu fasilitas *Term Loan* adalah 48 bulan. Tingkat suku bunga kontraktual berkisar 14% - 15% per tahun. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap sesuai dengan jumlah piutang yang dijaminan oleh PT CF.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit No. 010/P-062/DL/TL/XII/2011-10 tanggal 20 Desember 2011, entitas anak telah memperoleh perpanjangan *demand loan* sampai dengan tanggal 20 Desember 2012.

Pada tanggal 28 Maret 2013, Bank Sinarmas telah memberikan persetujuan perubahan jangka waktu kredit berdasarkan surat No.OL.070/2013/CM/CR-AO/TH.

Pinjaman *term loan* V sebesar Rp2.187.195.030 dengan tingkat suku bunga kontraktual pertahun berkisar 14%-15% diperpanjang jatuh temponya hingga 21 April 2015. Fasilitas *Demand loan* direstruktur menjadi fasilitas *term loan* VI Rp25.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 15% dengan jangka waktu 30 bulan sejak pengikatan kredit.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank.

20. BORROWINGS (continued)

PT Bank Sinar Mas (continued)

Based OL.219/2011/CM/CR-AO/TH Letter dated December 6, 2011, the loan term ends on December 20, 2012.

Under the Deed of Agreement Suplesi Credit/ Addition No.25, dated 19 February 2008, made before Sri Sulastris Anggraini, S.H., MH., notary in Tangerang. PT CF has obtained an additional credit facility from PT Bank Sinar Mas, with maximum credit of Rp15,000,000,000 in the form of *Term Loan* facility. Based on the letter of confirmation and approval of the extension of credit No.OL.215/ 2009/CM/CR-AO/TH addition on December 30, 2009. PT CF has obtained an additional term loan credit facility from PT Bank Sinar Mas, amounted to Rp50,000,000,000.

Based on Addendum of Credit Agreement No.010/P-062/DL/TL/XII/2011-10. Bank agrees to provide additional *Demand Loan* facilities with maximum available fund of Rp31,726,610,000 and *Term Loan* facilities remain at Rp50,000,000,000, so that the amount of loan facility was increased to Rp81,726,610,000. The period of *Term Loan* facility is 48 months. Contractual interest rates ranging from 14% - 15% p.a. The loan is disbursed in stages in accordance with the amount of receivables secured by PT CF.

Based on Addendum of Credit Agreement No. 010/P-062/DL/TL/XII/2011-10 dated December 20, 2011, the subsidiary has obtained an extension demand loan until December 20, 2012.

On March 28, 2013, Bank Sinarmas has approved changes of credit period, based on the letter No.OL.070/2013/CM/CR-AO/TH.

The term loan V at Rp2.187.195.030 with annual contractual interest rates ranging from 14% a year -15 extended the maturity date to April 21, 2015. Demand loan facility is restructured into a term loan facility VI Rp25,000,000,000 an interest rate of 15% for a period of 30 months from the binding credit.

The Subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Syariah

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No.20, tanggal 10 April 2008, dibuat dihadapan Ny Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. PT CF memperoleh fasilitas Musyarakah dari PT BNI Syariah dengan plafon sebesar Rp30.000.000.000, berjangka waktu satu tahun.

Berdasarkan addendum plafon Musyarakah No.(1) 20 tanggal 10 Juli 2009, fasilitas pembiayaan Musyarakah ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 April 2010 dan plafon pembiayaan diturunkan Rp5.000.000.000 sehingga plafon pembiayaan Musyarakah menjadi Rp25.000.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Musyarakah No.(2) 20 tanggal 23 Agustus 2010, plafon fasilitas Musyarakah yang semula sebesar Rp25.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp50.000.000.000 dan jatuh temponya diperpanjang hingga tanggal 9 April 2011.

Berdasarkan surat keputusan pembiayaan No. BNI/Sy/KOR/050/R tanggal 26 April 2011, maksimum plafon Musyarakah dinaikan dari semula Rp50.000.000.000 menjadi Rp100.000.000.000. Pemberian pembiayaan musyarakah ini dapat digunakan untuk valuta IDR maupun USD sesuai dengan variabel yang ditentukan dan ketersediaan valuta USD di PT Bank Negara Indonesia Syariah dengan plafon valuta USD yang dapat digunakan ekuivalen USD2.000.000, Jangka waktu fasilitas pembiayaan ini adalah 1 (satu) tahun sejak akad ini ditanda tangani dan telah diperpanjang sampai dengan 9 Oktober 2012. Fasilitas pembiayaan ini diperpanjang kembali sampai dengan 9 Desember 2013 berdasarkan surat keputusan pembiayaan No.BNI/Sy/UMN/133/R tanggal 17 Desember 2013.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk ekspansi portofolio pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atas barang modal berupa alat berat, mesin dan peralatan industri, kendaraan niaga, kapal/ tongkang dan barang modal lainnya dalam kondisi baru atau bekas yang memenuhi kriteria yang disepakati bersama.

Sedangkan pembiayaan berupa valas/USD hanya diperuntukkan bagi nasabah/pelanggan dengan pendapatan mata uang yang sama, yang telah memperoleh persetujuan PT Bank Negara Indonesia Syariah.

20. BORROWINGS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Syariah

Based on the Akad of Musharaka Financing No.20 dated April 10, 2008 by Mrs Djumini Setyoadi S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, PT CF obtained Musharaka facility from PT BNI Syariah with maximum amount of Rp30,000,000,000, for the period of one year.

Based on addendum of Musharaka No.(1) 20 dated June 10, 2009, Musharaka financing facility has been extended until April 9, 2010 and the maximum amount reduced by Rp5,000,000,000, therefore the maximum amount of Musharaka financing became Rp25,000,000,000.

Based on Musharaka Agreement No.(2) 20, dated August 23, 2010, the original plafond Musharaka facility of Rp25,000,000,000 increased to Rp50,000,000,000 and the maturity date was extended until April 9, 2011.

Based on Financing Decisions Letter No.BNI/Sy/KOR/050/R dated April 26, 2011, the Bank increased maximum amount of the Musharaka credit from Rp50,000,000,000 up to Rp100,000,000,000. Musharaka financing can be used to either IDR or USD financing according to the underlying transaction and the availability of USD currency in PT Bank Negara Indonesia Sharia with maximum amount of USD financing is equivalent USD2,000,000. Term of this financing facility is one (1) year since the contract was signed and has been extended until October 9, 2012. This financing facility extended up to December 9, 2013 based on the letter of financing decree No.BNI/Sy/UMN/133/R dated December 17, 2013.

The purpose of the loan is to expand Company's portfolio of Islamic based financing on capital goods in the form of heavy equipment, machinery and industrial equipment, commercial vehicles, boats/ barges and other capital goods in new or used conditions which is meet the agreed criteria.

The foreign currency financing/USD only provided for the customer/company who has revenues in the same currency and got approval from PT Bank Negara Indonesia Syariah.

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Syariah (lanjutan)

Nisbah bagi hasil pembiayaan dihitung berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*). Nisbah bagi hasil akan ditentukan pada saat penarikan pembiayaan dengan ekspektasi return mengacu pada ketentuan tarif yang berlaku di Bank.

Jaminan atas Fasilitas Musyarakah adalah sebagai berikut:

- Piutang yang dibiayai dengan fasilitas ini diikat dengan Cessie/Fidusia Notaris. Aset Ijarah/IMBT diikat secara fidusia.
- Dokumen kepemilikan dan invoice barang modal yang dibiayai disimpan di BNI Syariah.
- Promissory note disahkan Notaris sebesar maksimum pembiayaan.
- Surat penjaminan pelunasan apabila karena kelalaian Perusahaan, tersebut terbukti fiktif dan Perusahaan akan dikenakan denda 0,25% dari jumlah akan dilunaskan.
- Dua bidang tanah berikut Bangunan di Jl Raya Barat Boulevard Blok LC 6 No.19/20 Kelurahan Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara seluas 283/519 m2 SHGB No.1955 dan No.1956 atas nama PT Rebrand Concept dan IMB No.10526/IMB/1991, dan telah diikat dengan Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp6.179.000.000.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank tersebut di atas.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan persetujuan prinsip pemberian fasilitas pembiayaan Line Facility (wa'ad) Al – Musyarakah, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp50.000.000.000. Jangka fasilitas kredit adalah 48 bulan sejak ditandatangani akad Wa'ad Al – Musyarakah termasuk kelonggaran tarik 12 bulan. Maksimum jangka waktu pembiayaan yang dapat diberikan kepada konsumen adalah 36 bulan.

20. BORROWINGS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Syariah (continued)

Profit sharing ratio is calculated based on the revenue (revenue sharing). Profit sharing ratio will be determined at the time of the withdrawal and the expected interest refers to the applicable provisions of the Bank.

Musharaka facility is secured with:

- *Secured by notarial deed of fiduciary transfer of consumer financing receivable and asset ijarah (IMBT)*
- *BNI sharia keep the document of ownership and invoices of capital goods financed*
- *Promissory Notes legalized by Notary with the value equal to the maximum amount of financing facility.*
- *The Redemption Guarantee Letter if due to negligence of the Company, financing proved fictitious and the Company will be fined 0.25% of the amount to be settled.*
- *First degree mortgage amounted Rp6,179,000,000 of two lands and building located in Jl. Raya Barat Boulevard Blok LC 6 No.19/20, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara with the area 283/519 m2. Certificate of Right to Build (SHGB) No.1955 and No.1956 on behalf of PT Rebrand Concept and License to Build (IMB) No.10526/IMB/1991.*

The Subsidiary has complied with all essential requirements with respect to the requirements given by the Bank as mentioned above.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Based on the principal agreement financing facility of Line Facility (Wa'ad) Al – Musharaka, the subsidiary obtained Murabaha facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk with maximum funding provided amounted to Rp50,000,000,000. The term of facility is 48 months starting from the signing date of the contract Wa'ad Al - Musharaka including extension of drawdown period for 12 months. The maximum financing term that may be given to consumers is 36 months.

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pada tahun 2011, PT CF telah mencairkan fasilitas sebesar Rp18.702.646.800, dengan nisbah bagi hasil bank 65%. PT CF 35% atau setara yield 13% pertahun. Pinjaman ini dijamin dengan cession atas tagihan kepada pelanggan dengan menggunakan skema leasing (IMBT) senilai Rp35.000.000.000 dan skema Al-Murabahah senilai Rp25.000.000.000.

Pada tahun 2012 berdasarkan Surat No.191/OL/301/VII/12 Tanggal 04 Juli 2012 entitas anak telah mendapatkan tambahan fasilitas pembiayaan line facility Al-Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan sejak akad pembiayaan ditandatangani termasuk kelonggaran tarik 12 bulan dan maksimal pembiayaan kepada end user 36 bulan.

Jaminan atas Fasilitas Pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Fidusia atas tagihan kepada nasabah dengan skema leasing (IMBT) dan Al-Murabahah senilai Rp25.000.000.000 (Dua puluh lima milyar rupiah).
2. Fidusia atas invoice alat – alat dengan skema leasing (IMBT) yang dibiayai minimal senilai Rp35.000.000.000 (Tiga puluh lima milyar rupiah).

Pada tahun 2013 berdasarkan Surat No.238/OL/301/VII/13 Tanggal 24 Juli 2013 entitas anak mendapatkan perubahan jangka waktu menjadi 54 bulan sejak ditandatangani akad line facility Al-Musyarakah termasuk kelonggaran tarik 18 bulan, maksimal kepada end user 36 bulan, dan telah mencairkan fasilitas sebesar Rp21.486.528.000 dengan nisbah bagi hasil Bank 66,7% dan entitas anak 33,3% atau setara yield 12% pertahun. Pinjaman ini dijamin dengan cession atas tagihan kepada end user dengan skema leasing (IMBT) dan Al-Murabahah senilai Rp25.000.000.000 dan invoice alat – alat berat dengan leasing (IMBT) yang dibiayai minimal senilai Rp35.000.000.000.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank.

PT Bank Maybank Syariah Indonesia

Berdasarkan Akta Akad Pembiayaan Murabahah No. 50 tanggal 21 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Aliya S. Azhar S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Maybank Syariah Indonesia dalam rangka modal kerja pembiayaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000 dalam bentuk Rupiah atau USD yang bersifat *non revolving* dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan.

20. BORROWINGS (continued)

In 2011, PT CF already drawdown credit facility amounting to Rp18,702,646,800 with a profit sharing ratio of 65% for the Bank and 35% for PT CF or the yield equivalent to 13% p.a. The loan is secured by fiduciary transfer of the Company's receivable to customer under leasing schemes (IMBT) amounted Rp35,000,000,000 and Al-Murabahah scheme amounted Rp25,000,000,000.

In 2012 by letter No. 191/OL/301/VII/12 date July 4, 2012 the subsidiary has obtained additional financing facilities line Al-Musharaka facility from PT Bank Muamalat Indonesia for Rp50,000,000,000 a period of 48 months since the financing agreement signed including clearances of 12 months and a maximum tensile financing to end users for 36 months.

Facility is secured with:

1. Fiduciary of the bill to the customer with a leasing scheme (IMBT) and Al-Murabahah valued at Rp25,000,000,000 (Twenty five billion rupiah).
2. Fiduciary invoices equipments leasing scheme (IMBT) financed at least valued at Rp35,000,000,000 (Thirty five billion rupiah).

In 2013 by Letter No.238/OL/301/VII/13 Date July 24, 2013 the subsidiary get the change to 54-month period from the signing ceremony Al-Musharaka line facility including 18 months of loan facilities, to the end user maximum 36 month, and has withdrawn the facility of Rp21,486,528,000 Bank revenue sharing 66.7% and the subsidiary 33.3% equivalent yield of 12% per year. The loan is secured by cession over the bill to the end user with a leasing scheme (IMBT) and Al-Murabahah worth Rp25,000,000,000 and invoice tools - heavy equipment leasing (IMBT) financed at least Rp35,000,000,000.

The Subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.

PT Bank Maybank Syariah Indonesia

Under the Deed of Agreement No. Murabahah No. 50 dated June 21, 2011 made before Aliya S. Azhar S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the subsidiary obtained a Murabaha financing facility from PT Maybank Syariah Indonesia for working capital financing with a maximum amount of Rp25,000,000,000 in the form of Rupiah or USD which is *non-revolving* for a period of 60 (sixty) months.

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Maybank Syariah Indonesia (lanjutan)

Margin atas fasilitas ini adalah BFR 2,25% per tahun, maksimum 17% per tahun untuk Rupiah dan 12,05% per tahun untuk Dollar AS, indikasi BFR Rupiah 8,75% dan BFR Dollar AS 4,5% pada saat perjanjian ini ditandatangani.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Murabahah No. 10 tanggal 10 Mei 2012, yang dibuat dihadapan Yaumi Azhar. A.H..LLM., sebagai Notaris pengganti dari Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, disetujui bahwa entitas anak memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan Murabahah sebesar Rp10.000.000.000 dan/ atau ekuivalen dalam mata uang Dollar AS yang bersifat *non revolving* dengan masa penarikan 6 bulan terhitung dari tanggal perjanjian dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan, termasuk didalamnya masa *availability period*.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank tersebut di atas.

PT Bank Syariah Bukopin

Berdasarkan Akta Akad No.30 tanggal 14 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan DR. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M., Notaris di Jakarta, entitas anak telah memperoleh fasilitas pembiayaan dengan Akad Line Facility Mudharabah (non revolving) dari PT Bank Syariah Bukopin dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini dipergunakan untuk pembiayaan end user atas sewa guna usaha dan konsumen. Nisbah bagi hasil 14% per tahun efektif. Fasilitas kredit ini berjangka 66 (enam puluh enam) bulan dengan kelonggaran tarik selama 6 (enam) bulan.

Persyaratan pembiayaan hanya dikhususkan kepada konsumen yang merupakan Grup Recapital. Jika pembiayaan diperuntukkan selain konsumen dalam Grup Recapital, maka jangka waktu pembiayaan maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan. dan dapat diperpanjang oleh kesepakatan kedua belah pihak.

Jaminan yang diberikan berupa :

- Pengikatan secara notariil dan/atau dibawah tangan serta menyerahkan asli dari dokumen – dokumen jaminan kepada bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari akad ini, yakni:

20. BORROWINGS (continued)

PT Bank Maybank Syariah Indonesia (continued)

The margin on this facility was 2.25% per year BFR, a maximum of 17% per year for the IDR and 12.05% per annum for USD, indications BFR and BFR IDR 8.75% USD 4.5% at the time the agreement was signed.

Based on the Deed No. Murabahah Financing Agreement, No.10 dated May 10, 2012, made before Yaumi Azhar. AH. LLM., as a substitute notary of Sriwendayani Aliya Azhar, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, agreed that the subsidiary obtained additional Murabaha financing facility amounting to Rp10,000,000,000 and/or equivalent in USD of non revolving the withdrawal period of 6 months from the date of the agreement for a period of 60 (sixty) months, including availability period.

The Subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.

PT Bank Syariah Bukopin

Based on the Deed of Akad No.30 dated October 14, 2010 made before DR. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M., Notary in Jakarta, the subsidiary obtained financing facility with Akad Line Facility Mudharaba (non revolving) from PT Bank Syariah Bukopin with maximum credit amounting to Rp10,000,000,000. This facility use for consumer and leasing financing. Profit sharing ratio for this facility is effective 14% per year. The term of the facility is 66 (sixty six) including extension of drawdown period for 6 (six) months.

The facility requirement only applied for the consumer in the Group Recapital. If the facility is designated for the consumer outside the Group Recapital. then the maximum financing term is 36 (thirty six) months, and may be extended as agreed by both parties.

Collateral for the loans are:

- The agreement is made before notary or underhand and submit the original collateral documents to the bank that in accordance the Law, which is an integral part of the contract, namely:

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Syariah Bukopin (lanjutan)

1. Fidusia invoice atau bukti kepemilikan alat – alat berat atau yang kendaraan yang dibiayai 100% dari plafon atau minimal senilai Rp10.000.000.000.
 2. Fidusia tagihan atas nasabah yang dibiayai entitas anak sebesar 125% dari plafon atau minimal Rp12.500.000.000.
 3. Avalist dari seluruh Direksi dan komisaris utama PT CF.
- b. Entitas anak dilarang untuk menyewakan, mengalihkan /memindahkan barang-barang yang telah dijaminkan tersebut tanpa izin tertulis terlebih dahulu dari Bank.

Berdasarkan surat persetujuan perubahan jaminan dan persyaratan pemberian fasilitas pembiayaan No.006/MLW-SPPFP/BSB/JKT/II/2011, tanggal 19 Januari 2011, perubahan – perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. **Jangka Waktu**
Semula 66 (enam puluh enam) bulan dengan kelonggaran tarik selama 6 (enam) bulan dan jangka waktu setiap penarikan maksimal 60 (enam puluh) bulan dengan persyaratan pembiayaan hanya dikhususkan kepada end user yang merupakan Grup Recapital.

Selain Grup Recapital jangka waktu pembiayaan maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan, dan dapat diperpanjang oleh kesepakatan kedua belah pihak. Periode pembiayaan ini dapat diperpanjang menjadi berjangka 66 (enam puluh enam) bulan dengan kelonggaran tarik selama 6 (enam) bulan dan jangka waktu setiap penarikan maksimal 60 (enam puluh) bulan.

- b. **Persyaratan Lain-Lain**

Dalam persyaratan lain – lain bahwa pembiayaan hanya dikhususkan untuk pembelian mobil didalam lingkungan Perusahaan Recapital dengan porsi pembiayaan bank 100%. End user dapat terdiri Perusahaan atau karyawan yang mendapat fasilitas COP (Car Ownership Program) dari Perusahaan masing – masing, dirubah menjadi:

1. Pembiayaan sewa guna usaha hanya dikhususkan untuk pembelian excavator, dozer, top drive dan heavy truck, light truck (tidak termasuk merk dari Negara china).

20. BORROWINGS (continued)

PT Bank Syariah Bukopin (continued)

1. Fiduciary transfer of invoice or ownership document of the heavy equipment or vehicle that 100% financed from credit facility or minimum amounted to Rp10,000,000,000.
 2. Fiduciary transfer of the subsidiary receivable to the consumer that 125% financed from credit facility or minimum amounted to Rp12,500,000,000.
 3. Avalist from PT CF Board of Director and President Commissioner
- b. The Subsidiary in forbid to rent, transfer/move the equipment which were guaranteed, without prior written approval from the Bank.

Based on the letter of approval on amendment of collateral and the provision of financing facilities No.006/MLW-SPPFP/BSB/JKT/II/2011 dated January 19, 2011, the changes are as follows:

- a. **Period**
Initially 66 (sixty six) months with drawdown leniency for 6 (six) months and the duration of each withdrawal for a maximum of 60 (sixty) months, and the financing requirements solely devoted to the end user which is within Recapital Group.

Other than Recapital Group, the maximum funding period is 36 (thirty six) months, and may be extended by agreement of both parties. This funding period can be extended to 66 (sixty six) months with the drawdown leniency for 6 (six) months and the duration of each withdrawal for a maximum of 60 (sixty) months.

- b. **Other Requirements**

In other terms the facility is solely devoted to finance the purchase of cars with the Recapital Company with 100% share of bank financing. End user can comprise Companies or employees who received COP facilities (Car Ownership Program) of the respective Companies – respectively, changed to:

1. Lease financing solely devoted to the purchase of excavator, dozer, top drive, heavy trucks and light trucks (not including the brands from China).

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Syariah Bukopin (lanjutan)

2. Pembiayaan hanya dikhususkan untuk pembelian mobil didalam lingkungan Perusahaan Recapital dengan porsi pembiayaan bank 100%, pelanggan dapat terdiri Perusahaan entitas anak atau karyawan yang mendapat fasilitas COP (Car Ownership Program) dari PT CF masing – masing.
3. Pembiayaan non Grup Recapital dengan porsi pembiayaan bank 80% dan end user 20%.

Pada tanggal 23 Maret 2011, No. 51/MLW-SPPFP/BSB-JKT/III/2011. Persyaratan lain-lain poin nomor 1 (satu) diatas dirubah menjadi “ sektor bisnis dan objek akan dibiayai tidak dibatasi dan ditentukan oleh komite BSB”.

Berdasarkan Akta Akad no.04 tanggal 23 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Dr, Ir, Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., notaris di Jakarta. Perusahaan telah memperoleh fasilitas pembiayaan line facility (*non revolving*) dalam bentuk pembiayaan pelanggan dengan pola eksekuting dengan prinsip syariah dengan nisbah bagi hasil berdasarkan bagi hasil dengan ekspektasi pendapatan bank ditentukan dengan surat terpisah dan dapat dirubah sewaktu-waktu. Fasilitas kredit berjangka waktu 66 bulan dengan kelonggaran tarik selama 6 bulan dan jangka waktu setiap penarikan maksimal 60 bulan.

Jaminan yang diberikan:

1. Fidusia *invoice* atau bukti kepemilikan alat – alat berat atau yang kendaraan yang dibiayai sebesar minimal senilai Rp15.000.000.000.
2. Fidusia piutang atas nasabah yang dibiayai Perusahaan sebesar 125% dari plafon atau minimal Rp18.750.000.000.
3. Avalist dari Direksi dan Komisaris utama Perusahaan.

20. BORROWINGS (continued)

PT Bank Syariah Bukopin (continued)

2. The financing solely devoted to purchase cars within the Recapital Company with 100% share of bank financing. End user may comprises of the subsidiary or employees who received COP (Car Ownership Program) of the respective PT CF.
3. The financing for non Group Recapital with 80% share of bank financing and 20% by the end user.

On March 23, 2011, No. 51/MLW-SPPFP/BSB-JKT/III/2011. Other requirements of point number one (1) above was changed to “the business sector and the object will be funded is not limited and is determined by a committee of BSB”.

Under the Agreement Deed No.04 dated May 23, 2011 made before Dr, Engineer, Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., notary in Jakarta. The company has obtained financing facility line facility (*non-revolving*) in the form of customer financing with eksekuting pattern with Islamic principles with profit sharing ratio is based on the results of the bank's expected revenue is determined by a separate letter and can be changed at any time. Credit facility with a term of 66 months leeway pull over a period of 6 months and a maximum of 60 months each withdrawal

Collateral:

1. Fiduciary transfer of invoice or proof of ownership of equipment - heavy equipment or vehicles financed at least worth Rp15,000,000,000.
2. Fiduciary transfer of ownership of customers receivable that the Company financed 125% or at least Rp18,750,000,000.
3. Avalist from the Company's President Director and Commissioner.

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Syariah Bukopin (lanjutan)

Berdasarkan Akta Akad No.32 tanggal 25 Januari 2013 yang dibuat dihadapan Efran Yuniarto,S.H.,Mkn., Notaris di Jakarta. PT CF telah memperoleh fasilitas pembiayaan *line Facility (non revolving)* dalam bentuk pembiayaan Musyarakah dari PT Bank Syariah Bukopin dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp35.000.000.000,- yang dipergunakan untuk modal kerja pembelian alat berat, mesin dan kendaraan. Dengan nisbah bagi hasil berdasarkan *revenue sharing* dengan proyeksi nisbah maksimal 81,86% untuk bank (Eq.Rate dengan 12,5% efektif p.a.). Fasilitas kredit ini berjangka waktu 66 (enam puluh enam) bulan dengan kelonggaran tarik selama 6 (enam) bulan dan jangka waktu setiap penarikan maksimal 60 (enam puluh) bulan.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank.

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.04 tanggal 20 September 2010 yang dibuat oleh dan dihadapan Imas Fatimah S.H., Notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan akta Addendum I (Pertama) Perjanjian Kredit No. 93, tertanggal 24 Nopember 2010 yang dibuat oleh Notaris yang sama, kemudian dirubah kembali dengan Akta Addendum II (Kedua) No. 08, tanggal 08 Desember 2010 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris yang sama di Jakarta.

Entitas anak memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk Pinjaman Tetap *On Installment* dari PT Bank ICBC Indonesia Tower Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000, yang terdiri dari:

- Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap On Installment (PT I) sebesar Rp16.000.000.000 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 12%.
- Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap On Installment (PTI) sebesar USD1.000.000 dengan suku bunga kontraktual setahun sebesar 7%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan (alat-alat berat baru) dan pembiayaan konsumen (mobil-mobil baru) yang keseluruhannya adalah sebesar 120% dari jumlah fasilitas kredit yang terutang atau sebesar Rp30.000.000.000. Jangka waktu fasilitas per penarikan pembiayaan adalah 3 (tiga) tahun.

20. BORROWINGS (continued)

PT Bank Syariah Bukopin (continued)

Based on the Deed of Agreement No.32 dated January 25, 2013 made before Efran Yuniarto, SH, Mkn., Notary in Jakarta. PT CF has obtained financing facility line Facility (non-revolving) in the form of Musharaka financing of PT Bank Syariah Bukopin with a maximum loan amount of Rp 35,000,000,000, - which are used for working capital, purchase of heavy equipment, machinery and vehicles. With the profit sharing ratio is based on projections of revenue sharing with the maximum ratio of 81.86% for the bank (Eq.Rate with 12.5% effective pa). The credit facility has a term of 66 (sixty six) months to pull leeway for 6 (six) months and a maximum term of any withdrawal of sixty (60) months.

The Subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.

PT Bank ICBC Indonesia

Based on the of Credit Agreement No.04 dated September 20, 2010, made before Imas Fatimah.S.H., Notary in Jakarta, which was amended by Deed of First Addendum Credit Agreement No. 93, dated November 24, 2010, which was made by the same notary, then was amended again by the Deed of Second Addendum No. 08, dated December 8, 2010 made before the same Notary in Jakarta.

The Subsidiary obtained a credit facility in the form of Fixed Loan On Installment from PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta with a maximum amount of Rp25,000,000,000, which consists of:

- *Fixed Loan On Installment Credit Facility (PTI) amounted Rp16,000,000,000 with the contractual interest rate 12% a year.*
- *Fixed Loan On Installment Credit Facility (PTI) amounted USD1,000,000 with the contractual interest rate 7% a year.*

This loan facility is secured with financing receivables (new heavy equipment) and consumer finance receivables (new cars) that equal to 120% of the outstanding amount of credit facilities or amounted to Rp30,000,000,000. The term of the credit facility is 3 years.

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 17 Oktober 2011, Bank memberikan kepada entitas anak fasilitas modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000 untuk digunakan membiayai PT Mutiara Tanjung Logistic.

Jangka waktu fasilitas kredit 3 (tiga) tahun, dan dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 11%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 47 Tanggal 30 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Achmad Bajumi, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, Bank memberikan tambahan fasilitas pinjaman entitas anak berupa Pinjaman Tetap *On Installment* (PTI 3) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun, dan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 11%, masa penarikan 6 (enam) bulan terhitung dari tanggal perjanjian, jangka waktu pembiayaan kepada *end user* maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan.

Pinjaman digunakan untuk kegiatan pembiayaan entitas anak kepada *end user* nya yaitu dengan ketentuan obyek pembiayaan dalam keadaan baru, dengan jangka waktu pembiayaan selama 36 (tiga puluh enam) bulan.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank tersebut di atas.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian No.270/PK/W08/KRD/2010 tanggal 30 September 2010, entitas anak mendapatkan pinjaman rekening koran (PRK) dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan plafon sebesar Rp3.500.000.000 berjangka waktu satu tahun dengan bunga kontraktual setahun sebesar 11,75% yang dicairkan secara bertahap dengan jangka waktu pinjaman bervariasi.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No.688/ADD/W08/KRD/2011 tanggal 9 Juni 2011, jumlah pagu kredit ditingkatkan menjadi Rp4.500.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No.1016/ADD/W08/KRD2012 tanggal 1 Oktober 2012. Fasilitas rekening Koran ini diperpanjang sampai tanggal 8 September 2013.

20. BORROWINGS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia

On October 17, 2011, the Bank provides working capital facility to the subsidiary with a maximum amount of Rp10,000,000,000, that specially to financing PT Mutiara Tanjung Logistic.

The term of credit facility is 3 (three) years and the contractual interest rate of 11% p.a.

Under the Deed of Loan Agreement No. 47 Date January 30, 2012 made before Achmad Bajumi, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the Bank provide an additional loan facility the subsidiary in the form of loans Fixed On Installment (PTI 3) with a maximum amount of Rp10,000,000,000 with a period of 3 (three) years, and the contractual interest rate of 11% a year, the withdrawal period of 6 (six) months from the date of the agreement, the term of the financing to the end user a maximum of 36 (thirty six) months.

Loans are used for financing activities of the subsidiary to the end user, namely the provision of financing the object in a new state, with the term of the financing for 36 (thirty six) months.

The Subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the agreement No.270/PK/W08/KRD/2010 dated September 30, 2010, the subsidiary obtained an overdraft loan (PRK) from PT Bank Central Asia Tbk with a plafond of Rp3,500,000,000 a term of one year with a one year contractual interest at 11.75 % is disbursed in stages with the loan term varies.

Based on the changes of the credit agreement No.688/ADD/W08/KRD/2011 dated June 9, 2011, the maximum credit amount is increased to Rp4,500,000,000.

Based on the changes in the credit agreement. No.1016/ADD/W08/KRD2012 dated October 1, 2012, current account facilities will be extended until the of September 8, 2013.

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No.4261/PPK /BLD/2013 tanggal 6 September 2013, pinjaman rekening Koran ini telah diperpanjang sampai tanggal 8 September 2014 dengan bunga kontraktual 13,75% per tahun.

Jaminan atas pinjaman dijamin dengan aset:

a. Aset PT Recapital Advisors

- Sebidang tanah di Jl. RS Fatmawati kompleks pertokoan Duta Mas Blok B.2, No. 25 Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dengan SHGB No. 621/Cipete Utara.
- Sebidang tanah HGB No.5342/ Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No. 9 seluas 77 M2, Pondok Kelapa Duren Sawit Jakarta Timur.
- Sebidang tanah HGB No.5345/ Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No. 10 seluas 77 M2, Pondok Kelapa Duren Sawit Jakarta Timur.
- Sebidang tanah HGB No.5347/ Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No. 11 seluas 77 M2. Pondok Kelapa Duren Sawit Jakarta Timur.

b. Aset PT Recapital Securities

- 1 (satu) Unit tanah bangunan di Jl. RS Fatmawati kompleks pertokoan Duta Mas Blok B.2. No.24 Cipete Utara. Kebayoran Baru. Jakarta Selatan SHGB No. 620/Cipete Utara.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank tersebut di atas.

PT Bank BRI Syariah

Pada tanggal 5 Januari 2010, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan mudharabah dari PT Bank BRI Syariah. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000 dengan ketentuan nisbah bagi hasil, bagian Bank sebesar 73,33% dan entitas anak sebesar 26,67%.

20. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the changes in the credit agreement. No.1016/ADD/W08/KRD2012 dated October 1, 2012, current account facilities will be extended until the of September 8, 2013.

The loan is secured by asset:

a. Assets of PT Recapital Advisors

- Land area on Jl. RS Fatmawati Duta Mas Shopping Complex Block B.2, No.25, Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, South Jakarta, with Certificate of Right to Build (SHGB) No. 621/Cipete Utara.
- Land area with Certificate of Right to Build (SHGB) No.5342/ Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No. 9, Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur with total area of 77m2.
- Land area with Certificate of Right to Build (SHGB) No. 5345/Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No. 10, Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur with total area of 77m2.
- Land area with Certificate of Right to Build (SHGB) No. 5347/ Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No.11, Pondok Kelapa, Duren Sawit, East Jakarta with total area of 77m2.

b. Assets of PT Recapital Securities

- Land and building on Jl. RS Fatmawati Shopping Complex Block B.2. No.24. Cipete Utara, Kebayoran Baru, South Jakarta n, South Jakarta, with Certificate of Right to Build (SHGB) No. 620/Cipete Utara.

The subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.

PT Bank BRI Syariah

On January 5, 2010, the subsidiary obtained mudharaba financing facility from PT Bank BRI Sharia. The facility is used for working capital financing with a maximum amount of Rp5,000,000,000 with profit sharing ratio 73.33% for the Bank and 26.67% for the subsidiary.

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank BRI Syariah

Berdasarkan surat persetujuan prinsip pembiayaan (SP3), Nomor: B.481-KC.TNG/SP3/11/2010 tanggal 2 Nopember 2010, telah disetujui bahwa penggunaan fasilitas kredit adalah untuk pembiayaan di dalam lingkungan Perusahaan usaha Recapital, terbatas pada PT Capitalinc Investment, PT Aetra Air Jakarta dan Tangerang, PT Bank Pundi, Tbk, PT Berau Coal dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

Jaminan atas pinjaman dengan :

- Fidusia tagihan dari Portofolio pembiayaan unit syariah senilai 110% dari pembiayaan bank.
- Surat kuasa potong gaji (SKPG) dari karyawan kepada entitas anak untuk memotong gaji bulanan dan langsung disetor ke Bank.
- Asuransi jiwa atas setiap karyawan yang dibiayai minimal sebesar plafon penarikan.
- Entitas anak sebagai *avalist* termasuk *corporate guarantee* di dalamnya terhadap pembiayaan yang diberikan Bank kepada setiap karyawan tetap entitas anak.

Berdasarkan Akta Akad *Line facility* (Mudharabah) No.34 tanggal 13 Desember 2012 yang dibuat dihadapan Ny. Siti Rohmah Cahyana, S.H., notaris di Jakarta, maka sisa plafon yang tidak terpakai dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) - Tbk Syariah sebesar Rp2.000.000.000 dapat dipergunakan kembali sampai dengan 48 (empat puluh delapan) bulan dengan masa penarikan 12 (dua belas) bulan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, entitas anak diwajibkan mempertahankan *gearing ratio* tidak melebihi 10 (sepuluh) kali dan tidak diperkenankan, antara lain, untuk menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, melakukan pembayaran utang pemegang saham, mengajukan pernyataan pailit tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank BRI – Syariah.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh bank tersebut di atas.

PT Bank Artha Graha International Tbk

Berdasarkan Akta perjanjian kredit No.340 tanggal 26 Juni 2012, dibuat dihadapan Dr.Irawan Soerodjo, S.H., Msi., notaris di Jakarta, entitas anak mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Artha Graha, Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp15.000.000.000.

Pinjaman berjangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal pengikatan kredit, 26 Juni 2012 dan akan berakhir pada tanggal 26 Juni 2013 termasuk masa penarikan selama 6 bulan.

20. BORROWINGS (continued)

PT Bank BRI Syariah

Based on the letter of financing principle approval No. .481-KC.TNG/SP3/11/2010 dated November 2, 2010, it was agreed that the use of credit facilities is to finance within the business Company of Recapital, specially to PT Capitalinc Investment, PT Aetra Air Jakarta and Tangerang, PT Bank Pundi, Tbk, PT Berau Coal for a period of 36 (thirty six) months.

Collateral for loans :

- Fiduciary bill of portfolio financing sharia unit worth 110% of the financing bank.*
- The power of attorney salary (FNS) of the employees of the subsidiary to cut the monthly salary and deposited directly into the bank.*
- Life insurance on any employee-funded minimum withdrawal limit.*
- The Subsidiary as avalist including corporate guarantee in which to Bank financing provided to each employee remains firm.*

Based on the Deed of Agreement *Line facility* (Mudaraba) No.34 dated December 13, 2012, drawn up before Ny. Siti Rohmah Cahyana, S.H., notary in Jakarta, the remaining unused limit of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) - Tbk Sharia Rp2,000,000,000 can be reused up to 48 (forty eight) months with a withdrawal period of 12 (twelve) months.

Under above mention agreement, the subsidiary required to maintain maximum *gearing ratio* of 10 (ten) times, And the Company, is not allowed to without prior approval from the bank, Is not allowed to among other, pledge the property to another party, Pay off shareholder loans and filed for bankruptcy statement without written agreement from PT Bank BRI Syariah.

The Subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.

PT Bank Artha Graha International Tbk

Based on the Deed credit agreement No.340 dated June 26, 2012, made before Dr.Irawan Soerodjo, S.H., Msi., notary in Jakarta, the subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Artha Graha, Tbk with a maximum of Rp15,000,000,000.

Borrowing a term of one year from the date of credit bonding, June 26, 2012 and will expire on June 26, 2013 included the withdrawal period for 6 months.

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Artha Graha International Tbk

Pinjaman ini digunakan untuk kegiatan pembiayaan entitas anak kepada *end user* nya dengan obyek pembiayaan berupa Kendaraan bermotor roda empat (Toyota, Honda, Daihatsu, Suzuki, Mitsubishi, Nissan) dan Alat Berat (Komatsu, caterpillar, Volvo, Hitachi, Kobelco, Hino, Hitachi, Isuzu, Doosan) dengan nilai minimal pencairan sebesar Rp500.000.000 (lima ratus juta Rupiah).

Jaminan atas pinjaman dari PT Bank Artha Graha International, Tbk., adalah piutang dari entitas anak kepada para *end user* dengan nilai penjaminan sampai dengan Rp18.000.000.000.

Selama entitas anak masih memiliki kewajiban kepada PT Bank Artha Graha International, Tbk., maka entitas anak dan pemegang saham tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Artha Graha International, Tbk, tanpa persetujuan tertulis tidak diijinkan untuk :

- Melakukan *merger* atau konsolidasi dengan badan usaha lain;
- Melakukan perubahan pemegang saham dan/atau manajemen entitas anak;
- Melakukan perubahan terhadap bidang usaha;
- Sebagai penjamin dan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada pihak lain.

Berdasarkan surat No.156/BAG-KJR/SK-OL/VII/13 dan surat Perjanjian Perpanjangan Kredit No.KBJ/PPK-RL/59/VII/2013 tanggal 30 Juli 2013, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang dengan batas maksimum sebesar Rp13.241.272.375 dengan tingkat suku bunga 12,5% p.a, dan akan berakhir pada tanggal 26 Juni 2016 atau 36 bulan.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank tersebut di atas.

PT Global Sarana Lintas Artha

Berdasarkan perjanjian pinjam meminjam No.001/CF-TSY/XI2012 tanggal 28 Nopember 2012 PT CF mendapatkan pinjaman sebesar Rp1.000.000.000. Pinjaman tersebut berjangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal 29 Nopember 2012 dan berakhir pada tanggal 28 Nopember 2013 dimana untuk pembayaran bunga dibayarkan per bulan sedangkan pokok dibayarkan sekaligus.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank tersebut di atas.

20. BORROWINGS (continued)

PT Bank Artha Graha International Tbk

These loans are used to finance activities of the subsidiary to end users with the object of financing in the form of four vehicles (Toyota, Honda, Daihatsu, Suzuki, Mitsubishi, Nissan) and Heavy Equipment (Komatsu, caterpillar, Volvo, Hitachi, Kobelco, Hino, Hitachi, Isuzu, Doosan) with a minimum value of Rp500,000,000 disbursement (five hundred million Rupiah).

Collateral for a loan from PT Bank Artha Graha International, Tbk., are receivables from the subsidiary to the end user with the guarantee amount up to Rp18,000,000,000.

During the subsidiary still has an obligation to PT Bank Artha Graha International, Tbk., the subsidiary and shareholders without the written consent of PT Bank Artha Graha International, Tbk., Without written consent is not permitted to:

- Implementation of the merger or consolidation with other business entities;*
- Make changes to shareholders and / or management subsidiaries;*
- Make changes to the business;*
- As guarantor and guarantee assets that have been pledged to another party.*

Based on letter No.156/BAG-KJR/SK-OL/VII/13 and Agreement letter of Extension Credit No.KBJ/PPK-RL/59/VII/2013 dated July 30, 2013, this loan was extended to the maximum limit of Rp13,241,272,375 with an interest rate of 12.5% pa, and will expire on June 26, 2016 or 36 months.

The Subsidiary has complied with all essential requirements with respect to the requirements given by the Bank as mentioned above.

PT Global Sarana Lintas Artha

Based on the borrowing agreement No.001/CF-TSY/XI2012 dated November 28, 2012, PT CF received a loan of Rp1,000,000,000. The loan term of 12 months from the date of November 29, 2012 and ended on November 28, 2013, for the payment of interest payable per month while the principal is paid at once.

The Subsidiary has complied with all essential requirements with respect to the requirements given by the Bank as mentioned above.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada
 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Nine (9) Month Ended
 September 30, 2014 (Unaudit) and December 31, 2013 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

21 HUTANG USAHA

	30 Sept/Sept 2014	31 Des/Dec 2013
Rupiah		
PT Daya Kobelco	7.304.164.500	6.826.489.573
Kondour SA Corp.	1.123.587.774	1.121.471.617
PetroPro	762.694.861	861.759.913
PT Dahana (Persero)	455.000.000	686.000.000
PT Mahakam Delta Petroleum	95.891.418	-
PT Darma Putera Wahana Pratama	-	1.394.753.820
Lain-lain (dibawah Rp100 Juta)	1.622.487.523	745.888.114
	<u>11.363.826.076</u>	<u>11.636.363.037</u>
US Dollar		
IJV – Kangean Energy Indonesia Ltd	6.027.011.563	6.015.660.329
Kondur SA Corp.	2.035.321.651	2.031.488.339
PT Opac Barata	1.647.023.814	1.647.023.814
PT Insani Mitrasani Gelam	772.016.586	770.562.575
PT Geosein Delta Andalan	638.643.096	638.643.096
Sunwapta Mineral Ltd	365.944.792	365.255.574
PT Petroleum Geodata Solusi Indonesia	307.709.855	-
PT Patra Nusa Data	260.137.462	-
Ivan Byrel	177.196.800	-
PT Karenindo Citra Utama	-	260.137.462
PT Petroflexx Prima Daya	-	307.709.855
Lain-lain (dibawah Rp100 Juta)	1.449.080.282	862.297.225
	<u>13.680.085.901</u>	<u>12.898.778.269</u>
	<u>25.043.911.977</u>	<u>24.535.141.306</u>

Analisa umur hutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payable based on invoice date are as follows:

	30 Sept/Sept 2014	31 Des/Dec 2013
Kurang dari 60 hari	9.289.615.600	127.581.964
61 – 90 hari	-	4.341.311.692
Lebih dari 91 hari	15.754.296.377	20.066.247.650
	<u>25.043.911.977</u>	<u>24.535.141.306</u>

Less than 60 days
 61 – 90 days
 More than 91 days

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

22 PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Sept/Sept 2014	31 Des/Dec 2013
Pajak Pertambahan Nilai	716.502.099	254.141.609
Pajak Penghasilan Final	-	-
	716.502.099	254.141.609

Value Added Tax
Income tax - Final

b. Hutang pajak

	30 Sept/Sept 2014	31 Des/Dec 2013
Pajak Pertambahan Nilai	947.468.116	2.470.390.608
Pajak Penghasilan pasal 21	4.447.499.844	5.539.090.233
Pajak Penghasilan pasal 23	2.723.663.487	254.833.599
Pajak Penghasilan pasal 26	3.047.250.000	3.047.250.000
Pajak Pasal 4 (2)	360.752.932	523.345.264
Pajak Pasal 29	-	391.705.054
	11.526.634.379	12.226.614.758

Value Added Tax
Income tax - article 21
Income tax - article 23
Income tax - article 26
Tax payable 4 (2)
Tax payable 29

c. Pajak tangguhan

c. Deferred taxes

30 Sept/Sept 2014

	Saldo Awal / Beginning Balance	Pengaruh Ke Laba (Rugi) / Effect to Profit (loss)	Pengaruh Ke Ekuitas / Effect to Equity	Saldo Akhir / Ending Balance
Aset Pajak Tangguhan/Deferred Tax Asset				
Perusahaan/Company				
Imbalan pasca kerja/ Employee benefit	1.072.917.579	-	-	1.072.917.579
Penyusutan/depreciation	12.016.375	767.688	-	12.784.063
Akumulasi rugi	8.621.790.085	(2.444.369.616)	-	6.177.420.469
Penurunan nilai/impairment financial asset	42.634.615.911	-	-	42.634.615.911
	52.341.339.950	(2.443.601.928)	-	49.897.738.022
Entitas anak/Subsidiaries				
	78.927.717	89.344	-	79.017.061
	52.420.267.667	(2.443.512.585)	-	49.976.755.082
Liabilitas Pajak Tangguhan/Deferred Tax Liabilities				
Entitas anak/Subsidiaries				
	955.007.401	-	-	955.007.401
	955.007.401	-	-	955.007.401

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

22 PERPAJAKAN (lanjutan)

22 TAXATION (continued)

31 Des/Dec 2013				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Pengaruh Ke Laba (Rugi) / Effect to Profit (loss)	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance
Aset Pajak Tangguhan/Deferred Tax Asset				
Perusahaan/Company				
Imbalan pasca kerja/ Employee benefit	1.298.195.340	(225.277.761)	-	1.072.917.579
Penyusutan/depreciation	11.424.125	592.250	-	12.016.375
Akumulasi rugi/ Accumulated losses	6.790.837.540	1.830.952.545	-	8.621.790.085
Penurunan nilai/impairment financial asset	917.297.123	41.717.318.788	-	42.634.615.911
	9.017.754.128	43.323.585.822	-	52.341.339.950
Entitas anak/Subsidiaries	1.767.804.988	48.869.306	(1.737.746.577)	78.927.717
	10.785.559.116	43.372.455.128	(1.737.746.577)	52.420.267.667
Liabilitas Pajak Tangguhan/Deferred Tax Liabilities				
Entitas anak/Subsidiaries	933.208.702	499.696.433	(477.897.734)	955.007.401
	933.208.702	499.696.433	(477.897.734)	955.007.401

d. Rekonsiliasi pajak

d. Tax reconciliation

	30 Sept/Sept 2014	30 Sept/Sept 2013	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum beban pajak:	63.103.789.979	377.572.640.907	Consolidation profit before taxes expense
Ditambah/(dikurangi):			Added / (loss)
Laba sebelum pajak – entitas anak	(54.942.502.014)	(58.897.723.068)	Profit before minority interest – subsidiaries
Eliminasi konsolidasian	53.664.061	50.792.698.734	Elimination of consolidated
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	8.214.952.027	369.467.616.573	Profit/(loss) before income tax – Company
Beda tetap:			Permanent difference:
Laba penjualan investasi	-	(351.253.833.617)	Earning from divestasi
Lain-lain	509.902.021	184.350.182	Others
Penghasilan bunga bersifat final	(11.110.989)	(1.447.149)	Net interest income subjected final tax
	498.791.032	(351.070.930.584)	
Beda temporer:			Temporer difference:
Penyusutan aset tetap	3.070.750	3.922.750	Depreciation of fixed assets
Imbalan kerja	-	621.077.458	Employee benefit
	3.070.750	625.000.208	
Taksiran (kerugian)/ penghasilan kena pajak	8.716.813.809	19.021.686.197	Estimated (loss) / income taxable
Taksiran Akumulasi rugi fiskal - Awal periode	(33.426.495.686)	(53.857.013.830)	Estimated Accumulated tax loses-Beginning of period
Taksiran Akumulasi rugi fiskal - Akhir periode	(24.709.681.877)	(34.835.327.633)	Estimated Accumulated tax loses - Ending of period

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada
 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Nine (9) Month Ended
 September 30, 2014 (Unaudit) and December 31, 2013 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

23 BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Sept/Sept 2014	31 Des/Dec 2013
Biaya bunga masih harus dibayar	47.848.418.961	38.903.721.518
Gaji	767.966.822	195.961.254
Jamsostek	713.528.099	441.856.632
Jasa Profesional	57.697.414	433.587.728
Sewa Kantor	-	1.859.457.107
Lainnya	778.402.363	1.435.381.620
	50.166.013.659	43.269.965.859

23 ACCRUED EXPENSES

Accrued interest expenses
Sallary
Jamsostek
Professional Fee
Office Rent
Others

Biaya bunga masih harus dibayar tersebut adalah sebagai berikut:

Accrued interest expenses are as follows:

	30 Sept/Sept 2014	31 Des/Dec 2013
Rupiah		
PT Energi Mega Persada Tbk	5.340.538.427	1.981.302.755
Bunga bank	2.797.493.930	-
	8.138.032.357	1.981.302.755
US Dollar		
PT EMP Tonga	16.278.307.229	18.690.599.507
PT Energi Mega Persada Tbk	23.432.079.375	18.231.819.256
	39.710.386.604	36.922.418.763
	47.848.418.961	38.903.721.518

Rupiah
PT Energi Mega Persada Tbk

US Dollar
PT EMP Tonga
PT Energi Mega Persada Tbk

Beban bunga masih harus dibayar kepada PT Energi Mega Persada Tbk. dan PT EMP Tonga merupakan beban bunga Surat Sanggup yang diterbitkan oleh Perusahaan.

The accrued interest expense are due from PT Eneregi Mega Persada Tbk, and PT EMP Tongaregarding to the issuance of Promissory Notes.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada
 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Nine (9) Month Ended
 September 30, 2014 (Unaudit) and December 31, 2013 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

24 HUTANG LAIN-LAIN

	30 Sept/Sept 2014	31 Des/Dec 2013
Rupiah		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Recapital Asset Management	23.949.767.603	23.949.767.603
PT Recapital Advisors	3.874.355.117	3.874.355.117
	<u>27.824.122.720</u>	<u>27.824.122.720</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Energi Mega Persada Tbk	37.483.284.309	35.438.090.609
PT Proton Edar Indonesia	5.042.929.813	5.342.929.813
Uang jaminan	4.300.000.000	-
PT Capital Petroleum	2.302.052.459	2.302.052.459
Uang muka diterima	1.772.387.750	1.551.319.527
PT Bakrie Nusantara Corp.	1.762.346.275	1.762.346.275
Asuransi	283.874.515	994.194.818
PT Draba Energi	184.537.509	184.501.151
PT Multi Artha Guna Usaha	-	2.460.740.733
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	-	143.265.306
Dana sosial	-	231.783.946
Lain-lain (dibawah Rp100 Juta)	2.487.717.356	822.905.185
	<u>55.619.129.986</u>	<u>51.234.129.822</u>
US Dollar		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT EMP Tonga	71.677.962.420	71.542.964.620
PT Energi Mega Persada Tbk	68.121.199.616	67.992.900.599
EMP Internasional (BVI) Ltd	391.033.403.659	-
EMP Energi Indonesia	739.000.028.336	-
Ocean Delmore Holding Inc,	15.236.250.000	15.236.250.000
	<u>1.285.068.844.031</u>	<u>154.772.115.219</u>
	<u>1.368.512.096.737</u>	<u>233.830.367.761</u>

24 OTHERS LIABILITIES

Rupiah
<u>Related Parties</u>
PT Recapital Asset Management
PT Recapital Advisors
<u>Third Parties</u>
PT Energi Mega Persada Tbk
PT Proton Edar Indonesia
Deposit
Advanced receipt
Advanced receipt
PT Bakrie Nusantara Corp.
Asuransi
PT Draba Energi
PT Multi Artha Guna Usaha
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Dana sosial
Others (below Rp100Million)
US Dollar
<u>Third Parties</u>
PT EMP Tonga
PT Energi Mega Persada Tbk
EMP Internasional (BVI) Ltd
EMP Energi Indonesia
Ocean Delmore Holding Inc,

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

24 HUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Recapital Asset Management

Mulai tahun 2007, Perusahaan telah menerbitkan Surat Sanggup kepada PT Recapital Asset Management secara bertahap, sehingga surat sanggup yang diterbitkan selama tahun 2007 jumlahnya sebesar Rp13.000.000.000.

Pada 2008, Entitas Anak menerbitkan kembali Surat Sanggup tambahan dengan total Rp 5.950.000.000.

Perusahaan telah beberapa kali menandatangani perjanjian restrukturisasi dan addendum restrukturisasi dengan PT Recapital Asset Management.

Pada 28 Juli 2011, Perusahaan dan PT Recapital Asset Management telah menandatangani kembali Perjanjian Restrukturisasi Utang III. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan mengakui memiliki hutang kepada PT Recapital Asset Management yang terdiri dari Rp18.950.000.000, tidak termasuk hutang subordinasi, dan USD1.279.565,75. Perjanjian menyepakati juga kurs yang digunakan atas hutang tersebut adalah USD 1 = Rp9.378. Sehingga total hutang Perusahaan adalah setara Rp 30.949.767.603.

Jangka waktu perjanjian restrukturisasi tersebut adalah sampai dengan 31 Desember 2011. Bunga yang dikenakan atas nilai utang adalah 16% pertahun

Pada tanggal 28 Juli 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas hutang tersebut sebesar Rp4.000.000.000 dan pada tanggal 24 Oktober 2011 sebesar Rp3.000.000.000. Sehingga saldo hutang Perusahaan per 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp23.949.767.603

Pada tanggal 24 November 2011, antara Perusahaan dan PT RAM telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Hutang IV yang menyepakati perpanjangan waktu jatuh tempo pinjaman sampai dengan 31 Desember 2012.

Pada tanggal 28 Desember 2012, antara CI dan PT RAM telah menandatangani addendum perjanjian restrukturisasi hutang IV yang menyepakati perpanjangan waktu jatuh tempo pinjaman sampai dengan 31 Desember 2013.

PT RAM telah menyetujui permohonan CI untuk dilakukannya penghapusan atas pembayaran bunga dan denda keterlambatan pembayaran hutang.

24 OTHERS LIABILITIES (continued)

PT Recapital Asset Management

Starting 2007, the Company issued Promissory Notes to PT Recapital Asset Management totally amounted to Rp13,000,000,000.

In 2008, the Subsidiary issued additional Promissory Notes totally Rp5,950,000,000.

The Company has signed the restructuring agreement and restructuring addendum with PT Recapital Asset Management several times signed.

On July 28, 2011, the Company and PT Recapital Asset Management has signed Debt Restructuring Agreement III. In the agreement, the Company recognized a debt to the PT Recapital Asset Management amounted Rp18,950,000,000, not include subordinated debt, and USD1,279,565.75. The agreement also agreed that the exchange rate used for debt was USD 1 = Rp9,378. So, total debt is equal to Rp30,949,767,603.

Period of the restructuring agreement is up to December 31, 2011. Interest charged on the debt is 16% per year.

On July 28, 2011, the Company paid the debt amounted of Rp4,000,000,000 and on October 24, 2011 amounted Rp3,000,000,000. The balance of Company's debt as of December 31, 2011 amounted to Rp23,949,767,603

On November 24, 2011, between the Company and PT RAM has signed a Debt Restructuring Agreement IV, which both parties agreed to extend the term of loan up to December 31, 2012.

On December 28, 2012, between CI and PT RAM has signed a addendum debt restructuring agreement IV, which both parties agreed to extend the term of loan up to December 31, 2013.

PT RAM has approved the application of CI to undertake the removal of interest and penalties payables.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

24 HUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Energi Mega Persada Tbk (EMP)

Pinjaman kepada EMP sebesar USD4,425,835 dan Rp4.455.709.009 timbul akibat penerbitan surat sanggup oleh Grup untuk membiayai pengambil alihan hak tagih seperti yang diungkapkan (Catatan 12). Berdasarkan dokumen surat sanggup yang diterbitkan tercantum ketentuan bunga pinjaman sebesar 12,5% untuk Rupiah dan 10% untuk USD.

PT EMP Tonga (ET)

Pinjaman kepada ET merupakan pinjaman Entitas Anak (KSP) untuk membiayai kegiatan operasional. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15%.

Pada tanggal 8 April 2013, berdasarkan perjanjian novasi antara Perusahaan dan KSP (Entitas anak), sepakat untuk mengalihkan hutang pokok berikut bunga sebesar USD6,749,890 dari KSP kepada CI.

PT Bakrie Nusantara Corporation

Pinjaman dari PT Bakrie Nusantara Corporation ini merupakan pinjaman tanpa bunga yang dapat ditagih/dibayar kembali setiap saat sesuai permintaan.

PT Recapital Advisors

Pinjaman dari PT Recapital Advisors sebesar Rp1.000.000.000 untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan yang akan jatuh tempo tanggal 27 April 2011 dengan tingkat bunga 9% (sembilan persen) per tahun (belum termasuk pajak).

PT Proton Edar Indonesia

Berdasarkan Letter of Acknowledgment tanggal 6 Juli 2006 dan perjanjian 001/PEI-CF/0906, tanggal 1 September 2006, PT Capitalinc Finance mengadakan kerjasama dengan PT Proton Edar Indonesia, suatu perusahaan yang bergerak dibidang otomotif dan merupakan distributor resmi merk mobil Proton di Indonesia untuk melakukan pembiayaan kendaraan Proton taksi.

Pada tanggal 20 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian penyelesaian hutangnya dengan PT Proton Edar Indonesia sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp8.050.824.553,- yang akan dibayarkan secara bertahap selama 10 (sepuluh) bulan mulai dari Maret 2012 sampai dengan Desember 2012.

24 OTHERS LIABILITIES (continued)

PT Energi Mega Persada Tbk (EMP)

Loans to EMP amounting to USD4,425,835 and Rp4,455,709,009 arising from the issuance of promissory notes by the Group to fund the takeover of the right to collect as disclosed (Note 12). According to documents issued promissory notes contained provisions loan interest rate of 12.5% for the IDR and 10% for the USD.

PT EMP Tonga (ET)

Loan to ET is the Subsidiary Loan (KSP) to fund operations. This loan bears interest at 15%.

On April 8, 2013, based on novation agreement between the Company and KSP (Subsidiary), original loan including interest of USD6,749,890 agreed to transfer of KSP to CI.

PT Bakrie Nusantara Corporation

Loan from PT Bakrie Nusantara Corporation is an interest-free loan that can be charged/paid back at any time upon request.

PT Recapital Advisors

Loan from PT Recapital Advisors Rp1,000,000,000, - for a period of 12 (twelve) months which will be expired on April 27, 2011 with interest rate of 9% (nine percent) per year (excluding taxes)

PT Proton Edar Indonesia

Based on Letter of Acknowledgment dated July 6, 2006 and agreement No.001/PEI-CF/0906 dated September 1, 2006, stated that PT Capitalinc Finance entered into agreement with PT Proton Edar Indonesia, a company engaged in the automotive industry and is the official distributor of Proton car brand in Indonesia, to finance Proton Taxi in Indonesia.

On March 20, 2012, the Company entered into debt settlement agreements with PT Proton Edar Indoensia as follows:

- a. Amounting to Rp8,050,824,553,- will be be paid in stages over 10 (ten) months starting from March 2012 until December 2012.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

24 HUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

- b. Sebesar Rp18.785.257.289,- yang dibayar dengan tagihan pembiayaan Perusahaan kepada PT Sumatera Raya, PT Intan Pusaka Pratama dan PT Cipta Daya Quadrant.

EMP Internasional (BVI) Ltd

Hutang lain-lain entitas anak (Owen Holding Limited) adalah pinjaman yang diterima dari EMP Internasional (BVI) Ltd sesuai dengan perjanjian tertanggal 8 Oktober 2012 sebesar USD30,000,000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada akhir tahun 2014 dengan tingkat suku bunga 17% pada tahun pertama dan 20% per tahun untuk tahun berikutnya. Pada 1 Juli 2014 berdasarkan amandemen perjanjian, tingkat suku bunga 17% pada tahun pertama dan 7% per tahun untuk tahun berikutnya. Saldo pokok dan bunga per 30 September 2014 adalah sebesar USD32,020,423.

EMP Energi Indonesia

Hutang lain-lain entitas anak (Owen Holding Limited) adalah pinjaman yang diterima dari EMP Energi Indonesia sesuai dengan perjanjian tertanggal 1 Juli 2013 sebesar USD50,180,000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada akhir tahun 2015 dengan tingkat suku bunga 17% pada tahun pertama dan 20% per tahun untuk tahun berikutnya. Pada 1 Juli 2014 berdasarkan amandemen perjanjian, tingkat suku bunga 17% pada tahun pertama dan 7% per tahun untuk tahun berikutnya. Saldo pokok dan bunga per 30 September 2014 adalah sebesar USD60,514,251.

25 PROVISI IMBALAN KERJA

Saldo liabilitas diestimasi imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2013 didasarkan pada perhitungan aktuaria oleh Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen. Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Sept/Sept 2014	31 Des/Dec 2013	
Tingkat bunga diskonto	8,7%	8,7%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10%	10%	Salary increase rate
Tingkat mortalita	100% TMI2	100% TMI2	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI2	5% TMI2	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	Pada usia 55	Pada usia 55	Resignation rate
Proporsi pensiun dini	N/A	N/A	Proportion of early retirement
Proporsi pensiun normal	100%	100%	Proportion of normal retirement
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil	Lay off for other reasons
Usia pensiun	55	55	Retirement age

Beban manfaat karyawan yang di akui pada laporan laba rugi komprehensif adalah:

24 OTHERS LIABILITIES (continued)

- b. Amounting to Rp18,785,257,289,- will be paid with Company's financing receivable to PT Sumatera Raya, PT Intan Pusaka Pratama and PT Cipta Daya Quadrant.

EMP Internasional (BVI) Ltd

Other payables subsidiary (Owen Holding Limited) is loan recieved from EMP International (BVI) Ltd. based on loan agreement dated on October 8th, 2012, in the amount of USD30,000,000.00. This loan due to will be of the end in 2014 with interest bearing 17% per anum during the first year and 20% per annum in the following year. Based on amandement agreement July 1, 2014, interest bearing 17% per anum during the first year and 7% per annum in the following year. Balance of principle and interest as of September 30, 2014 ammounting USDUSD32,020,423.

EMP Energi Indonesia

Other payables subsidiary (Owen Holding Limited) is loan recieved from EMP Energi Indonesia based on loan agreement dated on July 1th, 2013, in the amount of USD50,180,000.00. This loan due to will be of the end in 2015 with interest bearing 17% per anum during the first year and 20% per annum in the following year. Based on amandement agreement July 1, 2014, interest bearing 17% per anum during the first year and 7% per annum in the following year. Balance of principle and interest as of September 30, 2014 ammounting USDUSD60,514,251.

25 PROVISION OF EMPLOYEE BENEFIT

Estimated balance of post-employment benefit liabilities and the employee benefit expenses December at 31, 2013 are based on actuarial calculations by Padma Radya Aktuaria, an independent actuary. The assumptions used are as follows:

	30 Sept/Sept 2014	31 Des/Dec 2013	
Tingkat bunga diskonto	8,7%	8,7%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10%	10%	Salary increase rate
Tingkat mortalita	100% TMI2	100% TMI2	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI2	5% TMI2	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	Pada usia 55	Pada usia 55	Resignation rate
Proporsi pensiun dini	N/A	N/A	Proportion of early retirement
Proporsi pensiun normal	100%	100%	Proportion of normal retirement
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil	Lay off for other reasons
Usia pensiun	55	55	Retirement age

Employee benefit expenses recognized in the statement of comprehensive income are:

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada
 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Nine (9) Month Ended
 September 30, 2014 (Unaudit) and December 31, 2013 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

25 PROVISI IMBALAN KERJA (lanjutan)

25 PROVISION OF EMPLOYEE BENEFIT (continued)

	30 Sept/Sept 2014	31 Des/Dec 2013	
Beban jasa kini	-	2.745.879.332	Current service costs
Beban bunga	-	458.920.579	interest expense
Biaya jasa lalu	-		Past service costs
Kurtailmen atas penurunan manfaat Kerugian (keuntungan) bersih aktuarial yang diakui		(3.276.299.022)	Curtailment on decrease of benefit
	-	(75.127.141)	Losses (gains) recognized
Jumlah Beban	-	(146.626.252)	Total Expense

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Mutations in the liability recognized in the financial position statement is as follows:

	30 Sept/Sept 2014	31 Des/Dec 2013	
Saldo awal	5.736.588.954	5.883.215.206	Beginning balance
Beban imbalan kerja	-	(146.626.252)	Employee benefit expense
Jumlah Liabilitas	5.736.588.954	5.736.588.954	Total Liabilities

26 MODAL SAHAM

26 CAPITAL STOCK

Berdasarkan surat dari PT Sirca Datapro Perdana, daftar Pemegang Saham yang tercatat adalah sebagai berikut :

According to letter from PT Sirca Datapro Perdana, list of Shareholders, are as follows :

30 Sept/Sept 2014				
Pemegang Saham	Jumlah saham / Total Shares	Presentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Share Holders
SERI C				SERIES C
ROULETTE CAPITAL				ROULETTE CAPITAL
INVESTMENTS LTD	10.982.500.000	34,49	1.098.250.000.000	INVESTMENTS LTD
VINTAGE RARITY PTE LTD	8.228.154.350	25,84	822.815.435.000	VINTAGE RARITY PTE LTD
EXPRESS PROFITABLE				EXPRESS PROFITABLE
INVESTMENT LTD	7.820.000.000	24,56	782.000.000.000	INVESTMENT LTD
Masyarakat (dibawah 5%)	803.334.157	2,52	80.333.415.700	Public (each less than 5%)
	27.833.988.507	87,41	2.783.398.850.700	
SERI B				SERIES B
BFC SPV Ltd	522.612.765	1,64	156.783.829.500	BFC SPV Ltd
Masyarakat (dibawah 5%)	3.389.181.580	10,64	1.016.754.474.000	Public (each less than 5%)
	3.911.794.345	12,28	1.173.538.303.500	
SERI A				SERIES A
Masyarakat (dibawah 5%)	96.300.000	0,30	963.000.000.000	Public (each less than 5%)
	96.300.000	0,30	963.000.000.000	
	31.842.082.852	100	4.919.937.154.200	

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

26 MODAL SAHAM (lanjutan)

26 CAPITAL STOCK (continued)

31 Des/Dec 2013				
Pemegang Saham	Jumlah saham / Total Shares	Presentase kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Share Holders
SERI B				SERIES B
BFC SPV Ltd	1.425.112.765	35,56	427.533.829.500	BFC SPV Ltd
Robin and Alex Macoy Strategic Invest Ltd.	304.372.215	7,59	91.311.664.500	Robin and Alex Macoy Strategic Invest Ltd.
TFI JS Extra	278.969.000	6,96	83.690.700.000	TFI JS Extra
Millenium restructured fund IV	225.721.500	5,63	67.716.450.000	Millenium restructured fund IV
Masyarakat (dibawah 5%)	1.677.618.865	41,86	503.285.659.500	Public (each less than 5%)
	3.911.794.345	97,60	1.173.538.303.500	
SERI A				SERIES A
Masyarakat (dibawah 5%)	96.300.000	2,40	963.000.000.000	Public (each less than 5%)
	96.300.000	2,40	963.000.000.000	
	4.008.094.345	100	2.136.538.303.500	

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., Notaris di Jakarta No.213 tanggal 23 Desember 2013, menyetujui Peningkatan Modal Dasar Perusahaan yang semula berjumlah Rp8.000.000.000.500 (delapan trilyun lima ratus rupiah), terbagi dalam 20.407.666.170 (dua puluh milyar empat ratus tujuh juta enam ratus enam puluh enam ribu seratus tujuh puluh) saham, masing-masing saham Seri A sejumlah 193,577,335 (seratus sembilan puluh tiga juta lima ratus tujuh puluh tujuh ribu tiga ratus tiga puluh lima) saham bernilai nominal Rp10,000 (sepuluh ribu rupiah) dan saham Seri B sejumlah 20,214,008,835 (dua puluh milyar dua ratus empat belas juta delapan ribu delapan ratus tiga puluh lima) saham bernilai nominal Rp300 (tiga ratus rupiah) menjadi sejumlah Rp16,000,000,000,500 (enam belas trilyun lima ratus rupiah) terdiri dari 100.407.666.170 (seratus milyar empat ratus tujuh juta enam ratus enam puluh enam ribu seratus tujuh puluh) saham dengan melakukan penerbitan saham seri baru yaitu seri C sejumlah 80.000.000.000 (delapan puluh milyar) saham bernilai nominal Rp100 (seratus rupiah). Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan No.AHU-04768.AH.01.02 tahun 2014 tertanggal 5 Pebruari 2014.

Based on the Deed Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., Notary in Jakarta No.213 dated December 23, 2013, approved the Capital Improvement Association initially amounted to Rp8,000,000,000,500 (eight trillion five hundred dollars), divided into 20,407,666,170 (twenty billion four hundred seven million six hundred and sixty-six thousand one hundred and seventy-) shares, each share of Series A number of 193,577,335 (one hundred and ninety-three million five hundred seventy seven thousand three hundred and thirty-five) shares nominal value of Rp10,000 (ten thousand dollars) and the number of 20,214,008,835 Series B shares (twenty billion two hundred and fourteen million eight thousand eight hundred and thirty-five) shares nominal value of Rp300 (three hundred dollars) to Rp16,000,000,000,500 (sixteen trillion five hundred dollars) consists of 100,407,666,170 (one hundred billion four hundred and seven million six hundred and sixty-six thousand one hundred and seventy) stock by issuance of new shares of series C series number is 80,000,000,000 (eighty billion) shares worth Rp100 (one hundred dollars). These deed have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the judgement No.AHU-04768.AH.01.02 year 2014 dated February 5, 2014.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada
 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Nine (9) Month Ended
 September 30, 2014 (Unaudit) and December 31, 2013 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

26 MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No.1 dated 1 Juni 2011, yang dibuat dihadapan Notaris Agus Madjid SH., Notaris di Jakarta dan Surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan PT Capitalinc Investment Tbk., No. AHU-AH.01.10-19241 tanggal 21 Juni 2011, Perusahaan bermaksud melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5, sehingga 1 (satu) saham seri A dengan nilai nominal semula Rp50.000 per saham akan ditukar dengan 5 (lima) saham seri A dengan nilai Rp10.000 per saham, sedangkan untuk saham seri B, 1 (satu) saham dengan nilai nominal semula Rp1.500 per saham akan ditukar dengan 5 (lima) saham seri B dengan nilai Rp300 per saham.

Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah berlaku efektif sejak 11 Juli 2011 sebagaimana dinyatakan oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuan no. S-004470/BEI.PPJ/07-2011 tanggal 6 Juli 2011.

26 CAPITAL STOCK (continued)

Based on to the Deed of Statement for the Resolution of Extraordinary General Meeting of the Shareholders of the Company No. 1 dated June 1, 2011, made before Notary Agus Madjid, SH., Notary in Jakarta and Acceptance Letter of Amendment of Articles of Association of PT Capitalinc Investment Tbk., No. AHU-AH.01.10-19 241 dated June 21, 2011, the Company intends to conduct stock split with the ratio 1:5, therefore 1 (one) series A shares with a nominal value of the original Rp50,000 per share will be exchanged with 5 (five) shares of series A with a value of Rp10 .000 per share, while shares of series B, 1 (one) shares with a nominal value of the original Rp1.500 per share will be exchanged with 5 (five) series B shares with a value of Rp 300 per share.

The stock split effective as of July 11, 2011 as stipulated by PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange) as per Letter of Agreement Approval No. S-004470/BEI.PPJ/07-2011 dated July 6, 2011.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Komposisi dari akun ini adalah sebagai berikut:

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The composition of this account are as follows:

	30 Sept/Sept 2014	31 Des/Dec 2013	
Penawaran umum 2.000.000 saham tahun 1990. nominal Rp1.000 dan harga penawaran Rp3.500 per saham.			Initial public offering in 1990 - 2.000.000 shares. nominal Rp.1.000 and offering price Rp.3.500 per share.
	5.000.000.000	5.000.000.000	
Penawaran umum terbatas 17.000.000 saham tahun 1994. nominal Rp.1.000 dan harga penawaran Rp.2.100 per saham.			Limited public offering in 1994 – 17.000.000 shares. nominal Rp.1.000 and offering price Rp.2.100 per share.
	18.700.000.000	18.700.000.000	
Penawaran umum terbatas 118.793.880 saham tahun 1995. nominal Rp1.000 dan harga penawaran Rp1.600 per saham.			Limited public offering in 1995 - 118.793.880 shares. nominal Rp.1.000 and offering price Rp.1.600 per share.
	71.276.328.000	71.276.328.000	
	94.976.328.000	94.976.328.000	
Kapitalisasi menjadi modal disetor	(94.956.120.000)	(94.956.120.000)	Capitalization to the paid up capital
Penambahan modal tanpa hak			
memesan efek terlebih dahulu	14.574.888.600	14.574.888.600	Right Issue without pre-emptive right
Biaya emisi penawaran umum terbatas			Cost of Limited public offering in 2014
27.833.988.507 saham tahun 2014	(87.674.225.961)	-	27.833.988.507 share
	(73.079.129.361)	14.595.096.600	

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Nine (9) Month Ended
September 30, 2014 (Unaudit) and December 31, 2013 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

28. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS
ANAK PERUSAHAAN

28. DIFFERENCE IN CHANGE OF EQUITY IN THE
SUBSIDIARY

	30 Sept/Sept 2014	31 Des/Dec 2013	
Kuasi reorganisasi entitas anak	641.914.890	641.914.890	Quasi reorganization of subsidiary
Proses penilaian kembali seluruh Aset dan liabilitas dalam rangka Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi pada Anak Perusahaan telah mengakibatkan kenaikan Aset bersih pada Anak Perusahaan sebesar Rp.676.768.466. Perubahan saldo Aset bersih setelah pelaksanaan Kuasi Reorganisasi pada Anak Perusahaan diakui oleh Induk Perusahaan sebesar persentase kepemilikan dikalikan dengan kenaikan Aset bersih Anak Perusahaan dan dicatat pada akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan sebagai bagian dari ekuitas Induk Perusahaan.			
The revaluation off all assets and liabilities of the Subsidiary during the quasi reorganization process of the Subsidiary has caused the net assets of the Subsidiary to increase by Rp.676,768,466. This increase in the net asset of subsidiary multiplied by the Company's percentage of holding in the Subsidiary was recorded as Difference in Change of Equity in the Subsidiary as a part of Parent equity.			

29. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

29. NON CONTROLLING INTEREST

30 Sept/Sept 2014							
Entitas Anak/ Subsidiary	Bagian atas modal saham /share in capital stock	Saldo laba/(defisit) /Share in retained earning/ (deficit)	Bagian atas agio /Share in share premium	Bagian atas cadangan /Share in Reserve	Dividen /Dividen	Laba (rugi) komprehensif /Comprehensif income (loss)	Jumlah / Total
PT Capitalinc Finance	1.413.675.000	984.278.265	145.488.382	206.274.368	-	(167.907.883)	2.581.808.131
PT Cahaya Batu Raja Blok	210.000.000	(113.863.364)	-	-	-	223.543	96.360.178
PT Energi Nusantara Raya	1.000.000	-	-	-	-	-	1.000.000
PT Kutai Etam Petroleum	500.000.000	(2.982.452.566)	-	-	-	(254.018.668)	(2.736.471.234)
	2.124.675.000	(2.112.037.666)	145.488.382	206.274.368	-	(421.703.009)	(57.302.925)
31 Des/Dec 2013							
Entitas Anak/ Subsidiary	Bagian atas modal saham /share in capital stock	Saldo laba/(defisit) /Share in retained earning/ (deficit)	Bagian atas agio /Share in share premium	Bagian atas cadangan /Share in Reserve	Dividen /Dividen	Laba (rugi) komprehensif /Comprehensif income (loss)	Jumlah / Total
PT Capitalinc Finance	1.413.675.000	1.080.401.543	145.488.382	-	-	110.151.090	2.749.716.015
PT Cahaya Batu Raja Blok	210.000.000	(98.902.506)	-	-	-	(14.960.859)	96.136.635
PT Energi Nusantara Raya	1.000.000	-	-	-	-	-	1.000.000
PT Kutai Etam Petroleum	500.000.000	(2.171.036.043)	-	-	-	(811.416.523)	(2.482.452.566)
	2.124.675.000	(1.189.537.006)	145.488.382	-	-	(716.226.292)	364.400.084

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada
 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Nine (9) Month Ended
 September 30, 2014 (Unaudit) and December 31, 2013 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Sept/Sept 2014
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	10.290.733.635
Sewa gedung	1.719.569.044
Jasa professional	132.677.930
Imbalan kerja	-
Perjalanan dinas	407.397.188
Penyusutan dan Amortisasi	348.367.806
Keperluan kantor	535.390.783
Administrasi efek	162.572.316
Pemasaran	307.103.089
Legalisasi	9.750.000
Beban bank	14.128.807
Lain-lain	875.887.352
	14.803.577.950

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Sept/Sept 2013	
	11.626.609.388	Salaries and wages
	2.836.196.357	Rent
	498.917.120	Professional service
	545.178.196	Employee benefits
	591.487.470	Traveling
	446.600.165	Depreciation expense
	269.242.252	Office Supply
	277.245.444	Share administration
	516.964.243	Marketing
	248.364.550	Legalization
	2.982.373	Bank charges
	596.490.800	others
	18.456.278.358	

31. SELISIH KURS

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset serta liabilitas moneter dalam mata uang asing. Selisih kurs untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, masing-masing adalah laba sebesar Rp10.663.221.816 dan Rp57.398.521.024.

31. FOREIGN EXCHANGE

This account represents the gain (loss) from foreign currency transactions and translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies. Different exchange rate for period ended as of September 30, 2014 and 2013, respectively, are gain of Rp10.663.221.816 and Rp57.398.521.024.

32. LABA PER SAHAM

Laba periode berjalan

Jumlah (rugi)/ laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan yang digunakan untuk perhitungan laba/ (rugi) per saham untuk periode yang berakhir pada 30 September 2014 dan 2013, masing-masing laba sebesar Rp61.081.891.058 dan Rp344.737.567.241.

Profit for the periods

(loss)/ profit attributable to the equity holders of the Company used to calculate the earnings per share for period ended as of September 30, 2014 and 2013 were respectively profit of Rp61.081.891.058 and Rp344.737.567.241.

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang untuk periode yang berakhir pada 30 September 2014 dan 2013 yang digunakan untuk menghitung laba per saham adalah 19.767.043.720 saham dan 4.008.094.345 saham.

Number of Share

Weighted average number of shares for period ended as of September 30, 2014 and 2013, used to calculate earnings per share are 19.767.043.720 shares and 4.008.094.345 shares.

Laba Per Saham

Laba per saham untuk untuk periode yang berakhir pada 30 September 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebesar Rp3,09 dan Rp85,92.

Profit Per Share

Earnings per share for period ended as of September 30, 2014 and 2013 respectively amounted to Rp3,09 and Rp85,92.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

33. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Berikut adalah rincian dan sifat hubungan dengan pihak berelasi:

The nature of relationship with related parties are summarized as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Recapital Asset Management	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Pinjaman diterima/Borrowing
PT Bank Pundi Indonesia, Tbk	Perusahaan asosiasi/ Associated company	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalent
PT Retower Asia	Perusahaan asosiasi/ Associated company	Piutang pembiayaan/Financing receivable
PT Restyle Concept	Perusahaan asosiasi/ Associated company	Sewa gedung/Office rent
PT Asuransi Grasia Unisarana	Perusahaan asosiasi/ Associated company	Piutang pembiayaan/Financing receivable
PT Mutiara Logistic	Perusahaan asosiasi/ Associated company	Piutang pembiayaan/Financing receivable
PT Prima Sahaja	Perusahaan asosiasi/ Associated company	Piutang pembiayaan/Financing receivable, IMBT
PT Berau Coal	Perusahaan asosiasi/ Associated company	IMBT
PT Mutiara Tanjung Lestari	Perusahaan asosiasi/ Associated company	IMBT
PT PSPM	Perusahaan asosiasi/ Associated company	Piutang lain-lain/Others receivable
PT Pelayaran Sanditia Perkasa	Perusahaan asosiasi/ Associated company	Piutang lain-lain/Others receivable
PT Recapital Securities	Perusahaan asosiasi/ Associated company	Piutang lain-lain/Others receivable

Transaksi ini dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang normal sebagaimana dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

These transactions were conducted under the same terms and conditions as those normally applied for unrelated parties.

	30 Sept/Sept 2014	%	31 Des/Dec 2013	%	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	6.813.205	0,0%	6.938.205	0,00%	Cash and cash equivalents
Investasi sewa pembiayaan	227.568.371	0,0%	227.568.371	0,03%	Financing lease
Piutang murabahah	715.990.964	0,0%	715.990.964	0,09%	Murabaha receivable
Aset Ijarah IMBT	15.855.670.995	0,3%	15.855.670.995	1,94%	Ijara assets IMBT
Piutang lain-lain	40.559.868	0,0%	126.525.412	0,02%	Others receivable
Jumlah Aset Konsolidasian	4.673.654.212.829		818.100.288.976		Total Consolidated Assets

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada
 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Nine (9) Month Ended
 September 30, 2014 (Unaudit) and December 31, 2013 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)			33. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (lanjutan)		
Liabilitas					Liabilities
Hutang lain-lain	27.824.122.720	1,7%	27.824.122.720	5,4%	Others payable
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	1.607.517.227.964		510.769.574.020		Total Consolidated Liabilities
Pendapatan					Income
Sewa pembiayaan	-	0,00%	508.221.102	0,11%	Financing lease
Sewa aset ijarah	-	0,00%	1.766.160.064	0,39%	Lease income from ijarah assets
Pembiayaan konsumen	-	0,00%	293.032.872	0,07%	Consumer financing
Bagi hasil/ margin murabahah	-	0,00%	271.910.919	0,06%	Profit sharing/margin murabaha
Jumlah Pendapatan Konsolidasian	108.127.786.816		449.933.649.933		Total Consolidated Income
Beban					Expenses
Gaji karyawan kunci Grup	663.340.807	1,47%	3.582.906.810	8,87%	Salary group key persons
Sewa gedung	1.442.835.250	3,20%	975.036.260	2,41%	Office rental
Jumlah Beban Konsolidasian	45.023.996.837		40.384.855.398		Total Consolidated Expenses

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

30 Sept/Sept 2014					
	Pinjaman yang diberikan dan Piutang / Loans and Receivables	Tersedia untuk dijual / Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya / Other amortized cost	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair Value
<u>Aset keuangan/ Financial assets</u>					
Kas dan bank/Cash and bank	1.163.803.650	-	-	1.163.803.650	1.163.803.650
Investasi jangka pendek/ Short-term investment	-	1.394.194.477.383	-	1.394.194.477.383	1.394.194.477.383
Piutang sewa pembiayaan/ finance lease receivable	42.017.053.595	-	-	42.017.053.595	42.017.053.595
Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer finance receivables	0	-	-	0	-
Piutang murabahah/Murabaha receivables	7.221.197.697	-	-	7.221.197.697	7.221.197.697
Piutang lain-lain/Others receivables	173.649.647.123	-	-	173.649.647.123	173.649.647.123
Aset dimiliki tersedia untuk dijual/ Assets available for sale	-	8.611.347.525	-	8.611.347.525	8.611.347.525
Investasi pada perusahaan asosiasi Investment in associate company	-	1.076.579.430.929	-	1.076.579.430.929	1.076.579.430.929
	224.051.702.065	2.479.385.255.837	-	2.703.436.957.902	2.703.436.957.902
<u>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</u>					
Pinjaman diterima/Borrowing	145.576.974.856	-	-	145.576.974.856	145.576.974.856
Hutang usaha/Account payable	25.043.911.977	-	-	25.043.911.977	25.043.911.977
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	50.166.013.659	-	-	50.166.013.659	50.166.013.659
Hutang lain-lain/Other payables	1.368.512.096.737	-	-	1.368.512.096.737	1.368.512.096.737
	1.589.298.997.229	-	-	1.589.298.997.229	1.589.298.997.229

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada
 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Nine (9) Month Ended
 September 30, 2014 (Unaudit) and December 31, 2013 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

31 Des/Dec 2013

Aset keuangan/ Financial assets

	Pinjaman yang diberikan dan Piutang / Loans and Receivables	Tersedia untuk dijual / Available-for- sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya / Other amortized cost	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair Value
Kas dan bank/Cash and bank	4.844.942.599	-	-	4.844.942.599	4.844.942.599
Piutang sewa pembiayaan/ finance lease receivable	48.417.494.398	-	-	48.417.494.398	48.417.494.398
Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer finance receivables	88.459.710	-	-	88.459.710	88.459.710
Piutang murabahah/Murabaha receivables	9.212.979.790	-	-	9.212.979.790	9.212.979.790
Piutang lain-lain/Others receivables	149.188.116.030	-	-	149.188.116.030	149.188.116.030
Aset dimiliki tersedia untuk dijual/ Assets available for sale	-	8.611.347.525	-	8.611.347.525	8.611.347.525
Investasi pada perusahaan asosiasi Investment in associate company	-	-	-	-	-
	211.751.992.527	8.611.347.525	-	220.363.340.052	220.363.340.052

Liabilitas keuangan/Financial liabilities

Pinjaman diterima/Borrowing	190.215.887.980	-	-	190.215.887.980	190.215.887.980
Hutang usaha/Account payable	24.535.141.306	-	-	24.535.141.306	24.535.141.306
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	43.269.965.859	-	-	43.269.965.859	43.269.965.859
Hutang lain-lain/Other payables	233.830.367.761	-	-	233.830.367.761	233.830.367.761
	491.851.362.906	-	-	491.851.362.906	491.851.362.906

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

**35. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCY**

30 Sept/Sept 2014

31 Des/Dec 2013

Aset/Assets

	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalent	9.214	112.525.441	232.275	2.246.095.528
Piutang lain-lain/Others receivable	22.382.295	273.332.591.148	25.645.175	247.988.846.750
	22.391.510	273.445.116.589	25.877.450	250.234.942.278

Liabilitas/Liabilities

Pinjaman yang diterima/Borrowing	77.321	944.242.036	852.722	8.245.822.860
Hutang usaha/Account payable	1.120.217	13.680.085.901	1.333.896	12.898.778.269
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	3.251.751	39.710.386.604	3.818.244	36.922.418.763
Hutang lain-lain/Others payable	105.230.007	1.285.068.844.031	16.005.389	154.772.115.219
	109.679.296	1.339.403.558.572	22.010.252	212.839.135.111

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

Prinsip pengukuran untuk segmen yang dilaporkan oleh Grup berdasarkan pada PSAK-PSAK yang diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian. Kinerja segmen diukur berdasarkan laba atau rugi operasi segmen, seperti yang tertuang dalam dalam laporan manajemen yang dikaji secara rutin oleh pengambil keputusan operasional Grup. Laba atau rugi segmen digunakan untuk mengukur kinerja karena manajemen berkeyakinan bahwa laba atau rugi segmen merupakan ukuran yang paling relevan dalam mengevaluasi kinerja dari suatu segmen. Pendapatan dan beban dari suatu segmen termasuk transaksi antar segmen dan dilaksanakan menggunakan harga, yang diyakini oleh manajemen, mencerminkan harga pasar.

Aset dan liabilitas segmen meliputi semua aset dan liabilitas yang diperhitungkan dengan menggunakan dasar laporan keuangan yang dipersiapkan oleh segmen operasi, dan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi terkait dengan hasil operasi dari setiap segmen dilaporkan dan disajikan dalam pelaporan segmen berikut. Rekonsiliasi meliputi transaksi antar segmen dan unsur-unsur yang tidak signifikan atau tidak dapat diatribusikan ke masing-masing segmen.

Informasi mengenai segmen dilaporkan dan rekonsiliasi antara masing-masing segmen.

36. SEGMENT INFORMATION

The principle of measurement for segments reported by the Group based on the Indonesian GAAP adopted in the consolidated financial statements. Segment performance is measured based on segment operating income or loss, as stated in the management reports that are reviewed regularly by the Group's operational decision maker. Segment's profit or loss is used to measure performance because management believes that segment's profit or loss is the most relevant measure in evaluating the performance of a segment. Revenue and expense of a segment include transactions between segments and implemented using the prices, which are believed by management, reflecting the market price.

Segment's assets and liabilities include all assets and liabilities which calculated based on financial statement prepared by segment's operation, and included in the consolidated financial statements.

Information related to the operating results of each segment is reported and presented in the following segment reporting. Reconciliation include transactions amongst segments and insignificant elements that does not attributable to each segment.

Information about segments is reported and reconciliation between each segment.

30 Sept/Sept 2014

	Investasi/ Investment	Jasa pembiayaan/ Financing service	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Konsolidasi/ Consolidation
Pendapatan/Income	60.683.766.960	72.172.037.982	-	(25.017.283.236)	107.838.521.707
Beban operasi/Operation Expense	5.422.141.017	75.553.245.716	(114.807.693)	(35.890.246.265)	44.970.332.774
Pendapatan (beban) lain-lain/ Other expense (income)	13.637.093.043	120.860.485	(2.595.725.391)	(10.926.627.091)	235.601.046
Laba (rugi) sebelum pajak/ Profit (loss) before tax	68.898.718.987	(3.260.347.249)	(2.480.917.698)	(53.664.061)	63.103.789.979
Aset/Assets	5.528.917.872.723	223.343.438.538	113.695.183.225	(1.192.302.281.657)	4.673.654.212.829
Liabilitas/Liabilities	1.426.943.403.935	173.211.241.819	126.783.302.046	(119.420.719.836)	1.607.517.227.964
Ekuitas/Equity	4.101.974.468.788	50.132.196.719	(13.088.118.822)	(1.072.881.561.820)	3.066.136.984.865

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Sembilan (9) Bulan Yang Berakhir Pada
 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Nine (9) Month Ended
 September 30, 2014 (Unaudit) and December 31, 2013 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Des/Dec 2013				
	Investasi/ <i>Investment</i>	Jasa pembiayaan/ <i>Financing service</i>	Minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas</i>	Rekonsiliasi/ <i>Reconciliation</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
Pendapatan/ <i>Income</i>	-	42.191.991.418	-	422.216.675.728	464.408.667.146
Beban operasi/ <i>Operation</i> <i>Expense</i>	38.135.555.517	37.294.659.361	3.586.718.977	184.012.631.602	263.029.565.457
Pendapatan (beban) lain-lain/ <i>Other expense (income)</i>	233.524.939.912	1.764.474.462	50.746.757.577	(280.582.112.984)	5.454.058.967
Laba (rugi) sebelum pajak/ <i>Profit (loss) before tax</i>	195.389.384.395	3.132.857.595	47.160.038.601	(49.757.237.868)	195.925.042.723
Aset/ <i>Assets</i>	649.985.214.482	266.176.185.040	195.523.227.319	(293.584.337.865)	818.100.288.976
Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	289.202.240.883	212.783.641.073	178.441.270.582	(169.657.578.518)	510.769.574.020
Ekuitas/ <i>Equity</i>	360.782.973.600	53.392.543.967	36.444.975.152	(143.289.777.763)	307.330.714.956

37. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA

PT Kutai Etam Petroleum

Entitas Anak mengadakan perjanjian eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan kontrak bagi hasil (PSC) dengan BPMIGAS di Blok Seinangka-Senipah, Kalimantan Timur, Indonesia untuk jangka waktu 30 tahun.

Pada tanggal 12 Desember 2004, Entitas Anak menandatangani PSC dengan BPMIGAS. Jangka waktu PSC adalah 30 (tiga puluh) tahun sejak tanggal efektif.

Berikut adalah ketentuan signifikan PSC yang berlaku kepada para pihak di area kontrak PSC:

a. Penjualan

Produksi minyak dan gas harus dibagi antara Entitas Anak dan BPMIGAS menggunakan formula yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi dengan biaya operasi dan kredit investasi. Entitas Anak berhak untuk menerima bagi hasil, tergantung pada jenis dan tingkat produksi harian, sisa minyak mentah dan kondensasi dan sisa pendapatan dari penjualan gas diluar dari yang diperlukan untuk membayar pajak penghasilan di Indonesia termasuk pajak atas penghasilan dan pajak dividen sesuai dengan yang berlaku dalam PSC.

Entitas Anak tidak mempunyai kepemilikan atas aset produksi di dalam cadangan minyak dan gas, melainkan berhak untuk menerima produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi sesuai dengan PSC.

b. Pengalihan Area

Pada atau hingga enam tahun sejak tanggal efektif perjanjian (12 Desember 2004), Entitas Anak diwajibkan untuk menyerahkan lima puluh persen (50%) dari area PSC ke BPMIGAS. Kewajiban ini tidak berlaku pada area permukaan yang minyaknya telah ditemukan.

37. COOPERATION AGREEMENTS

PT Kutai Etam Petroleum

The Subsidiary entered into agreement for the exploration and production of crude oil and gas based on production sharing contract (PSC) with BPMIGAS in the Seinangka-Senipah Blok, East Kalimantan, Indonesia for a term of 30 years.

On December 12, 2004, the Subsidiary entered into a PSC with BPMIGAS. The term of the PSC is 30 (thirty) years from the effective date.

Significant financial provisions of the PSC applicable to the participants in the contract area are as follows:

a. Sales

The oil and gas production shall be shared between the Subsidiary and BPMIGAS using a formula that is agreed by both parties.

The remaining crude oil after deducting operating costs and investment credit. The Subsidiary's is entitled to receive, depending upon the type and daily level of production, the remaining crude oil and condensate production and the remaining revenues from the sales of gas, out of which it is required to pay its own Indonesian income taxes at the PSC effective rates including income tax and dividend tax.

The Subsidiary has no ownership in the producing assets on oil and gas reserves, but rather has the right to receive production and/or revenues from the sale of crude oil and gas in accordance with the PSC.

b. Exclusion of Area

On or until six years after the effective date of the agreement (December 12, 2004), The Subsidiary has the obligation to relinquish fifty percent (50%) of the areas of PSC to BPMIGAS. This obligation shall not apply to any part of the surface area or any field in which petroleum has been discovered.

37. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (lanjutan)

c. First Tranche Petroleum (FTP)

BPMIGAS berhak untuk mengambil dan menerima setiap tahunnya sebesar sepuluh persen (10%) produksi minyak bumi yang disebut "First Tranche Petroleum" (FTP) sebelum dikurangi penggantian biaya operasional dan produksi sesuai dengan section VI. FTP 10% tidak dibagi dengan Entitas Anak.

d. Kompensasi, Asistensi dan Bonus Produksi

Entitas Anak akan membayar *signature* bonus (diberikan kompensasi) sebesar USD30.000 kepada BPMIGAS setelah persetujuan PSC.

Entitas Anak harus membayar bonus produksi kepada BPMIGAS 30 hari setelah total produksi mencapai 5.000.000 barel, 10.000.000 barel, 15.000.000 barel masing-masing sebesar USD150,000, USD300,000 dan USD500,000. Pembayaran bonus ditanggung sepenuhnya oleh Entitas Anak dan tidak akan dimasukkan dalam biaya operasional yang dapat diganti.

e. Uang Muka ke BP Migas

Entitas Anak harus membayar uang muka ke BPMIGAS sebelum memulai program kerja tahunan dengan jumlah minimal USD75,000 untuk memudahkan BPMIGAS mengeluarkan biaya dalam rangka membantu dan mempercepat eksekusi program kerja Entitas Anak.

Apabila selama periode program kerja tahunan jumlah minimum tersebut telah sepenuhnya dikeluarkan, uang muka tambahan untuk pengeluaran dalam rupiah dapat ditentukan kembali.

Jika uang muka tersebut tidak digunakan oleh BPMIGAS sampai pada akhir periode program kerja tahunan, uang muka yang tidak digunakan tersebut akan dikurangkan terhadap uang muka periode berikutnya.

37. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Kutai Etam Petroleum (continued)

c. First Tranche Petroleum (FTP)

BPMIGAS and shall be entitled to first take and receive each year, a quantity of Petroleum ten percent (10%) of the Petroleum production of each such year, called the "First Tranche Petroleum" (FTP) before any deduction for recovery of operating cost and handling of production as provided under this section VI. The 10% FTP shall not be shared Subsidiary.

d. Compensation, Assistance and Production Bonuses

The Subsidiary shall pay a signature bonus (awarded compensation) of USD30,000 to BPMIGAS after approval of the PSC.

The Subsidiary shall pay to BPMIGAS a production bonus 30 days after total production has reached 5,000,000 barrels, 10,000,000 barrels, 15,000,000 barrels of USD150,000, USD300,000 and USD500,000, respectively. Such bonus payments shall be borne solely by the Subsidiary and shall not be included in the recoverable operating costs.

e. Advances to BP Migas

The Subsidiary shall advance to BPMIGAS before the beginning of each annual work program a minimum amount of USD75,000 for the purpose of enabling BPMIGAS to expenditures incurred to assist and expedite the Subsidiary's execution of the work program.

If at any time during the annual work program period, the minimum amount has been fully expended, separate additional advances necessary to provide for Rupiah expenses will be made.

If any amount advanced is not expended by BPMIGAS by the end of annual work program period, such unexpended amount shall be credited against the minimum amount to be advanced for the succeeding annual work program period.

37. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (lanjutan)

f. Penggantian Biaya dan Pembagian Ekuitas

Biaya yang dapat diganti dibedakan antara biaya kapital dan non-kapital dan dapat diganti hanya dari pendapatan produksi dari area kontrak terkait. Persyaratan dalam kontrak PSC memungkinkan untuk penggantian semua biaya operasi dari hasil penjualan atau pengalihan minyak mentah sebesar biaya operasi tersebut. Minyak dan gas yang diproduksi dari area kontrak, berhak untuk penggantian biaya sesuai dengan ketentuan PSC dan bagian ekuitas dari produksi minyak dan gas.

Persentase bagi hasil gas sebelum pajak untuk BPMIGAS dan Entitas Anak masing-masing adalah sebesar 28,5714% dan 71,4286%, sedangkan persentase bagi hasil minyak setelah pajak untuk BPMIGAS dan Entitas Anak masing-masing adalah sebesar 55,3571% dan 44,6429%.

g. Kewajiban Merestorasi Area Yang Ditinggalkan

Berdasarkan ketentuan PSC, Entitas Anak diwajibkan untuk melakukan analisa mengenai dampak lingkungan pada area kontrak pada saat akan memulai aktivitasnya.

Pada saat berakhirnya kontrak atau terminasi atau penyerahan sebagian area kontrak, atau meninggalkan ladang eksplorasi. Perusahaan diwajibkan untuk membersihkan semua peralatan dan instalasi yang terpasang di area kontrak tersebut, dan melakukan aktivitas pemulihan yang diperlukan. Perkiraan biaya pemulihan area ini dapat dimintakan penggantian dari BPMIGAS sesuai dengan jumlah yang dicatat/ diakui.

h. Program Kerja dan Anggaran

Program kerja dan anggaran yang akan dilakukan oleh Entitas Anak dalam melakukan kegiatan eksplorasi selama 3 tahun pertama setelah tanggal efektif adalah sebesar USD3,700,000 (2 sumur eksplorasi) dan akuisisi dan proses seismic 2D seluas 100 km² atau dalam 6 tahun pertama sebesar USD22,600,000 (8 sumur eksplorasi) serta 3D seismic seluas 50 km².

37. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Kutai Etam Petroleum (continued)

f. Cost Recovery and Equity Split

Recoverable costs are distinguished between capital and non-capital cost and are recoverable only from production revenues derived from the related contract area. The terms of the PSC contract allows to recover all operating costs out of the sales proceeds or other disposition of the required of crude oil equal in values to such operating cost. Oil and gas produced from the contract area, costs eligible for cost recovery in accordance with the PSC and a share of equity oil and gas production.

The Gas pre-tax entitlement percentages for BPMIGAS and the Subsidiary are 28.5714% and 71.4286%, respectively while the Oil pre-tax entitlement percentages for BPMIGAS and the Subsidiary are 55.3571% and 44.6429%, respectively.

g. Abandonment and Site Restoration

Pursuant to the PSC, the Subsidiary is required to perform an environmental baseline assessment on the contract area at the commencement of its activities.

Upon the expiration or termination or relinquishment of part of the contract area, or abandonment of any field. The Company is required to remove all equipment and installations that it has installed in the contract area, and perform all necessary site restoration activities. The estimated cost of this abandonment and site restoration work is recoverable from BPMIGAS as it is accrued.

h. Work Program and Budgeting

The estimated work program and budget to be carried out by the Subsidiary in conducting exploration operations during the first 3 years after effective date amounted USD3,700,000 (2 exploratory wells) and 2D seismic acquisition and processing 100 km² or in 6 years amounted USD22,600,000 (or 8 exploratory wells) and 50 km² 3D seismic.

37. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (lanjutan)

i. Keikutsertaan

BPMIGAS berhak meminta kepada Entitas Anak 10% hak kepemilikan sesuai PSC atau untuk diberikan kepada entitas anak Nasional Indonesia lain yang ditunjuk oleh BPMIGAS untuk menjadi kepentingan partisipan Indonesia.

Sebagai pertimbangan untuk akuisisi 10% *working interest*, Partisipan Indonesia akan mengganti Entitas Anak sebesar jumlah yang sama dengan 10% dari biaya operasional kumulatif yang telah dikeluarkan Entitas Anak di area kontrak, 10% kompensasi untuk BPMIGAS atas informasi yang dimiliki dan 10% atas bonus produksi.

j. Komitmen Pasti

Sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC, Entitas Anak mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan eksplorasi selama 3 tahun pertama setelah tanggal efektif (12 Desember 2004) untuk kegiatan G & G, seismik 3D dan pengeboran 2 sumur eksplorasi, dan selama 3 tahun berikutnya melaksanakan pengeboran 6 sumur eksplorasi ("Komitmen Pasti"). Hingga saat ini Entitas Anak belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

Setelah berakhirnya periode 6 tahun pertama, BPMIGAS kembali memperpanjang periode Komitmen Pasti tersebut berdasarkan surat BPMIGAS No.0654/BPA0000/2011/S1, tanggal 26 Agustus 2011 dimana perpanjangan jangka waktu eksplorasi di Wilayah kerja Seinangka-Senipah diperpanjang selama 4 tahun terhitung mulai tanggal 12 Desember 2010 sampai dengan tanggal 11 Desember 2014. Manajemen Entitas Anak berkeyakinan akan dapat melaksanakan komitmen pasti tersebut.

37. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Kutai Etam Petroleum (continued)

i. Participation

BPMIGAS shall have the right to demand from the Subsidiary a 10% working interest in the total rights and obligations under the PSC. Indonesian National Companies designated by BPMIGAS to have the Indonesian Participant's Interest.

As consideration for the acquisition of a 10% working interest, the Indonesian Participant shall reimburse the Subsidiary an amount equal to 10% of the cumulative operating costs that the Subsidiary has incurred on behalf of its activities in the contract area, and 10% of compensation for the information held by BPMIGAS and 10% of production bonus.

j. Commitment Definitely

As stipulated in PSC agreement the Subsidiary is committed to carry out in conducting exploration operation during the first 3 years after the effective date (December 2004, 12) for activity G&G, seismic 3D and setup 2 exploratory wells and during the second 3 years to setup 6 exploratory wells ("firm commitment"). As of this date the Subsidiary has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.

After the end of 6 initial years, BPMIGAS extended the firm commitment period based on his letter No.0654/BPA0000/2011/S1, dated August 26, 2011 where by the term of exploration in working area Seinangka-Senipah extended for the periode of 4 years effective, from December 12, 2010 until December 11, 2014. The Subsidiary's management believes be able to perform the firm commitment for those period.

37. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Cahaya Batu Raja Blok

Perjanjian Penghapusan Penerapan Bunga

PT Cahaya Batu Raja Blok mengadakan perjanjian kepada PT Capitalinc Investment Tbk, atas penghapusan penerapan bunga No. 001/PPPB/CI-CBRB/XII/2012 tertanggal 21 Desember 2012. Sebelumnya berdasarkan dokumen pengakuan hutang yang diterbitkan PT Capitalinc Investment Tbk, kepada Perusahaan tercantum ketentuan bunga pinjaman sebesar 12,5% untuk Rupiah dan 10% untuk USD. Sehubungan dengan kondisi Perusahaan yang dalam hal ini belum berproduksi sehingga mengakibatkan ketidakmampuan/ ketidak sanggupannya Perusahaan untuk membayar bunga pinjaman kepada PT Capitalinc Investment Tbk, maka dicapai kesepakatan untuk melakukan penghapusan atas seluruh penerapan bunga pinjaman sebesar Rp 3.132.391.022 yang meliputi semua bunga pinjaman yang timbul dari tahun 2010 sampai dengan 2012. Dengan adanya penghapusan bunga pinjaman maka Perusahaan mempunyai hutang kepada PT Capitalinc Investment Tbk, yaitu sebesar Rp. 11.131.848.256 dan USD 566,941 (atau ekuivalen Rp 5.482.319.470) untuk tahun 2012 dan Rp 6.781.749.826 dan USD 546,810 (atau ekuivalen Rp 4.958.473.080).

Perusahaan wajib untuk melunasi seluruh hutang pokok sesuai jatuh temponya (termasuk perpanjangannya) yang dinyatakan pada masing-masing Dokumen Pengakuan Hutang.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan melunasi pokok pinjaman dengan cara tunai atau konversi atas utang menjadi saham Perusahaan baik seluruhnya atau sebagian, dengan tetap memperhatikan pemenuhan semua peraturan dan ketentuan yang berlaku serta anggaran dasar Perusahaan.

Entitas Anak mengadakan perjanjian eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan kontrak bagi hasil (PSC) dengan BPMIGAS di Blok Air Komerling, Sumatera Selatan, Indonesia untuk jangka waktu 30 tahun.

Berikut adalah beberapa hal penting dalam perjanjian PSC adalah sebagai berikut :

37. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Cahaya Batu Raja Blok

Agreement of Interest Waiver Treatment

The Company entered into an agreement with PT Capitalinc Investment Tbk on abolition of Interest No. 001/PPPB/CI-CBRB/XII/2012 dated December 21, 2012. Previously, based on the debt agreement issued by PT Capitalinc Investment Tbk, the interest rate applied 12.5% for the Rupiah and 10% for the USD. Due to the condition of the Company which has not yet in production and resulting in inability of the Company to pay interest to PT Capitalinc Investment Tbk, then both parties agree to abolition all interest charged amounting to Rp 3,132,391,022 covering all interest charged for 2010 up to 2012. With the waiver of the Interest, the Company's outstanding debt to PT Capitalinc Investment Tbk is Rp 11,131,848,256 and USD 566,941 (or equivalents to Rp 5,482,319,470) for the year 2012 and Rp 6,781,749,826 and USD 546,810 (or equivalents to Rp 4,958,473,080).

The Company is required to settle the entire principal loan in accordance with the maturity date (including any extensions thereof) as in the respective Debt Recognition Document.

Based on the agreement, the Company will repay the principal amount in cash or conversion debt to equity of the Company, while maintaining compliance with all rules and regulations and the articles of association of the Company.

The Subsidiary entered into an agreement for the exploration and production of crude oil and gas based on Production sharing contract (PSC) with BPMIGAS in the Air Komerling Blok, South Sumatera, Indonesia for a term of 30 years.

A summary of significant provisions of the PSC is as follows:

37. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Cahaya Batu Raja Blok (lanjutan)

a. Pengalihan Area

Entitas Anak akan menyerahkan pada atau sebelum akhir kontrak tahun ketiga 20% dari area kontrak asli. Tambahan area 15% juga harus dilepaskan pada atau sebelum akhir tahun ketiga kontrak jika entitas anak tidak memenuhi program kerja dan anggaran (atau Komitmen Pasti).

Selain itu, pada atau sebelum akhir tahun keenam kontrak, Entitas Anak akan menyerahkan area tambahan sehingga area yang tersisa setelahnya tidak akan melebihi 20% dari total area kontrak asli awal. Liabilitas tersebut tidak berlaku untuk bagian area permukaan yang telah ditemukan minyak.

b. Program Kerja dan Anggaran

Program kerja dan anggaran akan dilaksanakan oleh Entitas Anak dalam rangka kegiatan eksplorasi selama tiga tahun pertama kontrak setelah tanggal efektif yaitu sebesar USD7,150,000 (2 sumur eksplorasi) dan dalam enam tahun kontrak sebesar USD21.000.000 (8 sumur eksplorasi).

c. Uang Muka ke BP Migas

Entitas Anak harus membayar uang muka kepada BPMIGAS sebelum melaksanakan program kerja tahunan dengan jumlah minimal USD75,000 untuk tujuan BPMIGAS dalam memenuhi sejumlah pengeluaran yang dapat membantu dan mempercepat pelaksanaan program kerja Entitas Anak. Kelebihan uang muka akan dikembalikan setelah program kerja Entitas Anak selesai.

d. First Tranche Petroleum (FTP)

BPMIGAS berhak untuk pertama mengambil dan menerima setiap tahun jumlah minyak bumi sebesar 10% dari produksi minyak sebelum pengurangan untuk biaya operasi pemulihan, kredit investasi dan penanganan produksi. Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi biaya operasional, Entitas Anak berhak untuk menerima 44,6429% dari sisa minyak mentah dan kondensat produksi dan 71,4286% dari produksi gas yang tersisa.

37. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Cahaya Batu Raja Blok (continued)

a. Exclusion of Area

The Subsidiary shall relinquish on or before the end of the third contract year 20% of the original contract area. An additional 15% area should also be relinquished on or before the end of the third contract year if the Subsidiary did not fulfill its work program and budget (or Firm Commitments).

In addition, on or before the end of the sixth contract year, the Subsidiary shall relinquish an additional area so that the area retained thereafter shall not be in excess of 20% of the original total contract area. This obligation shall not apply to any part of the surface area of any field in which petroleum has been discovered.

b. Work Program and Budgeting

The estimated work program and budget to be carried out by the Subsidiary in conducting exploration operations during the first three contract years after the effective date amounted to USD7,150,000 (or 2 exploratory wells) and in sixth contract years amounted to USD21,000,000 (8 exploratory wells),

c. Advanced to BP Migas

The Subsidiary shall advances to BPMIGAS before the beginning of each annual work program a minimum amount of USD75,000 for the purpose of enabling BPMIGAS to meet Rupiah expenditures incurred to assist and expedite the Subsidiary execution of the work program. Excess advances will be refunded after the Subsidiary's work program is completed.

d. First Tranche Petroleum (FTP)

BPMIGAS shall be entitled to first take and receive in each year a quantity of petroleum equal to 10% of petroleum production before any deduction for recovery operating costs, investment credit and handling of production. Of the crude oil remaining after deducting operating costs, the Subsidiary is entitled to receive 44.6429% of the remaining crude oil and condensate production and 71.4286% of the remaining gas production.

37. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Cahaya Batu Raja Blok (lanjutan)

e. Kewajiban Pasar Domestik

Entitas Anak diminta untuk menyediakan kebutuhan mentah minyak dalam negeri Indonesia (*Domestic Market Obligation/DMO*) hingga maksimal sekitar 25% dari pangsa minyak mentah yang menjadi haknya sesuai dengan pembagian ekuitas atau kuantitas yang dihitung berdasarkan jumlah kuantitas minyak mentah yang akan dipasok dan seluruh produksi minyak mentah Indonesia dari semua Perusahaan minyak, mana yang lebih rendah.

Harga DMO adalah 25% dari harga rata-rata tertimbang dari semua minyak mentah yang diproduksi dan dijual dari area kontrak Perseroan selama tahun kalender.

Meskipun demikian, untuk jangka waktu lima (5) tahun berturut-turut mulai dari bulan pertama pengiriman minyak mentah yang diproduksi dan disimpan dari lapangan baru dalam area kontrak Perusahaan, biaya per barel untuk kuantitas minyak mentah yang disediakan untuk pasar dalam negeri dari setiap lapangan baru harus sama dengan harga realisasi bersih *Freight On Board* (FOB) titik ekspor untuk minyak mentah dari lapangan tersebut untuk pemulihan biaya operasi.

f. Pemulihan Lokasi

BPMIGAS berhak untuk pertama mengambil dan menerima setiap tahun jumlah minyak bumi sebesar 10% dari produksi minyak sebelum pengurangan untuk biaya operasi pemulihan, kredit investasi dan penanganan produksi. Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi biaya operasional, Entitas Anak berhak untuk menerima 44,6429% dari sisa minyak mentah dan kondensat produksi dan 71,4286% dari produksi gas yang tersisa. Perusahaan diminta untuk melakukan penaksiran dasar lingkungan wilayah kontrak pada permulaan aktivitasnya. Setelah berakhir atau penghentian atau pelepasan sebagian wilayah kontrak, atau penutupan lapangan, Perusahaan diwajibkan untuk menghapus semua peralatan dan instalasi yang telah dipasang di wilayah kontrak, dan melakukan semua aktivitas restorasi yang diperlukan.

Greenstar Assets Limited

Perjanjian Penghapusan Penerapan Bunga

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Capitalinc Investment Tbk, ("CI") atas penghapusan penerapan bunga tertanggal 21 Desember 2012.

37. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Cahaya Batu Raja Blok (continued)

e. Domestic Market Obligation

The Subsidiary is required to supply to current Indonesian domestic crude oil requirements (Domestic Market Obligation/DMO) up to a maximum approximately 25% of its share of crude oil to which it is entitled pursuant to the equity split or quantity computed based on the total quantity of crude oil to be supplied and the entire Indonesia crude oil production of all petroleum Companies, whichever is lower.

The price of the DMO shall be 25% of the weighted average price of all crude oil produced and sold from the Subsidiary's contract area during the calendar year.

However, for a period five (5) consecutive years starting from the month of the first delivery of crude oil produced and saved from new field in the Company's contract area, the fee per barrel for the quantity of crude oil supplied to the domestic market from each new field shall be equal to the net realized price Freight On Board (FOB) point of export for crude oil from such field taken for the recovery of operating costs.

f. Site Recovery

BPMIGAS shall be entitled to first take and receive in each year a quantity of petroleum equal to 10% of petroleum production before any deduction for recovery operating costs, investment credit and handling of production. Of the crude oil remaining after deducting operating costs, the Subsidiary is entitled to receive 44.6429% of the remaining crude oil and condensate production and 71.4286% of the remaining gas production.

The Company is required to perform an environmental baseline assessment on the contract area at the commencement of their activities. After the expiration or termination or relinquishment of part of the contract area, or abandonment of any fields, the Company is required to remove all equipment and installations that have been installed in the contract area, and perform all necessary site restoration activities.

Greenstar Assets Limited

Agreement of Interest Waiver Treatment

The Company entered into an agreement to PT Capitalinc Investment Tbk, ("CI") on Interest waiver of treatment dated December 21, 2012

37. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Greenstar Assets Limited (lanjutan)

Sebelumnya berdasarkan dokumen pengakuan hutang yang diterbitkan CI kepada Perusahaan tercantum ketentuan bunga pinjaman sebesar 12,5% untuk Rupiah dan 10% untuk USD. Sehubungan dengan kondisi Perusahaan yang dalam hal ini belum memproduksi sehingga mengakibatkan ketidakmampuan / ketidak sanggupan Perusahaan untuk membayar Bunga Pinjaman kepada CI maka dicapai kesepakatan untuk melakukan penghapusan atas seluruh penerapan bunga pinjaman sebesar Rp 4.949.764.722 (atau ekuivalen USD 511,868) yang meliputi semua bunga pinjaman yang timbul dari tahun 2010 sampai dengan 2012. Dengan adanya penghapusan Bunga Pinjaman maka Perusahaan mempunyai utang kepada CI yaitu sebesar Rp 538.945.181 (atau ekuivalen USD 55,734) dan USD 2,244,485 untuk tahun 2012 dan USD 2,287,924 untuk tahun 2011.

Perusahaan wajib untuk melunasi seluruh Hutang Pokok sesuai jatuh temponya (termasuk perpanjangannya) yang dinyatakan pada masing-masing Dokumen Pengakuan Hutang.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan melunasi pokok pinjaman dengan cara tunai atau konversi atas hutang pokok baik seluruhnya atau sebagian menjadi penyertaan Induk Perusahaan ke dalam Entitas Anak, dengan tetap memperhatikan pemenuhan semua peraturan dan ketentuan yang berlaku serta anggaran dasar Entitas Anak. Pada saat jatuh tempo terhitung 3 tahun sejak surat perjanjian/*Promisiory notes* dikeluarkan, beban bunga dan hutang bunga dihapuskan berdasarkan perjanjian penghapusan bunga dengan PT Capitallinc Investment Tbk. Dampak dari penghapusan bunga tersebut adalah penyajian kembali posisi keuangan dan laba rugi komprehensif tahun 2011 dan 2010.

Greenstar Assets Limited (Entitas Anak) mengadakan perjanjian eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan kontrak PSC East Kangean dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS).

Berikut adalah beberapa hal penting dalam perjanjian PSC adalah sebagai berikut :

37. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Greenstar Assets Limited (continued)

Based on the recognition of documents issued debt CI the provisions listed company loan interest rate of 12.5% for the IDR and 10% for the USD. In connection with the condition of the Company's subsidiaries which in this case has not been in production resulting in disability/inability of the Company to pay interest loan to CI then reached an agreement for the waiver of all interest charged amount to Rp 4,949,764,722 (or equivalent to USD 511,868) covering all interest charged for 2010 to 2012. With the waiver of the Interest Company is claiming to have the debt to CI Rp 538,945,181 (or equivalent to USD 55,734) and USD 2,244,485 for the year 2012 and USD 2,287,924 for the year 2011.

The Company is required to repay the entire principal payable in accordance maturity (including any extensions there of) set forth in the respective Debt Document Recognition.

Based on the agreement, the Company will repay the principal amount in cash or conversion of principal payable in whole or in part to the inclusion of the parent Company in a Subsidiary, while maintaining compliance with all rules and regulations and the articles of association of the Subsidiary. Starting from 3 years since the letter of agreement issued, interest expenses and interest payables waived by agreement with the abolition of interest PT Capitallinc Investment Tbk. The impact of the removal of the interest is the restatement of financial position and comprehensive income in 2011 and 2010.

Greenstar Assets Limited (The Subsidiary) entered into an agreement for the exploration and production of crude oil and gas contract area based on the East Kangean PSC with Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS).

A summary of significant provisions of the PSC is as follows:

37. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Greenstar Assets Limited (lanjutan)

a. Ruang Lingkup

Entitas anak sebagai Kontraktor East Kangean harus menyediakan semua bantuan keuangan dan teknis yang diperlukan untuk operasi perminyakan, dan akan menerima resiko biaya operasi yang diperlukan dalam melaksanakan operasi dan oleh karena itu mempunyai kepentingan ekonomi dalam pengembangan dan eksploitasi cadangan minyak bumi di area East Kangean.

b. Jangka Waktu

Jangka waktu PSC East Kangean adalah 30 tahun mulai dari 7 Oktober 2005. Pada akhir tahun keenam (6) dari tanggal efektif, Entitas anak mempunyai opsi dari Pemerintah melalui BPMIGAS untuk memperpanjang empat (4) tahun dan jika tidak ditemukan minyak bumi dalam jumlah komersial di area kontrak, otomatis kontrak akan berhenti secara keseluruhan.

c. Pengalihan Area

Entitas anak diwajibkan untuk menyerahkan kembali area-area tertentu kepada BPMIGAS dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara Entitas anak dan BPMIGAS. Kewajiban tersebut tidak berlaku untuk bagian area permukaan lapangan yang minyaknya telah ditemukan.

d. Program Kerja dan Anggaran

Program kerja dan anggaran akan dilakukan oleh Entitas anak dalam melakukan kegiatan eksplorasi selama 3 tahun pertama setelah tanggal efektif sebesar USD13,000,000 (atau 2 sumur eksplorasi) dan dalam 6 tahun pertama sebesar USD26,300,000 (atau 4 sumur eksplorasi).

37. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Greenstar Assets Limited (continued)

a. Scope

The Subsidiary as East Kangean Contractor shall provide all the financial and technical assistance required for petroleum operations, and shall carry the risk of operating costs required in carrying out the operation and shall therefore have an economic interest in the development and exploitation of the petroleum deposits in the East Kangean area.

b. Term

The term of the East Kangean PSC shall be 30 years starting from October 7, 2005. At the end of sixth (6) year after the effective date the Subsidiary shall have the option to request GOI through BPMIGAS for a four (4) years extension thereto and if no petroleum in commercial quantities is discovered in the contract area, it shall be automatically terminate in its entirety.

c. Exclusion of Areas

The Subsidiary is obligated to relinquish certain areas to BPMIGAS within certain periods based on the agreement between the Subsidiary and BPMIGAS. This obligation shall not apply to any part of the surface area of any field in which petroleum has been discovered.

d. Work Program and Budget

The estimated work program and budget to be carried out by the Subsidiary in conducting exploration operations during the first 3 years after the effective date amounted to USD13,000,000 (or 2 exploratory wells) and in 6 years amounted to USD26,300,000 (or 4 exploratory wells).

37. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Greenstar Assets Limited (lanjutan)

e. Uang Muka ke BPMIGAS

Entitas anak menyediakan *advance* kepada BPMIGAS sebelum awal setiap program kerja tahunan dengan tujuan untuk memungkinkan BPMIGAS memenuhi kebutuhan pengeluaran untuk membantu dan mempercepat Entitas anak dalam pelaksanaan program kerja.

Jika pada setiap saat selama periode program kerja tahunan, jumlah minimum telah dikeluarkan seluruhnya, uang muka tambahan diperlukan untuk menyediakan untuk jumlah pengeluaran yang akan dibuat.

f. First Tranche Petroleum (FTP)

BPMIGAS berhak untuk pertama mengambil dan menerima setiap tahun jumlah minyak bumi sebesar 10% dari produksi minyak sebelum pengurangan untuk pengembalian kredit investasi, jika ada, biaya operasi dan penanganan produksi. FTP 10% tidak akan dibagi antara BPMIGAS dan Entitas anak.

g. Penggantian Biaya Operasional

Entitas anak akan memperoleh penggantian semua biaya operasi dari hasil penjualan atau disposisi dari minyak mentah yang setara dengan biaya operasi. Untuk tujuan penentuan kuantitas minyak mentah yang setara, akan digunakan harga rata-rata tertimbang dari semua minyak mentah dan gas yang dihasilkan dan dijual dari Air Komerling selama tahun kalender.

Jika biaya operasi melebihi nilai minyak mentah dan gas yang dihasilkan dan disimpan dan tidak digunakan dalam operasi perminyakan, maka kelebihannya akan dipulihkan dalam tahun-tahun berikutnya.

Semua biaya yang berasal dari pengolahan, pemanfaatan dan penjualan gas bumi harus diperlakukan secara setara dengan yang diberikan tentang operasi perminyakan dan disposisi minyak mentah.

37. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Greenstar Assets Limited (continued)

e. Advance to BPMIGAS

The Subsidiary shall advance funds to BPMIGAS before the beginning of each annual work program for the purpose of enabling BPMIGAS to meet Rupiah expenditures incurred to assist and expedite the Subsidiary in the execution of the work program.

If at any time during the annual work program period the minimum amount has been fully expended, separate additional advances necessary to provide for Rupiah expenses will be made.

f. First Tranche Petroleum (FTP)

BPMIGAS shall be entitled to first take and receive in each year a quantity of petroleum equal to 10% of petroleum production before any deduction for recovery of investment credit, if any, operating costs and handling of production. The 10% FTP shall not be shared between BPMIGAS and the Subsidiary.

g. Recovery of Operating Cost

The Subsidiary shall recover all operating costs out of the sales proceeds or other disposition of the required quantity of crude oil equivalent to such operating costs. For purposes of determining the quantity of crude oil equivalent delivered, the weighted average price of all crude oil and gas produced and sold from the Air Komerling during the calendar year will be used.

If the operating costs exceed the value of the crude oil and gas produced and saved hereunder and not used in petroleum operations, then the unrecovered excess shall be recovered in succeeding years.

All costs derived from processing, utilization and sale of natural gas shall be treated on a basis equivalent to that provided concerning petroleum operations and disposition of crude oil.

37. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Greenstar Assets Limited (lanjutan)

h. Penggantian Biaya dan Pembagian Ekuitas

Biaya yang dapat dipulihkan dibedakan antara biaya modal dan non-modal dan dapat dipulihkan hanya dari pendapatan produksi yang berasal dari area kontrak terkait.

Ketentuan dalam PSC East Kangean menyediakan bagi pihak-pihak untuk memulihkan dari hasil minyak dan gas dari area kontrak untuk pemulihan biaya sesuai dengan PSC dan pembagian ekuitas produksi minyak dan gas. Pihak-pihak diwajibkan membayar sendiri pajak penghasilan di Indonesia.

Persentase hak minyak untuk BPMIGAS dan Perusahaan masing-masing adalah 55,3571% dan 44,6429%, dan persentase hak gas untuk BPMIGAS dan Entitas anak masing-masing adalah 28,5714% dan 71,4286%.

i. Kompensasi dan Bonus Produksi

Perusahaan akan membayar *signature* bonus (kompensasi penghargaan) sebesar USD500,000 kepada BPMIGAS setelah persetujuan PSC East Kangean. Pembayaran bonus ditanggung sepenuhnya oleh Entitas Anak dan tidak dimasukkan dalam *cost recovery*.

Entitas Anak membayar kepada BPMIGAS bonus produksi pada 30 hari setelah produksi minyak kumulatif dari area kontrak mencapai 25.000.000, 50.000.000 dan 100.000.000 barel dihitung sejak tanggal efektif Perubahan PSC tertanggal 7 Oktober 2005, masing-masing sebesar USD250,000, USD500,000 dan USD1,500,000.

Komitmen

Dalam kegiatan usaha normal, PSC East Kangean mempunyai komitmen melaksanakan kegiatan eksplorasi, pengembangan dan pembangunan fasilitas-fasilitas *project*.

37. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Greenstar Assets Limited (continued)

h. Cost Recovery and Equity Split

Recoverable costs are distinguished between capital and non-capital cost and are recoverable only from production revenues derived from the related contract area.

The terms of the East Kangean PSC provide for the participant to recover out of the proceeds of oil and gas produced from the contract area, costs eligible for cost recovery in accordance with the PSC and a share of equity oil and gas production. The participant is required to pay its own Indonesian income tax.

The oil entitlement percentages for BPMIGAS and the Subsidiary were 55.3571% and 44.6429%, respectively and the gas entitlement percentages for BPMIGAS and the Contractor were respectively 28.5714% and 71.4286%.

i. Compensation and Production Bonus

The Subsidiary shall pay a signature bonus (award compensation) of USD 500,000 to BPMIGAS after approval of the East Kangean PSC. Such bonus payments shall be borne solely by the Subsidiary and shall not be included in the recoverable operating costs.

The Subsidiary shall pay to BPMIGAS a production bonus 30 days after Cumulative Petroleum production from the Contract area has reached 25,000,000, 50,000,000 and 100,000,000 barrels counted as of the effective date of PSC Amendment dated October 7, 2005, were respectively amounting to USD250,000, USD500,000 and USD1,500,000.

Commitment

In the normal course of business, the East Kangean PSC is committed to several projects related to exploration, development and construction of facilities.

37. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Greenstar Assets Limited (lanjutan)

Komitmen (lanjutan)

Selama tiga tahun pertama kontrak, Entitas anak harus melaksanakan program "Komitmen Pasti" kegiatan G&G, seismik 3D dan pemasangan 2 (dua) sumur eksplorasi.

Hingga saat ini Entitas anak belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut. Berdasarkan surat BPMIGAS tertanggal 6 Oktober 2011 periode Komitmen Pasti diperpanjang selama 4 tahun sampai dengan tanggal 6 Oktober 2015. Manajemen Entitas anak berkeyakinan akan dapat melaksanakan Komitmen Pasti tersebut.

Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan di PSC East Kangean tergantung interpretasi BPMIGAS dan Pemerintah Republik Indonesia. Pembukuan dan laporan dari PSC East Kangean tunduk pada audit yang dilakukan baik secara individu atau bersama-sama oleh auditor negara Republik Indonesia dan auditor BPMIGAS.

38. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Perusahaan pada bidang usaha apapun. Keberhasilan suatu Perusahaan tergantung dari seberapa baik kemampuannya dalam mengelola risiko tersebut. Salah satu pengelolaan risiko yang telah dijalankan oleh Perusahaan adalah dengan melakukan penelaahan secara menyeluruh dan komprehensif terhadap setiap proposal investasi, rencana pengembangan usaha, proposal pinjaman kerjasama, divestasi dan keputusan strategis lainnya dari Perusahaan maupun, yang bertujuan untuk mengidentifikasi risiko dan memberikan rekomendasi agar tujuan proposal dapat tercapai secara maksimal.

Berkaitan dengan hal tersebut, Perusahaan telah membentuk Komite Investasi melalui Surat Keputusan Direksi No. 008/CI/SK-DIR/X/08 tanggal 21 Oktober 2008. Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional.

Sebagai Perusahaan investasi, pendapatan dan laba operasi sebagian besar merupakan kontribusi dan kinerja keuangan Entitas Anak, sehingga Perusahaan memiliki ketergantungan terhadap entitas anak. Penurunan kegiatan entitas anak secara langsung akan menurunkan tingkat pendapatan Perusahaan.

37. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Greenstar Assets Limited (continued)

Commitment (continued)

During the first three contract years, the Subsidiary shall carry out the program "firmed commitment" for activity of G&G, seismic 3D and setup the two (2) exploratory wells.

As of this date the Subsidiary has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement. Based on the letter of BPMIGAS dated 6 October 2011 the period of the firmed commitment has been extended for the period of 4 years up to 6 October 2015. The Subsidiary's management believes will be able to perform the said commitment.

Accounting Policies

The accounting policies specified in the East Kangean PSC are subject to interpretation by BPMIGAS and the Government of the Republic of Indonesia. The accounting records and reports of the East Kangean PSC are subject to audit to be conducted individually or jointly by the Republic of Indonesia state auditors and BPMIGAS auditors.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk is an integral part of the Company's operations in any business sectors. Success is all about how to manage risks. One of the risk management measurement implemented by the Company is to conduct a thorough and comprehensive review of all investment proposal, business development plan, loan proposal, divestitures and other strategic decisions in Company, the aim is to identify risks and provide recommendations for optimal objectives achievement.

As such, the Company established an Investment Committee through it's Directors Decision Letter No. 008/CI/SK-DIR/X/08 dated October 21, 2008. The Company is faced with the interest rate risk, credit risk, liquidity risk and operational risk.

As an investment Company, revenues and operating income of the parent Company mostly comes from contributions and financial performance of subsidiaries, so that the parent Company depends on subsidiaries' contribution. A decrease in subsidiary performance will directly effect income level of the Company.

38. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan entitas anak diantaranya adalah ketidakmampuan memenuhi target yang telah ditetapkan, kondisi makro ekonomi yang tidak stabil dan persaingan pasar.

Perusahaan secara aktif melakukan pemantauan terhadap kinerja Entitas Anak, dengan secara rutin melakukan rapat gabungan antara Direksi Perusahaan dengan Direksi Entitas Anak. Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko Tingkat Bunga

Fluktuasi suku bunga pinjaman akan berpengaruh pada besarnya pembiayaan pada Entitas Anak. Untuk meminimalisasi risiko suku bunga tersebut Entitas Anak membentuk Asset Liability Committee atau Komite Aset dan Kewajiban (ALCO).

Tugas dan kewenangan Komite ALCO antara lain:

1. Merencanakan laporan posisi keuangan Entitas Anak dalam perspektif *risk return* termasuk pengelolaan margin pembiayaan dan risiko pembiayaan;
2. Memantau, mengelola dan menetapkan seluruh strategi kebijakan pengelolaan aset dan kewajiban Entitas Anak antara lain meliputi strategi pembiayaan, strategi pendanaan dan strategi penanaman dana;
3. Menetapkan harga (*pricing/lending rate*) dan pengelolaan terhadap suku bunga termasuk strategi *hedging*:
 - i. Memantau dan mengelola likuiditas Perusahaan.
 - ii. Melakukan pengelolaan portofolio pembiayaan, yaitu:
 - Penetapan limit terhadap *exposure* tertentu;
 - Penetapan pengukuran risiko dengan menggunakan metode yang dibakukan.

Komite ALCO beranggotakan Direktur Utama, Direktur Operational & Treasury, Direktur Marketing, Risk Asset Management Head, Marketing Head, Operation & Accounting Head, Treasury Head.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Factors that will have a negative impact on financial performance of subsidiaries include inability to meet target, unstable macroeconomic conditions and competition.

The Company actively monitors performance of subsidiaries by routinely meet subsidiaries management to discuss about operation and updates. Major risks factors for the Company and its subsidiaries.

Interest Rate Risk

Fluctuations in interest rates will affect the amount of financing of Subsidiary. To minimize interest rate risk, the subsidiary Company formed the Asset and Liability Committee (ALCO).

Role and authority of the ALCO Committee among others:

1. The statement of financial position planning in risk vs return perspective including managing financing and margin;
2. Monitoring, managing and setting policy and strategy for assets & liabilities Subsidiaries including strategy on funding, financing and investing;
3. Pricing vs lending rate strategy and managing interest rate including hedging strategy such as :
 - i. Monitoring and managing liquidity of the Company.
 - ii. Financing portfolio management by:
 - Specific limits on exposure;
 - Determine a standard method for risk measurement.

ALCO Committee consists of President Director, Operation Director & Treasury, Marketing Director, Risk Asset Management Head, Marketing Head, Operation & Accounting Head and Treasury Head.

38. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar

Tingginya tingkat persaingan usaha yang dihadapi Entitas Anak, yang disebabkan oleh semakin banyaknya pesaing yang bergerak pada kegiatan usaha sejenis berpotensi mengurangi pangsa pasar Entitas Anak.

Upaya yang dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak dalam menghadapi risiko pasar adalah menetapkan target pasar, yaitu menentukan segmentasi industri yang akan dibiayai, prioritas pasar, dan menentukan jenis-jenis usaha yang harus dihindari (*negative list*). Penetapan tersebut akan secara rutin dievaluasi oleh Perusahaan dan entitas anak dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi pasar.

Risiko Usaha

Sebagai Perusahaan investasi, CI telah melakukan beberapa investasi pada bidang usaha yang berbeda yang memungkinkan terjadinya peningkatan risiko usaha. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, dalam melakukan proses investasi dalam bidang usaha tertentu, Perusahaan selalu menerapkan evaluasi yang mendalam dengan melakukan uji tuntas (*due diligence*) baik dari segi finansial maupun hukum yang dilakukan oleh konsultan independen. Komite Investasi mempunyai peranan penting dalam melakukan evaluasi dan pengembangan usaha yang dilakukan Perusahaan.

Selain itu Perusahaan juga dihadapkan pada berbagai risiko yang berhubungan dengan pengoperasian sektor minyak dan gas bumi seperti antara lain risiko kehilangan cadangan, bahaya pemboran, masalah geologis dan mekanik, kerusakan lingkungan yang dapat menambah beban operasi, bencana alam dalam kaitannya dengan fasilitas produksi, ketidakmampuan asuransi untuk menutup kerugian atau kejadian yang tidak diasuransikan secara penuh.

Risiko Volatilitas Harga

Volatilitas dan setiap penurunan yang signifikan atas harga minyak bisa berdampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan. Setiap perkembangan pasar maupun kondisi operasional yang dapat meningkatkan biaya operasi dari kegiatan saat ini dan/atau yang akan datang mungkin memiliki dampak yang signifikan pada kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk

High level of competition, which is caused by increasing number of competitors engaged in similar business activities have potentially reducing Subsidiaries' market share.

Efforts made by the Company and Subsidiaries among others is to set a target market, which is determining industry segment to extend financing, prioritize markets, and determining industry in negative lists, These are routinely evaluated to take by the Company into account changes in market condition.

Business Risk

As an investment Company, the CI invested in two different business sectors which have its owned business risk associated with each sector. To anticipate such risks, an in-depth evaluation through financial and legal due diligence by independent consultants coupled with operational due diligence by the Company's team prior to an investment decision, is a must. Investment Committee played an important role in evaluating and determining expansion plan of the Company.

Besides, the Company is also exposed to various risks associated with the operation of oil and gas sector such as, among others, the risk of loss in reserves, dangers associated with drilling activities, geological and mechanical problems, environmental issues which might add to operation costs, natural disasters in terms of production facilities, disability of insurance to cover losses or in the events that insurance are not fully covered a material loss.

Price Volatility Risk

Volatility and any significant decreases in the prices of oil could have a material adverse effect on the Company financial condition and results of operations. Any market or operational developments that increase the cost of lifting oil from existing or future operations may have a material adverse effect on the Company business, financial condition and results of operations.

38. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Hukum

Dalam melakukan kegiatan usahanya sangat dimungkinkan terjadinya suatu sengketa atau perkara hukum. Untuk meminimalisasi timbulnya risiko hukum tersebut, Perusahaan selalu menjalankan kegiatan usaha dengan memenuhi peraturan-peraturan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan akan menerapkan evaluasi hukum atau analisa yuridis terlebih dahulu sebelum pelaksanaan kerjasama atau investasi atau pembiayaan yang akan dijalankan. Dalam hal kerjasama atau investasi yang dilakukan mempunyai nilai yang cukup material, maka evaluasi dan uji tuntas (*due diligence*) akan dilakukan oleh konsultan hukum independen.

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank yang menggunakan suku bunga tetap dapat menutup suku bunga yang diterima dari konsumen.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika debitur tidak memenuhi kewajiban dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Entitas Anak melakukan pengawasan dan analisa kredit dengan hati-hati dan juga pengawasan terhadap saldo piutang untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

a. Eksposur Maksimum Terhadap Kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit berasal dari piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, dan piutang pembiayaan konsumen, piutang murabahah, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risks

In conducting a business activity, a dispute or legal proceedings is very likely to occur. To minimize the risk, the Company conduct its business in compliance with applicable rules and regulations, In addition, the Company implements an evaluation/ analysis from legal perspective prior to any investment or joint cooperation or financing. For a significant or material case, the Company will engage an independent legal consultant to undertake a thorough legal due diligence.

Interest rate risk is fair value or future cash flows of financial instruments dating above will fluctuate because of changes in market interest rates. Company Policy set interest rates on loans from banks using interest rate can still shut down the interest rate received from consumers.

Credit Risk

Credit risk is the risk if the debtor does not fulfill their contractual obligations of consumers, causing financial loss. The Subsidiary do monitoring and analysis company credits carefully and monitoring of outstanding receivables to minimize bad debts.

a. The Maximum Exposure to Credit

Company's exposure to credit risk from other receivables, finance lease receivables and consumer financing, murabaha receivables, where the maximum exposure to credit risk equal to its carrying value.

38. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Analisa Resiko Kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika memiliki karakteristik sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak dalam bidang investasi dan memiliki Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan dan bidang minyak dan gas bumi. Perusahaan memiliki piutang baik kepada pelanggan korporasi maupun pelanggan perorangan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk asset keuangan dan membuat rencana arus kas operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

39. KELANGSUNGAN USAHA

Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan hidup dan untuk meningkatkan kinerja. Perusahaan melakukan rencana-rencana untuk memperbaiki kondisi operasi dan keuangannya antara lain:

1. Akuisisi yang telah dilakukan oleh Perusahaan atas Entitas Anak yang bergerak di bidang Minyak dan Gas Bumi diharapkan akan menyumbang kontribusi pendapatan bagi Perusahaan.
2. Peningkatan Produktivitas dan efisiensi pada seluruh aspek kegiatan operasional Perusahaan.
3. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia baik melalui pelatihan-pelatihan khusus maupun pelatihan-pelatihan regular.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b. Analysis of Credit Risk

Concentrations of credit risk arise when a debtor moves from business activities or activities in the same geographic region, or when having similar characteristics that will lead to the ability to fulfill their contractual obligations are equally affected by changes in economic or other conditions

The Company is engaged in investment and has Subsidiaries engaged in the field of finance and oil and gas fields. The Company has a receivable to both corporate clients and individual customers.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of a shortage of funds and to resolve it by using the liquidity plan. The device is considered due to the financial assets and operating cash flow plan. The Company has a bank term loan with a term adapted (tenor) given to consumers.

39. GOING CONCERN

Presentation of Company's Financial Statements is prepared based on the going concern assumption and to improve the Company's performance. the Company plan to improve operational and financial condition as follows:

1. *Acquisitions made by Company on subsidiaries engaged in the Oil and Gas revenue contribution share expected to contribute revenue to Company.*
2. *Increased productivity and efficiency in all aspects of Company operations.*
3. *Improved quality of human resources through specialized training and regular training.*

39. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

4. Perusahaan memiliki komitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya dengan menegakkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.
5. Manajemen Perusahaan berkeyakinan rencana-rencana tersebut diatas dapat memperbaiki kondisi Perusahaan di masa mendatang.
6. Manajemen mengharapkan adanya aliran kas masuk dari entitas anak dari sektor minyak dan gas bumi.

39. GOING CONCERN (continued)

4. The Companies committed to conduct its business activities to uphold the principles of good corporate governance.
5. Company's management believes these plans above can improve the condition of the Company in the future.
6. The management expect cash flow from subsidiary in oil and gas sector.

40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kegiatan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas :

40. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Significant activities not affecting cash flows:

	30 Sept/ Sept 30, 2014	30 Sept / Sept 30, 2013	
Dampak perubahan selisih kurs:			Impact of changes in foreign exchange:
Investasi jangka pendek	17.166.303.881	-	Short-term investments
Uang muka Investasi	-	34.610.569.944	Advances for Investments
Piutang lain	(6.882.759.633)	70.929.449.789	Other receivables
Utang lain-lain	263.296.817	21.906.356.065	Other payables